



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn
MELALUI MODEL *TALKING STICK* DENGAN
MEDIA CD INTERAKTIF PADA SISWA KELAS VB
SDN WONOSARI 02**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Lu'ul Khusnahwati

NIM 1401411006

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lu'ul Khusnahwati

NIM : 1401411006

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick* dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, April 2015

Peneliti



Lu'ul Khusnahwati

NIM 1401411006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Lu'ul Khusnahwati, NIM 1401411006, dengan judul skripsi “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick* dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02”, telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada

hari : Senin
tanggal : 27 April 2015

Semarang, 27 April 2015



Pembimbing



Drs. Moch Ichsan, M. Pd
NIP 19500612 198403 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Lu'ul Khusnahwati, NIM 1401411006, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick* dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Senin

tanggal : 27 April 2015

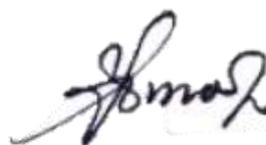
Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Prof Dr. Fakhruddin, M.Pd
NIP 19560427 198603 1 001

Sekretaris,



Dra. Hartati, M. Pd
NIP. 19551005 198012 2 001

Penguji I,



Drs. Zaenal Abidin, M. Pd
NIP. 19560512 198203 1 003

Penguji II,



Dra. Yuyarti, M. Pd
NIP. 19551212 198203 2 001

Penguji III,



Drs. Moch Ichan, M. Pd
NIP. 19500612 198403 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (Hadits Riwayat Muslim)

“Tuntutlah ilmusejak dari buaian sampai liang lahat” (Hadits Riwayat Bukhari)

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat-NYA
Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:*

*Kedua Orang tua saya Bapak Hardi Lono dan Ibu Sunarti
yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk saya*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-NYA sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyusun skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick* dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02”.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah mengizinkan saya dalam penulisan skripsi.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan banyak nasihat kesuksesan bagi saya.
3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi saya.
4. Drs. Moch Ichsan, M.Pd. Dosen Pembimbing, yang telah memberikan waktu untuk bimbingan dan selalu memberikan motivasi bagi penulis.
5. Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd. Dosen Penguji Utama, yang telah menguji dengan teliti dan sabar serta memberikan masukan kepada penulis.
6. Dra. Yuyarti, M.Pd. Dosen Penguji pendamping, yang telah menguji dengan teliti dan sabar serta memberikan masukan kepada penulis.
7. Dra. Nuzul Saptiyah Sukmowinahyu, Kepala SDN Wonosari 02 Semarang yang telah memberikan izin penelitian.

8. Suhatno, S. Pd. SD. Guru Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 27 April 2015

Peneliti



Lu'ul Khusnahwati

NIM 1401411006

ABSTRAK

Khusnahwati, Lu'ul. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model Talking Stick dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Moch Ichsan, M.Pd

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 menegaskan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan kurikulum KTSP 2006, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mencakup aspek-aspek, yaitu: (1) persatuan dan kesatuan bangsa; (2) norma, hukum, dan peraturan; (3) hak asasi manusia; (4) kebutuhan warga negara; (5) konstitusi negara; (6) kekuasaan dan politik; (7) Pancasila; (8) globalisasi.

Data observasi awal pembelajaran PKn menunjukkan berbagai permasalahan timbul yang mempengaruhi kualitas pembelajaran yang rendah, diantaranya faktor guru, siswa, dan fasilitas belajar. Guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif dan belum menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Siswa cenderung pasif selama pembelajaran dan belum termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu media pembelajaran yang digunakan belum optimal dan belum melibatkan interaksi siswa secara langsung. Solusi permasalahan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas menggunakan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif. Model *Talking Stick* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan bantuan tongkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif pada siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang.

Penelitian ini menggunakan 3 siklus. Pada tiap siklus dilaksanakan dalam 1 pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini terdiri dari guru dan siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dokumentasi, angket, dan catatan lapangan. Teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Keterampilan guru siklus I mendapat kategori cukup, siklus II meningkat menjadi baik, siklus III meningkat menjadi sangat baik. 2) Aktivitas siswa siklus I mendapat kategori cukup, siklus II meningkat menjadi baik, siklus III meningkat lagi sangat baik. 3) Hasil belajar siklus I mengalami ketuntasan klasikal kategori cukup, siklus II meningkat baik, siklus III meningkat lagi sangat baik, sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan.

Simpulan penelitian melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang. Saran yang diberikan hendaknya diterapkan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif dalam pembelajaran PKn karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: CD interaktif, *Talking Stick*, kualitas pembelajaran PKn

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan dan Pemecahan Masalah.....	7
1.2.1 Perumusan Masalah	7
1.2.2 PemecahanMasalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 KAJIAN TEORI	12
2.1.1 Hakikat Belajar	12
2.1.1.1 Pengertian Belajar	12
2.1.1.2 Unsur-unsur Belajar	13
2.1.1.3 Faktor-faktor Belajar	13
2.1.1.4 Teori Belajar	14
2.1.2 Hakikat Pembelajaran	15
2.1.2.1 Pengertian pembelajaran	15
2.1.2.2 Komponen Pembelajaran	16

2.1.3	Kualitas Pembelajaran	16
2.1.3.1	Keterampilan Guru dalam Pembelajaran	19
2.1.3.1.1	<i>Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran</i>	20
2.1.3.1.2	<i>Keterampilan Bertanya</i>	20
2.1.3.1.3	<i>Keterampilan Memberi Penguatan</i>	21
2.1.3.1.4	<i>Ketrampilan Mengadakan Variasi</i>	21
2.1.3.1.5	<i>Keterampilan Menjelaskan</i>	21
2.1.3.1.6	<i>Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil</i>	22
2.1.3.1.7	<i>Keterampilan Mengelola Kelas</i>	22
2.1.3.1.8	<i>Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan</i>	23
2.1.3.2	Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	24
2.1.3.3	Hasil Belajar	25
2.1.3.3.1	<i>Ranah Kognitif</i>	27
2.1.3.3.2	<i>Ranah Afektif</i>	28
2.1.3.3.3	<i>Ranah Psikomotorik</i>	30
2.1.4	Hakikat PKn	31
2.1.4.1	Pengertian PKn.....	31
2.1.4.2	Tujuan PKn	31
2.1.4.3	Ruang Lingkup PKn.....	31
2.1.4.4	Materi Kebebasan Berorganisasi	34
2.1.5	Model <i>Talking Stick</i>	34
2.1.5.1	Pengertian Model Kooperatif	34
2.1.5.2	Model <i>Talking Stick</i>	35
2.1.6	Media CD Interaktif	36
2.1.6.1	Pengertian Media	36
2.1.6.2	CD Interaktif	38
2.1.7	Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif dalam Pembelajaran PKn	39
2.2	KAJIAN EMPIRIS	41
2.3	KERANGKA BERPIKIR	45
2.4	HIPOTESA TINDAKAN	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN	48
3.1.1 Perencanaan	48
3.1.2 Pelaksanaan Tindakan	49
3.1.3 Observasi	50
3.1.4 Refleksi	51
3.2 TAHAP PENELITIAN	51
3.2.1 Siklus I	51
3.2.1.1 Perencanaan	51
3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan	52
3.2.1.3 Observasi	54
3.2.1.4 Refleksi	54
3.2.2 Siklus II	55
3.2.2.1 Perencanaan	55
3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan	56
3.2.2.3 Observasi	58
3.2.2.4 Refleksi	58
3.2.3 Siklus III	59
3.2.3.1 Perencanaan	59
3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan	59
3.2.3.3 Observasi	61
3.2.3.4 Refleksi	62
3.3 SUBJEK PENELITIAN	62
3.4 VARIABEL PENELITIAN	63
3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	63
3.5.1 Sumber Data	63
3.5.1.1 Guru	63
3.5.1.2 Siswa	63
3.5.1.3 Data Dokumen	64
3.5.2 Jenis Data	64
3.5.2.1 Data Kuantitatif	64

3.5.2.2 Data Kualitatif	64
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data	64
3.5.3.1 Observasi	64
3.5.3.2 Tes	65
3.5.3.3 Catatan Lapangan	65
3.5.3.4 Kuesioner (Angket)	65
3.5.3.5 Dokumentasi	66
3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	66
3.6.1 Kuantitatif	66
3.6.2 Kualitatif	70
3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 HASIL PENELITIAN	74
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	74
4.1.2.1 Tahap Perencanaan	74
4.1.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan	75
4.1.2.3 Observasi	80
4.1.2.3.1 <i>Deskripsi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I</i>	80
4.1.2.3.2 <i>Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa</i>	84
4.1.2.3.3 <i>Deskripsi Hasil Belajar Siswa</i>	87
4.1.2.3.4 <i>Angket Respon Siswa</i>	91
4.1.2.4 Refleksi	92
4.1.2.4.1 <i>Keterampilan Guru</i>	92
4.1.2.4.2 <i>Aktivitas Siswa</i>	93
4.1.2.4.3 <i>Hasil Belajar</i>	94
4.1.2.5 Revisi	94
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	95
4.1.3.1 Tahap Perencanaan	95
4.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan	95
4.1.3.3 Obsevasi	102
4.1.3.3.1 <i>Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II</i>	102

4.1.3.3.2	<i>Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa</i>	106
4.1.3.3.3	<i>Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa</i>	109
4.1.3.3.4	<i>Angket Respon Siswa</i>	113
4.1.3.4	Refleksi	114
4.1.3.4.1	<i>Keterampilan Guru</i>	114
4.1.3.4.2	<i>Aktivitas Siswa</i>	114
4.1.3.4.3	<i>Hasil Belajar</i>	115
4.1.3.5	Revisi	115
4.1.4	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III	116
4.1.4.1	Tahap Perencanaan	116
4.1.4.2	Tahap Pelaksanaan Tindakan	116
4.1.4.3	Observasi	123
4.1.4.3.1	<i>Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III</i>	123
4.1.4.3.2	<i>Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa</i>	127
4.1.4.3.3	<i>Deskripsi Hasil Belajar Siswa</i>	130
4.1.4.3.4	<i>Angket Respon Siswa</i>	133
4.1.4.4	Refleksi	134
4.1.4.4.1	<i>Keterampilan Guru</i>	134
4.1.4.4.2	<i>Aktivitas Siswa</i>	135
4.1.4.4.3	<i>Hasil Belajar</i>	135
4.1.4.5	Revisi	136
4.1.4.5.1	<i>Keterampilan Guru</i>	136
4.1.4.5.2	<i>Aktivitas Siswa</i>	137
4.2	PEMBAHASAN	137
4.2.1	Pemaknaan Temuan Penelitian	137
4.2.1.1	Hasil Observasi Keterampilan Guru	138
4.2.1.2	Aktivitas Siswa	144
4.2.1.3	Hasil Belajar Siswa	151
4.3	UJI HIPOTESA	154
4.4	IMPLIKASI HASIL PENELITIAN	155
4.4.1	Implikasi Teoritis	155

4.4.2	Implikasi Praktis	155
4.4.3	Implikasi Pedagogis	156
BAB V PENUTUP		
5.1	SIMPULAN	158
5.2	SARAN	159
DAFTAR PUSTAKA		161
LAMPIRAN		164

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Revisi Taksonomi Bloom	27
Tabel 2.2 Penerapan model <i>Talking Stick</i> dengan media CD Interaktif	39
Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar	67
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	69
Tabel 3.3 Kriteria Skor Keterampilan Guru	71
Tabel 3.4 Kriteria Skor Aktivitas Siswa	72
Tabel 3.5 Kriteria Skor Karakter yang Diharapkan dikuasai Siswa	72
Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus I	80
Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	84
Tabel 4.3 Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I	87
Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Penilaian Karakter Siswa Siklus I	89
Tabel 4.5 Hasil Analisis Angket Respon Siswa Siklus I	91
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus II	102
Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	106
Tabel 4.8 Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II	109
Tabel 4.9 Data Hasil Belajar Penilaian Karakter Siswa Siklus II	111
Tabel 4.10 Hasil Analisis Angket Respon Siswa Siklus II	113
Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus III	123
Tabel 4.12 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III	127
Tabel 4.13 Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus III	130
Tabel 4.14 Data Hasil Belajar Penilaian Karakter Siswa Siklus III	132
Tabel 4.15 Hasil Analisis Angket Respon Siswa Siklus III.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	37
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	46
Gambar 3.1 Tahapan PTK	48
Gambar 4.1 Siswa Membentuk Kelompok Siklus I.....	77
Gambar 4.2 Kegiatan Mencatat Siswa Siklus I	77
Gambar 4.3 Siswa Mengerjakan LKS Siklus I	78
Gambar 4.5 Penilaian Respon CD Interaktif Siklus I	79
Gambar 4.6 Peningkatan Hasil Belajar Klasikal Siklus I	88
Gambar 4.7 Siswa Mendapatkan Penjelasan Guru Siklus II	97
Gambar 4.8 Siswa Membentuk kelompok Siklus II	98
Gambar 4.9 Kegiatan Mencatat Siswa Siklus II	98
Gambar 4.10 Siswa Berdiskusi Mengerjakan LKS Siklus II	98
Gambar 4.11 Mempresentasikan LKS Siklus II	99
Gambar 4.12 Pelaksanaan <i>Talking Stick</i>	100
Gambar 4.13 Penilaian respon CD Interaktif Siklus II	100
Gambar 4.14 Peningkatan Ketuntasan Belajar Hasil Belajar Klasikal Siklus II	110
Gambar 4.15 Siswa Mendapatkan Penjelasan Guru Siklus III	118
Gambar 4.16 Siswa Membentuk Kelompok Siklus III	119
Gambar 4.17 Tampilan menu CD interaktif Siklus III dan Pelaksanaan Simulasi Pemilihan Ketua Kelas	120
Gambar 4.18 Siswa Mengerjakan LKS Siklus III.....	121
Gambar 4.19 Pemberian Reward Setelah Presentasi	122
Gambar 4.20 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siklus III	131
Gambar 4.21 Grafik Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I, II, dan III	138
Gambar 4.22 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III	144
Gambar 4.23 Presentase Rata-Rata Klasikal Hasil Belajar Siswa	

Ranah Kognitif Siklus I, II, dan III	152
Gambar 4.24 Grafik Skor Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus I, II, dan III	153

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Silabus Siklus I	165
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	167
Lampiran 3 Hasil Observasi Karakter Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif Siklus I	184
Lampiran 4 Data Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus I	186
Lampiran 5 Hasil Observasi Keterampilan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif Siklus I	187
Lampiran 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model Talking Stick dengan Media CD Interaktif Siklus I	191
Lampiran 7 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	194
Lampiran 8 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I	195
Lampiran 9 Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I	196
Lampiran 10 Hasil Catatan Lapangan Siklus I	198
Lampiran 11 Analisis Catatan Lapangan Siklus I	201
Lampiran 12 Silabus Siklus II	203
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	206
Lampiran 14 Hasil Observasi Karakter Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif Siklus II	224
Lampiran 15 Data Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus II	226
Lampiran 16 Hasil Observasi Keterampilan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif Siklus II	227
Lampiran 17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model Talking Stick	

dengan Media CD Interaktif Siklus II	231
Lampiran 18 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	234
Lampiran 19 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II	235
Lampiran 20 Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus II	237
Lampiran 21 Hasil Catatan Lapangan Siklus II	238
Lampiran 22 Analisis Catatan Lapangan Siklus II	241
Lampiran 23 Silabus Siklus III	243
Lampiran 24 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	246
Lampiran 25 Hasil Observasi Karakter Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif Siklus III	262
Lampiran 26 Data Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus III	264
Lampiran 27 Hasil Observasi Keterampilan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif Siklus III	265
Lampiran 28 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model Talking Stick dengan Media CD Interaktif Siklus III	269
Lampiran 29 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	272
Lampiran 30 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus III	273
Lampiran 31 Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus III	275
Lampiran 32 Hasil Catatan Lapangan Siklus III	276
Lampiran 33 Analisis Catatan Lapangan Siklus III	279
Lampiran 34 Pedoman Penetapan Indikator Keterampilan Guru	281
Lampiran 35 Pedoman Penetapan Indikator Aktivitas Siswa	284
Lampiran 36 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	286
Lampiran 37 Data Hasil Belajar Kelas VB Pra Siklus	288
Lampiran 38 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I, II, dan III	290
Lampiran 39 Dokumentasi	292
Lampiran 40 Surat Izin Penelitian	300

Lampiran 41 Surat Bukti Penelitian	301
Lampiran 42 Surat Keterangan KKM	302

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 menjelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendidikan di Indonesia diharapkan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 di dalamnya berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang mendorong siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara”.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi siswa menjadi manusia beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Pelaksanaan pendidikan Indonesia disesuaikan tujuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan. Kurikulum di Indonesia seperti yang diungkapkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSisdiknas) Nomor 20 tahun 2003 pasal 37 menetapkan “Kurikulum pendidikan dasar maupun menengah salah satunya wajib memuat pendidikan kewarganegaraan. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 pasal 6 (ayat 1) kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan dan khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah satu diantaranya adalah kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.

Mata pelajaran Pkn mencakup beberapa standar kompetensi dan kompetensi dasar tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi tingkat SD/ MI. Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945.

Winataputra (dalam Winarno, 2013:24) menyatakan Pendidikan Kewarganegaraan Indonesia merupakan bagian integral dari ide, instrumentasi, dan praksis kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik demokrasi di Indonesia tidak boleh lepas dari misi yang dijalani bangsa Indonesia.

Pembelajaran PKn memiliki tujuan untuk memberikan kompetensi siswa: (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan bernegara, serta anti korupsi; (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) persatuan dan kesatuan bangsa; (2) norma, hukum, dan peraturan; (3) hak asasi manusia; (4) kebutuhan warga negara; (5) konstitusi negara; (6) kekuasaan dan politik; (7) pancasila; (8) globalisasi (KTSP, 2006:271).

Berdasarkan temuan Depdiknas tahun 2007 menunjukkan keberhasilan PKn sangat dipengaruhi adanya sarana penunjang seperti media, sumber buku dan kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran. Kesulitan riil dalam pembelajaran PKn adalah guru kurang menggunakan model inovatif dan media interaktif sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Selain itu, PKn sering dipandang sebagai mata pelajaran yang mementingkan hafalan karena cakupan materinya luas sehingga siswa hendaknya dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran agar menjadi aktif, berfikir kritis dan interaktif.

Berdasarkan refleksi awal yang dilakukan peneliti bersama kolabulator selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan bulan Agustus sampai Oktober 2014 di SDN Wonosari 02 Semarang, ditemukan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran PKn yang belum berjalan secara optimal. Kendala yang berasal dari guru diantaranya: 1) Masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan belum mengaktifkan siswa. 2) Belum menggunakan keterampilan variasi yang menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa. 3) Belum menggunakan media pembelajaran secara optimal karena kurang melibatkan interaksi siswa secara langsung. Dalam proses pembelajaran siswa gaduh sendiri, cenderung bosan, belum memiliki keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan guru, interaksi yang terjalin antara guru dan siswa terkesan satu arah, serta belum termotivasi mengikuti pembelajaran dengan baik. Kendala dari segi fasilitas meliputi: 1) Media pembelajaran yang digunakan belum melibatkan interaksi siswa secara langsung. 2) Kurang optimalnya penggunaan fasilitas penunjang pembelajaran seperti LCD dan komputer.

Permasalahan didukung hasil belajar siswa, rata-rata nilai ulangan harian dalam pembelajaran PKn kelas VB SDN Wonosari 02, sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 68. Sebanyak 21 siswa (56,8%) dari 37 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM 68. Sedangkan sisanya 16 siswa (43,2%) yang sudah mencapai KKM dengan nilai rata-rata 66,2 dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 82,5.

Berdasarkan beberapa kendala di atas, perlu adanya tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan guru dan aktivitas siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat. Menurut Depdiknas (2004: 7), kualitas pembelajaran adalah keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, kurikulum, bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai tuntutan kurikuler. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti bersama kolaborator kelas VB memilih alternatif model *Talking Stick* dengan media CD Interaktif.

Penerapan model *Talking Stick* bertujuan menarik perhatian dan mendorong siswa berani berpendapat. Menurut Huda, (2014:224) *Talking Stick* atau tongkat berbicara merupakan model yang digunakan penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang menyampaikan pendapat dalam suatu forum. Model *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif yang memiliki kelebihan mendorong siswa berani mengemukakan pendapat, menciptakan suasana menyenangkan, membuat siswa aktif, dan dapat membangun motivasi siswa (Shoimin, 2014:198).

Penggunaan model *Talking Stick* lebih efektif dengan media CD interaktif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PKn pada kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang. Multimedia interaktif merupakan suatu multimedia yang dilengkapi alat pengontrol dan dapat dioperasikan pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya (Daryanto, 2013:51). Sedangkan menurut Prastowo, (2014:329) bahan ajar interaktif adalah bahan ajar yang bersifat aktif, didesain agar dapat melakukan perintah balik kepada

pengguna untuk melakukan suatu aktivitas. Kelebihan media CD interaktif yaitu sangat menarik karena mengombinasikan beberapa media pembelajaran (audio, video, teks, atau grafik), menyenangkan karena siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

Penggunaan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif dapat mendorong siswa aktif, berani berpendapat dan meningkatkan minat belajar siswa sehingga kualitas pembelajaran PKn kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang dapat meningkat.

Penelitian ini didukung jurnal nasional oleh Maulida, Khusna dkk (2014) dengan judul "*Penerapan Metode Talking Stick dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Masa Penjajahan Jepang di Indonesia*". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan klasikal pada hasil tes pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia prasiklus hanya sebesar 27,7%. Siklus I naik menjadi 61,11% dan siklus II naik menjadi 95% . Hal tersebut menunjukkan penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia pada siswa kelas V SDN 02 Gawan. (Jurnal UNS Vol: 2 No: 8 Tahun 2014)

Penelitian ini juga diperkuat jurnal internasional oleh Schrand, Tom (2010) berjudul "*Tapping into Active Learning and Multiple Intelligence with Interactive Multimedia: A Low-Threshold Classroom Approach*" menyatakan pendidikan berbasis teknologi digunakan untuk memfasilitasi siswa agar aktif di kelas. Seorang instruktur memiliki rancangan sederhana multimedia interaktif yang

mendorong partisipasi siswa dalam mempelajari tugas membandingkan kecerdasan ganda dan gaya belajar, meningkatkan apersepsi siswa, dan menciptakan pembelajaran yang aktif. Keuntungan program ini adalah mengefektifkan pembelajaran berpusat pada siswa. Berdasarkan penelitian tersebut, disimpulkan penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan keaktifan siswa dan mendorong siswa lebih interaktif terhadap kegiatan pembelajaran. (Jurnal Volume 56, Issue 2, 2008)

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick* dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02”**.

1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah: “Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD Interaktif pada siswa kelas VB SDN Wonosari 02?”

Adapun rumusan masalah dapat dirinci:

- a. Apakah model *Talking Stick* dengan media CD Interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn kelas VB SDN Wonosari 02?
- b. Apakah model *Talking Stick* dengan media CD Interaktif dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn kelas VB SDN Wonosari 02?
- c. Apakah model *Talking Stick* dengan media CD Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas VB SDN Wonosari 02?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan keterampilan guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran PKN, serta hasil belajar siswa yang rendah maka peneliti bersama kolaborator menetapkan alternatif tindakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKN. Alternatif tindakan yang dipilih dengan menerapkan model *Talking Stick* dengan media CD Interaktif. Menurut Shoimin (2014:198), model *Talking Stick* termasuk salah satu model kooperatif. Model *Talking Stick* dilakukan berbantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik usia SD karena dapat meningkatkan keaktifan, meningkatkan kemampuan memahami pelajaran secara cepat, serta menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan rumusan masalah, pemecahan masalah pada pembelajaran PKN melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif sebagai berikut:

- a. Siswa mendapatkan penyajian informasi dari guru tentang materi yang akan dipelajari
- b. Siswa dikelompokkan menjadi 7 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 5 sampai 6 orang
- c. Siswa mengoperasikan media CD interaktif dan mencatat materi yang ada di dalam CD interaktif
- d. Secara berkelompok siswa mengerjakan LKS
- e. Siswa mempresentasikan LKS yang telah dikerjakan
- f. Setelah selesai, siswa diminta menutup sumber belajar

- g. Guru mengambil tongkat, kemudian memberikan kepada salah satu siswa dalam kelompok. Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bila kesulitan anggota kelompok boleh membantu.
- h. Setelah mengerjakan soal tongkat bicara, siswa mendapatkan respon. Apabila siswa bisa menjawab soal dengan baik siswa akan lanjut untuk menyimpulkan pelajaran bersama guru. Namun jika skor siswa masih rendah siswa diminta untuk mengulangi mempelajari materi pada CD interaktif
- i. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
- j. Siswa mengerjakan soal evaluasi
- k. Guru menutup pelajaran

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum penelitian adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pkn melalui model *Talking Stick* dengan media CD Interaktif pada siswa kelas VB SDN Wonosari 02.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

- b. Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif pada siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang.
- c. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif pada siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang.

- d. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif pada siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi, melatih daya ingat dengan mendorong keberanian siswa untuk berpendapat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Memberikan wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran yang inovatif dan media interaktif.
 - b. Meningkatkan kemampuan guru untuk menguji kesiapan siswa konsentrasi dalam pembelajaran.
 - c. Memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam merancang perangkat pembelajaran.
 - d. Menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan sehingga menumbuhkan minat belajar siswa.
 - e. Dapat menghadapi permasalahan dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan keberanian siswa berpendapat
- b. Dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa selama pembelajaran
- c. Melatih memahami pembelajaran dengan cepat
- d. Meningkatkan kemampuan daya ingat siswa tentang materi yang dipelajari
- e. Menumbuhkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
- b. Dapat memberikan kontribusi pada sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran PKn
- c. Dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Belajar

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan pada diri individu yang ditandai dengan perubahan perilaku. Menurut Gagne (dalam Suprijono, 2012:2), belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Selanjutnya, Slavin (dalam Rifa'i, 2011:82) belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar menurut Hamdani (2011:21) yaitu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan.

Menurut Slameto (2010:2), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah proses yang aktif, mereaksi terhadap semua situasi sekitar individu yang diarahkan pada tujuan melalui berbagai pengalaman (Sudjana, 2013:28). Misalnya membaca, mengamati suatu gambar, meniru, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan secara langsung.

2.1.1.2 Unsur-unsur Belajar

Proses belajar akan tercapai dengan baik jika ada keterpaduan unsur yang mendukung sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Menurut Gagne (dalam Rifa'i, 2011: 84) unsur-unsur belajar antara lain:

- a. Peserta didik, sebagai warga belajar dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar.
- b. Rangsangan, stimulus yang berasal dari suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang.
- c. Memori, berbagai kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.
- d. Respon, tindakan hasil aktualisasi memori.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan proses berlangsungnya kegiatan belajar dipengaruhi oleh unsur-unsur yang saling terkait untuk menciptakan hasil sesuai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2.1.1.3 Faktor-faktor Belajar

Proses belajar dapat diamati secara langsung dengan memperhatikan perbedaan sebelum dan sesudah belajar. Menurut Sutikno (2013:16-24) belajar memiliki faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (faktor kesehatan, faktor cacat tubuh), faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan, faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (faktor kurikulum, keadaan gedung, waktu sekolah,

metode pembelajaran, hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa), dan faktor masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kegiatan belajar dapat mencapai hasil yang diinginkan bila faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar baik internal maupun eksternal dapat dikondisikan dengan baik oleh guru.

2.1.1.4 Teori Belajar

Teori belajar memberikan pengaruh terhadap pemikiran proses pembelajaran maupun pendidikan. Menurut Rifa'i, (2011:190) teori belajar merupakan konsep dan prinsip belajar yang bersifat teoritis dan telah teruji kebenarannya melalui eksperimen. Teori belajar yang mendasari pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif adalah:

a. Teori Belajar Bermakna

Belajar merupakan proses yang dialami individu secara langsung dengan lingkungan. David Ausubel berpendapat bahwa suatu bahan ajar, informasi atau pengalaman baru siswa akan bermakna jika pengetahuan tersebut disusun sesuai struktur kognitif sehingga dapat diterima atau dipelajari siswa. Informasi bermakna bagi siswa, ketika siswa dapat memahami dengan mudah menyusun suatu kesimpulan yang merupakan hasil interaksi antara pengetahuan baru dan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya (Riminiati, 2008:1.10).

b. Teori Belajar Kognitif

Belajar merupakan proses untuk menyerap informasi yang diatur dalam otak. Menurut Suprijono, (2012:22) belajar merupakan proses internal yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Piaget berpendapat bahwa

proses belajar harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif yang dilalui siswa (Uno, 2008:11). Konsep terpenting adalah adaptasi intelektual yang melibatkan asimilasi, skema, dan akomodasi.

Berdasarkan paparan, teori belajar tersebut dapat mendasari pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif. Teori belajar kognitif, siswa akan memproses informasi yang diajarkan guru kemudian menghubungkan dengan pengetahuan baru dan pengetahuan yang telah ada sebelumnya sehingga terbentuk pengalaman baru pada siswa.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Suprijono (2012:13) adalah dialog interaktif, proses organik dan konstruktif antara guru dengan siswa dimana guru menyediakan fasilitas pembelajaran dan siswa sebagai subjek pembelajaran. Sependapat, Rusman (2014:134) mengemukakan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Rifa'i (2011:193) menyatakan pembelajaran adalah proses komunikasi antar pendidik dengan siswa baik secara verbal (lisan) maupun nonverbal. Menurut Siddiq (2008:1.9) pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang (guru atau yang lain) untuk membelajarkan siswa yang belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa, yang dilakukan dengan

atau tanpa media pembelajaran yang memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

2.1.2.2 Komponen Pembelajaran

Menurut Rifa'i, (2011: 194-197) komponen-komponen pembelajaran meliputi:

- a. Tujuan eksplisit, agar kegiatan pembelajaran *instructional effect* menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dirumuskan secara eksplisit untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Subjek belajar, berperan sebagai subjek sekaligus objek.
- c. Materi pelajaran, memberi warna dan bentuk kegiatan pembelajaran.
- d. Strategi, pola umum untuk mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektif dalam mencapai tujuan.
- e. Media adalah alat yang digunakan untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran.
- f. Penunjang, fasilitas belajar, sumber belajar, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan semacamnya

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan komponen pembelajaran saling terkait dan mendukung terjadinya proses interaksi antara siswa dengan sumber belajar sehingga siswa dapat mengkaji informasi nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.3 Kualitas pembelajaran

Kualitas perlu diperhatikan untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai tuntutan zaman dan teknologi. Menurut Etzioni (Daryanto, 2013:57) kualitas

adalah mutu yang artinya tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Menurut Daryanto, (2012:58) kualitas dimaknai sebagai mutu atau keefektifan tidak hanya dilihat dari sisi produktivitas, tetapi dapat pula dilihat dari persepsi atau sikap siswa dalam pembelajaran.

Sani (2013) menyebutkan pembelajaran efektif adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar siswa didukung peran guru yang efektif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan siswa, dan adanya sumber belajar.

UNESCO (dalam Hamdani, 2011:195) menetapkan empat pilar pendidikan yang harus diperhatikan secara sungguh-sungguh oleh pengelola dunia pendidikan, yaitu: belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan (*learning to know*), belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*), belajar untuk hidup bermasyarakat (*learning to live together*), belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal (*learning to do*). Keempat pilar tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran agar kualitas dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan kualitas pembelajaran merupakan tercapainya peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses untuk mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran.

Menurut Depdiknas (2004: 6) indikator kualitas pembelajaran meliputi:

a. Keterampilan guru

Keterampilan yang dimiliki guru dapat menunjang proses pembelajaran agar lebih bermakna seperti: (1) membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar; (2) menguasai disiplin ilmu yang berkaitan dengan keluasan dan kedalaman jangkauan substansi dan metodologi dasar keilmuan, serta mampu memilih, menata, mengemas dan mempresentasikan materi sesuai kebutuhan siswa; (3) memahami keunikan siswa dengan segenap kelebihan, kekurangan, dan kebutuhannya serta memahami lingkungan keluarga.

b. Aktivitas siswa

Perilaku dan dampak belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut: (1) memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar; (2) dapat mengintegrasikanmemperluas pengetahuan, keterampilan serta memantapkan sikap.

c. Iklim pembelajaran

Kondisi yang mendukung, mencakup: (1) suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan; (2) perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreativitas guru.

d. Materi pembelajaran

Pembelajaran yang berkualitas tampak dari: (1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang dikuasai siswa; (2) ada keseimbangan

antara keluasaan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia; (3) materi pembelajaran sistematis dan kontekstual.

e. Media pembelajaran

Media yang efektif indikatornya meliputi: (1) dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna; (2) memfasilitasi proses interaksi antara siswa dengan guru, serta siswa dengan siswa; (3) dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

f. Sistem pembelajaran

Sistem pembelajaran yang berkualitas memiliki ciri: (1) sekolah dapat menonjolkan ciri khas keunggulannya; (2) memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional sekolah; (3) ada semangat perubahan yang dicanangkan dalam visi misi sekolah.

Indikator kualitas pembelajaran yang diteliti adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Masing-masing indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.1.3.1 Keterampilan Guru dalam Pembelajaran

Menurut Sudjana (2013:29) keterampilan mengajar adalah suatu proses yang dilakukan guru, yakni mengatur, mengorganisasi lingkungan sekitar sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Sedangkan menurut Mulyasa (2013:69), keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Menurut Turney (dalam Anita,dkk,2009: 7.2), keterampilan dasar mengajar yaitu:

2.1.3.1.1 Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat sehingga memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar. Komponen membuka pelajaran antara lain: (1) Menarik perhatian siswa; (2) Menimbulkan motivasi; (3)Memberikan acuan; dan (4)Membuat kaitan.

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa dan menindaklanjuti topik yang dibahas. Komponen menutup pelajaran sebagai berikut: (1) Meninjau kembali (mereview); (2) Menilai (mengevaluasi); dan (3) Memberi tindak lanjut.

2.1.3.1.2 Keterampilan Bertanya

Kegiatan bertanya yang dilakukan guru mendorong siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir. Pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa. Komponen-komponen keterampilan bertanya meliputi: (1) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat; (2) Pemberian acuan; (3) Fokus pertanyaan; (4) Pemindahan giliran; (5) Penyebaran; (6) Pemberian waktu berfikir; (7) Pemberian tuntunan (Rusman, 2014: 83).

2.1.3.1.3 Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah respons yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan dan membuat terulangnya atau meningkatnya perilaku/perbuatan yang dianggap baik tersebut. Komponen-komponen dalam keterampilan memberi penguatan adalah: (1) Penguatan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian, seperti bagus, tepat, ibu puas dengan kerja kalian. (2) Penguatan secara nonverbal dapat dilakukan dengan: gerakan mendekati peserta didik, sentuhan, acungan jempol, dan kegiatan yang menyenangkan (Mulyasa, 2013:78).

2.1.3.1.4 Keterampilan Mengadakan Variasi

Siswa adalah individu yang unik dan memiliki karakter yang berbeda-beda. Guru dituntut memiliki kemampuan mengadakan variasi menggunakan berbagai sumber, model, maupun media dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa. Komponen keterampilan mengadakan variasi dibagi menjadi 3 komponen sebagai berikut: (1) Variasi dalam gaya mengajar yang meliputi variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, pergantian posisi guru, kontak pandang, serta gerakan badan dan mimik. (2) Variasi pola interaksi dan kegiatan. (3) Variasi penggunaan alat bantu pengajaran yang meliputi alat/bahan yang dapat didengar, dilihat, dan dimanipulasi.

2.1.3.1.5 Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi yang dilakukan guru secara lisan dan sistematis untuk menunjukkan keterkaitan antara satu dengan yang lain. Keberhasilan suatu penjelasan sangat tergantung pada tingkat penguasaan guru terhadap perencanaan dan penyajian penjelasan.

Komponen-komponen keterampilan menjelaskan yaitu:

- a. Merencanakan materi penjelasan mencakup: (1) menganalisis masalah; (2) menentukan hubungan; dan (3) menggunakan hukum, rumus, dan generalisasi yang sesuai.
- b. Menyajikan penjelasan mencakup: (1) kejelasan; (2) penggunaan contoh dan ilustrasi; (3) pemberian tekanan; dan (4) balikan.

2.1.3.1.6 Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan ini merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran secara berkelompok. Komponen membimbing kelompok kecil yaitu: (1) memusatkan perhatian; (2) memperjelas masalah dan uraian pendapat; (3) menganalisis pandangan; (4) meningkatkan urunan; (5) menyebarkan kesempatan berpartisipasi; dan (6) menutup diskusi.

2.1.3.1.7 Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru mengatur kelasnya, memelihara kondisi belajar yang optimal, dan mengembalikan kondisi belajar yang terganggu ke arah kondisi belajar yang optimal. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Komponen keterampilan mengelola kelas antara lain: (1) memusatkan perhatian siswa pada tujuan/topik diskusi; (2) memperjelas masalah; (3) menganalisis pandangan siswa; (4) meningkatkan urunan siswa; (5) memberikan kesempatan untuk berpartisipasi; (6) menutup diskusi.

2.1.3.1.8 Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan ini merupakan keterampilan dasar mengajar yang paling kompleks dan menuntut penguasaan keterampilan dasar mengajar sebelumnya. Belajar dalam kelompok kecil dan perorangan memungkinkan siswa meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan pembelajaran. Komponen yang berhubungan dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan: (1) keterampilan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi; (2) keterampilan mengorganisasikan; (3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar; dan (4) keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan keterampilan mengajar guru merupakan komponen yang dilakukan guru sebagai pendidik, fasilitator, dan motivator agar tercipta pembelajaran yang efektif dan kondusif sehingga siswa terdorong lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.

Indikator keterampilan guru sebagai instrumen penelitian pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif sebagai berikut:

- a. Keterampilan membuka kegiatan pembelajaran
- b. Menjelaskan materi (keterampilan menjelaskan)
- c. Menggunakan media CD interaktif (keterampilan menggunakan variasi)
- d. Memberikan pertanyaan (keterampilan bertanya)
- e. Melakukan variasi dalam proses pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)
- f. Membimbing siswa dalam berdiskusi (keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil)

- g. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *Talking Stick* (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)
- h. Memberi penguatan (keterampilan memberi penguatan)
- i. Mengelola kondisi kelas (keterampilan mengelola kelas)
- j. Menutup pelajaran (keterampilan membuka dan menutup pelajaran)

2.1.3.2 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sardiman (2011:100), aktivitas siswa adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Belajar memerlukan aktivitas karena merupakan rangkaian kegiatan meliputi keaktifan, mencatat, mendengar, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dapat menunjang prestasi belajar.

Menurut Diedrich (dalam Sardiman, 2011:101) kegiatan belajar digolongkan dalam 8 kelompok, yaitu:

- a. *Visual activities*, seperti membaca, mengaamti, dan melihat
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, mengeluarkan pendapat, diskusi.
- c. *Listening activities*, seperti: uraian, percakapan, diskusi.
- d. *Writing activities*, seperti: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, seperti: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.

- g. *Mental activities*, seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan aktivitas siswa adalah semua rangkaian kegiatan siswa yang dilakukan selama proses belajar mencakup interaksi siswa baik fisik maupun mental, sehingga menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menimbulkan perubahan perilaku siswa.

Indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif antara lain:

- a. Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran (*emotional, visual activities*)
- b. Memperhatikan penjelasan guru (*visual, listening, writing, emotional activities*)
- c. Mengoperasikan media CD interaktif (*visual, oral, writing, mental activities*)
- d. Keaktifan siswa tanya jawab saat pembelajaran (*oral, mental activities*)
- e. Kerjasama dengan kelompok (*emotional, oral, mental activities*)
- f. Aktif dalam diskusi kelompok (*oral, writing, emotional, mental activities*)
- g. Membuat kesimpulan (*oral, mental, writing activities*)
- h. Mengerjakan soal evaluasi (*writing, emotional, mental activities*)

2.1.3.3 Hasil Belajar

Tujuan belajar adalah memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Menurut Suprijono (2012: 5) hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai,

pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar.

Menurut Gagne (dalam Suprijono 2012: 5-6) hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal, kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual, kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif, kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.
- d. Keterampilan motorik, melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi secara otomatis.
- e. Sikap, kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut Bloom (dalam Rifa'i, 2011: 86-89) terdapat tiga ranah yang merupakan hasil belajar yaitu (1) ranah kognitif; (2) ranah afektif; dan (3) ranah psikomotorik.

2.1.3.3.1 Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran. Taksonomi belajar domain kognitif yang umum dikenal adalah taksonomi Bloom. Benjamin S. Bloom membagi taksonomi hasil belajar dalam enam kategori yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Anderson dan Krathwohl (2000) menelaah kembali taksonomi Bloom dan melakukan revisi seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Revisi Taksonomi Bloom

Tingkatan	Taksonomi Bloom (1956)	Anderson dan Krathwohl (2000)
C1	Pengetahuan	Mengingat
C2	Pemahaman	Memahami
C3	Aplikasi	Menerapkan
C4	Analisis	Menganalisis
C5	Sintesis	Mengevaluasi
C6	Evaluasi	Berkreasi (sintesis)

Pengertian dimensi kognitif menurut Anderson dan Krathwohl sebagai berikut:

- a. Mengingat (C1) yaitu mengenal dan mengingat pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang
- b. Memahami (C2) yaitu membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan.
- c. Menerapkan (C3) yaitu menggunakan prosedur melalui eksekusi atau implementasi
- d. Menganalisis (C4) yaitu membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian atau secara keseluruhan dengan melakukan penurunan, pengelolaan, dan pengenalan atribut.
- e. Mengevaluasi (C5) yaitu membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik.
- f. Berkreasi (C6) yaitu mengembangkan ide, produk, atau metode baru dengan cara menggabungkan unsur-unsur untuk membentuk fungsi secara keseluruhan dan menata kembali unsur-unsur menjadi pola atau struktur baru melalui perencanaan, pengembangan, dan produksi (Sani, 2013:53-57).

2.1.3.3.2 *Ranah Afektif*

Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Kategori tujuannya mencerminkan hirarki yang berentangan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Kategori tujuan siswa afektif adalah:

a. *Receiving* (Penerimaan)

Penerimaan mengacu pada keinginan siswa untuk menghadirkan rangsangan atau fenomena tertentu (aktivitas kelas, buku teks, musik, dan sebagainya).

b. *Responding* (Penanggapan)

Penanggapan mengacu pada partisipasi aktif pada diri siswa.

c. *Valuing*(Penilaian)

Penilaian berkaitan dengan harga atau nilai yang melekat pada objek, fenomena atau perilaku tertentu pada diri siswa.

d. *Organization*(Pengorganisasian)

Pengorganisasian berkaitan dengan perangakian nilai-nilai yang berbeda, memecahkan kembali konflik-konflik antar nilai, dan mulai menciptakan sistem nilai yang konsisten secara internal.

e. *Organization by a value complex* (Pembentukan Pola Hidup)

Pada tingkat ranah afektif ini, individu siswa memiliki sistem nilai yang telah mengendalikan perilakunya dalam waktu cukup lama sehingga mampu mengembangkannya menjadi karakteristik gaya hidupnya (Rifa'i, 2011:87-89).

Penelitian ini, mengharapkan peserta didik memiliki karakter yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Menurut Fitri (2012:21) pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan (*habit*) sehingga sifat anak akan terukir sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.3.3.3 *Ranah Psikomotorik*

Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik siswa seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori perilaku untuk ranah psikomotorik menurut Simpson (dalam Rifa'i, 2011: 89-90) adalah persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, kreativitas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa yang diperoleh melalui aktivitas belajar berupa penguasaan konsep materi pelajaran yang dideskripsikan dalam tujuan pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini, memfokuskan penilaian hasil belajar pada ranah kognitif dan afektif.

Indikator hasil belajar aspek kognitif yang dikembangkan peneliti meliputi:

- a. Mengidentifikasi organisasi di lingkungan sekolah (C1)
- b. Menguraikan organisasi di lingkungan sekolah (C2)
- c. Membuat struktur organisasi di dalam kelas (C6)
- d. Menyebutkan organisasi di lingkungan masyarakat (C1)
- e. Menguraikan organisasi di lingkungan masyarakat (C2)
- f. Mengemukakan tugas-tugas pengurus organisasi (C3)

- g. Menjabarkan manfaat organisasi (C2)
- h. Mensimulasikan cara pemilihan pengurus kelas (C3)
- i. Membuat struktur organisasi pemilihan pengurus kelas (C6).

Indikator karakter yang diharapkan dalam ranah afektif ini meliputi: (1) Tanggungjawab. (2) Kerjasama. (3) Disiplin. (4) Jujur. (5) Percaya diri.

2.1.4 Hakikat PKn

2.1.4.1 Pengertian PKn

Mata pelajaran PKn menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter yang dapat melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Secara terminologis, PKn di Indonesia merupakan pendidikan politik yang fokus materinya peranan warga negara dalam kehidupan bernegara sesuai ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar dapat menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Cholisin, 2000). Winataputra (2005) mengartikan PKn sebagai suatu bidang kajian yang mempunyai objek telaah kebijakan budaya kewarganegaraan, menggunakan disiplin ilmu pendidikan, ilmu politik serta disiplin ilmu lain yang relevan dengan program kurikuler kewarganegaraan, aktivitas sosial-kultural kewarganegaraan, dan kajian ilmiah kewarganegaraan (dalam Winarno, 2013:6-7).

Berdasarkan uraian, disimpulkan PKn merupakan mata pelajaran memuat tentang kewarganegaraan dengan memperhatikan hak dan kewajiban untuk berperilaku sebagai warga negara dan bangsa Indonesia.

2.1.4.2 Tujuan PKn

Pembelajaran PKn diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Depdiknas (2006: 271) menyatakan pembelajaran PKn memiliki beberapa tujuan untuk siswa. Berdasarkan Permendiknas, No. 22 tahun 2006 tentang standar isi, tujuan PKn meliputi: (1) berfikir secara kritis dan rasional dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi secara aktif, bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi; (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain; dan (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan ilmu teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut, PKn mampu melakukan proses dalam rangka berusaha membantu siswa sadar akan hak dan kewajibannya, sehingga bertindak secara cerdas, bertanggungjawab, dan dapat mengikuti perkembangan IPTEK.

2.1.4.3 Ruang Lingkup PKn

PKn memiliki klasifikasi materi yang dirangkum dalam ruang lingkup pembelajaran. Ruang lingkup materi PKn sesuai Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, meliputi:

- a. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan NKRI, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap NKRI, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Norma, Hukum, dan Peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, dan hukum dan peradilan internasional.
- c. Hak Asasi Manusia (HAM), meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- d. Kebutuhan Warganegara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- e. Konstitusi Negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- f. Kekuasaan dan Politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi-pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

- g. Kedudukan Pancasila, meliputi kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
- h. Globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

2.1.4.4 Materi Kebebasan Berorganisasi

Jenis organisasi di lingkungan sekolah antara lain: belajar kelompok, organisasi kelas, organisasi kepramukaan, OSIS, koperasi sekolah, UKS, Komite sekolah, PMR, klub olahraga. Sedangkan organisasi di lingkungan masyarakat yaitu RT, RW, Karang Taruna, BPD, PKK, Posyandu, Dewan kelurahan.

Hal yang harus diperhatikan dalam memilih suatu organisasi yaitu mengetahui tujuan organisasi, mencari tahu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi, mencari tahu dan menentukan sebaiknya posisi apa yang cocok dalam organisasi yang akan dimasuki, serta melakukan tugas-tugas yang telah diberikan organisasi dengan penuh rasa tanggung jawab. Manfaat dalam mengikuti organisasi sebagai berikut: (1) menambah teman; (2) melatih hidup bermasyarakat; (3) melatih hidup bersama dengan orang lain; (4) Belajar menghormati orang lain; (5) Belajar memecahkan masalah secara bersama-sama.

2.1.5 Model *Talking Stick*

2.1.5.1 Pengertian Model Kooperatif

Kooperatif menekankan pada pembelajaran secara berkelompok. Menurut Suprijono (2012:54) kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Sani (2013:188) berpendapat belajar secara kooperatif dapat menguntungkan peserta didik karena mereka yang berkemampuan rendah bekerja bersama dan dibantu peserta didik yang pintar yang dapat menjadi tutor bagi yang berkemampuan rendah.

Selanjutnya menurut Karli dan Yuliatiningsih, (2011:165) model kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku membantu sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok terdiri atas dua orang atau lebih. Keberhasilan kerja sangat dipengaruhi keterlibatan setiap anggota kelompok itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan model kooperatif merupakan suatu konsep kerangka yang digunakan dalam proses pembelajaran secara kelompok yang mengacu pada pendekatan, tujuan, tahapan belajar yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar.

2.1.5.2 Model *Talking Stick*

Model ini digunakan untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan kondusif sehingga permasalahan yang ditemukan guru dapat dipecahkan. Model *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa berkolaboratif dalam mencapai tujuan

pembelajaran. Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan berbantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Setiap peserta didik bertanggungjawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.

Menurut Huda (2014:225) *Talking Stick* merupakan model pembelajaran kelompok berbantuan tongkat. Langkah-langkah model *Talking Stick* antara lain:

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran
- c. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
- d. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup isi bacaan
- e. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
- f. Guru memberi kesimpulan
- g. Guru melakukan evaluasi/ penilaian
- h. Guru menutup pelajaran

Menurut Shoimin (2014:199), pembelajaran *Talking Stick* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah:

- a. Menciptakan suasana yang menyenangkan.
- b. Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.
- c. Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat.
- d. Memacu agar peserta didik lebih giat belajar
- e. Peserta didik berani mengemukakan pendapat

Penggunaan model ini diharapkan dapat mendorong keaktifan siswa berpendapat dan meningkatkan minat belajar siswa sehingga kualitas pembelajaran PKn dapat meningkat.

2.1.6 Media CD Interaktif

2.1.6.1 Pengertian Media

Media yang akan digunakan dalam pembelajaran memerlukan proses perencanaan yang matang karena digunakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Asyhar (2012:5) media yaitu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pebelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Jauhar, 2011:95). Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif, efisien, dan efektif (Asyhar, 2012:8).

Menurut Sudjana (2011:2) manfaat media pembelajaran antara lain:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian dan menumbuhkan motivasi belajar siswa;
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas dipahami siswa, memungkinkannya menguasai, dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi

d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar

Salah satu yang dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cones of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale).



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Berdasarkan gambar 2.1, pengalaman yang dihasilkan berasal dari pengalaman langsung atau konkrit, maka pesan atau informasi pada proses pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa akan tersampaikan dengan baik. Sebaliknya jika penggunaan media pembelajaran semakin abstrak maka pesan atau informasi akan sulit diterima siswa dalam memahami dan mencernain informasi yang diberikan guru.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan dalam pembelajaran yang bermanfaat untuk memperjelas materi, membangkitkan motivasi siswa, membantu keefektifan pembelajaran dan penyampaian informasi, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dan menarik perhatian siswa.

2.1.6.2 CD Interaktif

Media merupakan sarana penyampaian informasi kreatif untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran. Menurut Prastowo (2014: 330) CD interaktif merupakan CD yang mengkombinasikan beberapa media pembelajaran (audio, video, teks, atau grafik) yang bersifat interaktif untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. Dalam Indriana, (2011: 116) CD interaktif merupakan media pengajaran yang sangat menarik dan paling praktis penyelesaian dengan media komputer yang dapat menerima respon balik dan memudahkan siswa memahami materi.

Selanjutnya, Prastowo (2011: 332) kelebihan CD Interaktif sebagai berikut:

- a. Dapat menayangkan informasi dalam bentuk teks dan grafik
- b. Interaktif dengan siswa
- c. Dapat mengelola laporan atau respon siswa
- d. Dapat mengontrol hardware media lain
- e. Dapat dihubungkan dengan video untuk mengawasi kegiatan belajar siswa.

Kemudian Rusman (2012: 212) langkah-langkah pembelajaran media CD Interaktif sebagai berikut:

- a. Penyajian informasi (*Presentation of information*), yaitu berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa;
- b. Pertanyaan dan respon (*Question of responses*), yaitu berupa soal-soal latihan yang harus dikerjakan siswa;
- c. Penilaian respon (*Judging of responses*), yaitu komputer akan memberikan respon terhadap kinerja dan jawaban siswa;

- d. Pemberian balikan respon (*Providing feedback about responses*), yaitu setelah selesai, program akan memberikan balikan. Apakah telah sukses/berhasil atau harus mengulang;
- e. Pengulangan (*Remediation*);
- f. Segmen pengaturan pelajaran (*Sequencing lesson segment*).

Penggunaan media CD interaktif perlu persiapan pembuatan media yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2.1.7 Penerapan Model *Talking Stick* dengan Media CD Interaktif dalam Pembelajaran Pkn

Sebuah kelas dikatakan menggunakan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif, jika menetapkan komponen utama pembelajaran efektif ini dalam pembelajaran. Penerapan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif langkah-langkahnya sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penerapan Model *Talking Sticik* dengan Media CD Interaktif

Sintaks Model <i>Talking Stick</i> (Huda, 2014:225)	Media CD Interaktif (Rusman, 2012: 212)	Langkah- langkah Model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD interaktif	
		Kegiatan Guru	Aktivitas Siswa
Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm		Guru menyiapkan media pembelajaran audiovisual	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran (<i>emotional, visual activities</i>)
		Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran	Siswa menanggapi pertanyaan guru

		Membimbing pembentukan kelompok diskusi	Membentuk kelompok diskusi
Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran	Penyajian informasi	Menyajikan materi melalui CD Interaktif	Mempelajari dan mencatat materi
Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana		Membimbing siswa untuk mendiskusikan permasalahan dalam kelompok	Mendiskusikan permasalahan secara berkelompok
		Membimbing presentasi dengan memberi ulasan terhadap seluruh jawaban	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup isi bacaan		Meminta siswa menutup buku catatan kemudian mengambil tongkat dan memberikan pada salah satu siswa	Siswa menutup buku catatan dan menggulirkan tongkat pada teman lain
tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	Pertanyaan dan respon Penilaian respon Pemberian balikan respon Pengulangan	Memberi pertanyaan	Menjawab pertanyaan sesuai giliran
Guru memberi kesimpulan	Segmen pengaturan pelajaran	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Guru melakukan evaluasi/ penilaian.		Guru memberikan tindak lanjut berupa soal evaluasi	Siswa mengerjakan soal evaluasi
Guru menutup pelajaran		Guru meminta siswa berdoa	Siswa berdoa bersama menutup pelajaran

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian-penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sesuai dengan substansi yang diteliti, sebagai berikut:

Jurnal nasional oleh Lisdayanti, Ni Putu dkk (2014) berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 4 Baturiti*”. Hasil penelitian untuk taraf signifikansi 5% dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya Haditerima ($t_{hitung} = 3,714$; $t_{tabel} = 2,000$). Berdasarkan data, disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif *talking stick* berbantuan media gambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus 4 Baturiti di Kabupaten Tabanan tahun pelajaran 2013/2014 (Jurnal Untan Vol: 2 No: 01 Thun 2014).

Jurnal nasional oleh Sulistyani, I Dw. A. Pt dkk (2013) berjudul “*Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Tinga-Tinga*”. Hasil penelitian belajar IPA siklus I sebesar 66,80% kategori sedang menjadi 85,47% siklus II kategori tinggi dan (2) ketuntasan belajar siklus I 73,33% mengalami peningkatan sebesar 26,67% menjadi 100%. Berdasarkan data, disimpulkan model

pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar PKn.(Jurnal Undiksha Vol: 1 No: - Tahun 2013).

Jurnal nasional oleh Andreyani, Yeyen dkk (2014) berjudul “*Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik menggunakan Model Talking Stick IPS Kelas VI di SD*”. Hasil penelitian siklus I 74,78% meningkat menjadi 91,30% pada siklus II. Aktivitas mental rata-rata siklus I 66,67% meningkat menjadi 85,51% siklus II. Aktivitas emosional siklus I 69,56% meningkat menjadi 89,85% siklus II. Hasil penelitian kemampuan pendidik siklus I rata-rata 2,57 meningkat menjadi 3,55 siklus II. Berdasarkan data, disimpulkan model talking stick dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan meningkatkan kemampuan pendidik melaksanakan pembelajaran IPS kelas VI di SDN 32 Keraci (Jurnal Untan Vol: 3 No: 4 Tahun 2014).

Jurnal nasional oleh Prihatiningtyas, Titis dkk (2014) berjudul “*Penerapan Model Kooperatif Metode Talking Stick Disertai Bahan Ajar Handout dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN 2 Kajoran Tahun Ajaran 2013/2014*”. Hasil peneitian keterampilan guru siklus I 82,1%, siklus II mengalami peningkatan 85,9%, dan siklus III meningkat lagi menjadi 91,5%.Aktivitas siswa siklus I mencapai sebesar 78,6%, siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,4%, dan siklus III meningkat lagi menjadi 90%. Hasil belajar siswa siklus I yaitu 76,4%, siklus II yaitu 82,6%, dan siklus III meningkat menjadi 88,9%. Berdasarkan data, dapat disimpulkan penerapan model kooperatif metode Talking Stick disertai bahan ajar Handout dapat meningkatkan

pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 2 Kajoran Tahun Ajaran 2013/2014 (Jurnal UNS Vol: 6 No: 5 Tahun 2014).

Jurnal nasional oleh Sindju, Herkulanus Bahari dkk (2013) berjudul "*Pemanfaatan CD Interaktif sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa pada Pembelajaran Matematika*". Hasil penelitian pertemuan I kemampuan siswa membuat pertanyaan 38,9%, pertemuan II 55,5%, pertemuan III meningkat menjadi 72,2%, dan pertemuan terakhir meningkat menjadi 83,3% kategori sangat baik. Kemampuan siswa mengajukan pertanyaan pertemuan I sebesar 61,1%, meningkat menjadi 72,2%, kemudian pertemuan III menjadi 83,3%, dan pada pertemuan terakhir meningkat menjadi 94,4% kategori sangat baik. Pemberian motivasi guru pertemuan I sebesar 61,1%, pertemuan II 94,4%, pertemuan III dan IV sangat memuaskan dengan presentase 100%. Berdasarkan data, dapat disimpulkan pemanfaatan CD interaktif dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa Kelas V SDN 21 Mempawah Hilir dalam pembelajaran Matematika (Jurnal Untan Vol: 2 No: 11 Tahun 2013).

Jurnal nasional oleh Hariyati (2013) berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Media Audio Visual Berbentuk CD Interaktif Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*". Hasil penelitian keterampilan guru mengalami peningkatan, siklus I yaitu 66,78 % dan siklus II 85%. Aktivitas siswa mengalami peningkatan, siklus I yaitu 68,22% dan siklus II 87,5%. Hasil belajar kognitif mengalami peningkatan, data awal 31,22%, siklus I 71,87% dan siklus II yaitu 87,50%. Berdasarkan data, disimpulkan penggunaan media CD interaktif dapat meningkatkan keterampilan

guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Wonorejo IV/ 315 (Jurnal Unesa Vol: 01 No: 02 Tahun 2013).

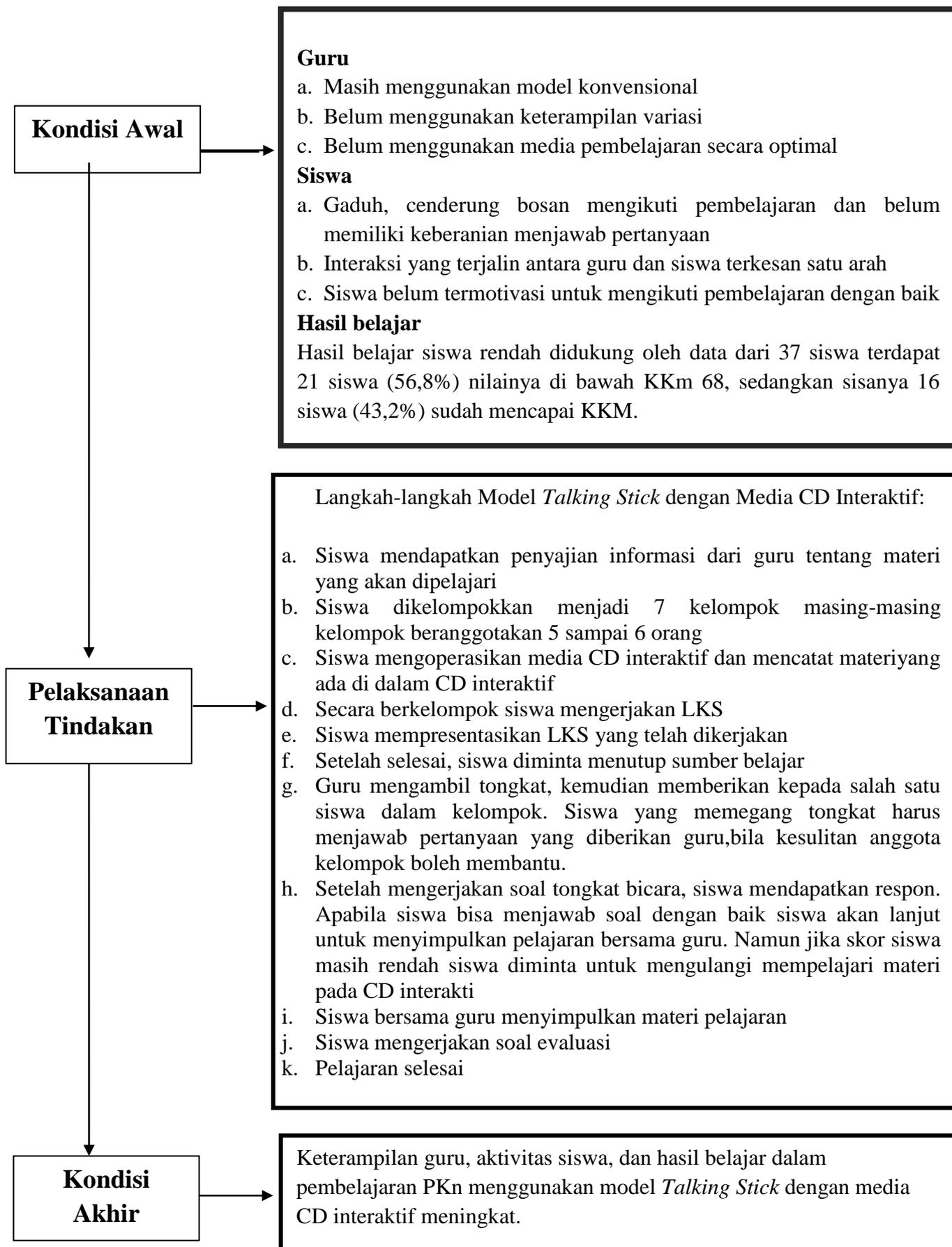
Penelitian model pembelajaran kooperatif didukung jurnal internasional oleh Slavin, E. Robert(2014) dengan judul “*cooperative Learning in elementary School*” menyatakan pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu proses belajar. Meskipun metode pembelajaran kooperatif digunakan untuk kelompok usia yang berbeda, namun pembelajaran kooperatif sangat populer di SD. Artikel ini membahas metode dan perspektif teoritis pembelajaran kooperatif dan memberi kontribusi pandangan teoritis utama tentang model yang menggambarkan bermain perandalam pembelajaran kooperatif. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang cocok untuk siswa SD karena mengacu pada metode pembelajaran dimana membantu siswa dalam berinteraksi dan bekerjasama dalam satu kelompok (Jurnal *Taylor and Francis* Vol: 43 Issue: 1 Tahun 2014).

Jurnal internasional oleh Ning, Huiping dan Garry Hornby(2013) berjudul “*The Impact of Cooperative Learning on Tertiary Learners’ Motivation*” menyatakan tujuan penelitian untuk menyelidiki dampak pembelajaran kooperatif terhadap motivasi pelajar bahasa Inggris tersier. Peserta berasal dari dua kelas yang berbeda. Pre tes dan post tes diterapkan untuk membandingkan dampak pendekatan pembelajaran kooperatif dengan enam aspek motivasi belajar: motivasi intrinsik, peraturan terintegrasi, regulasi diidentifikasi, peraturan introjected, eksternal regulasi dan motivasi. Temuan menunjukkan perbedaan

yang signifikan dalam mendukung pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi intrinsik, tetapi tidak ada perbedaan yang ditemukan pada aspek lain dari motivasi. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (*Jurnal Taylor and Francis* Vol: 66 Issue: 1 Tahun 2013).

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Data awal penelitian, ditemukan kendala dalam pembelajaran PKn yang belum berjalan optimal. Kendala dari guru: 1) Masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan belum mengaktifkan siswa. 2) Belum menggunakan keterampilan variasi sehingga belum menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa. 3) Belum menggunakan media pembelajaran secara optimal karena kurang melibatkan interaksi siswa secara langsung. Kendala dari segi fasilitas meliputi: 1) Media pembelajaran yang digunakan belum melibatkan interaksi siswa secara langsung. 2) Kurang optimalnya penggunaan fasilitas penunjang pembelajaran seperti LCD dan komputer. Kendala tersebut menyebabkan siswa kurang antusias, mudah bosan, pasif dan rendahnya minat belajar sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah dari KKM yang ditetapkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif pada pembelajaran PKn kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

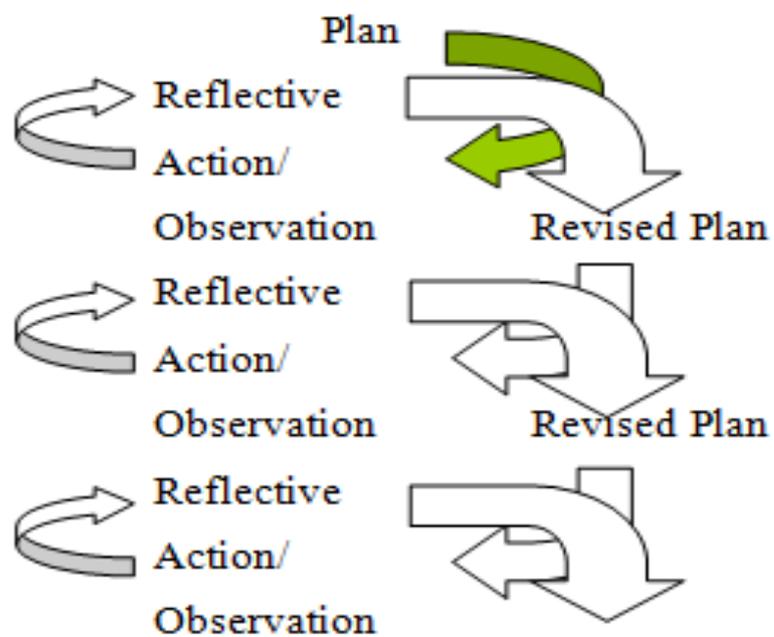
Berdasarkan uraian kajian teori, kajian empiris, dan kerangka berpikir dapat dirumuskan hipotesis tindakan melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada pembelajaran PKn siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Langkah-langkah PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi (Wardhani, 2008:2.16). Menurut Arikunto, (2010: 16) memperjelas bahwa setiap siklus penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah:



Gambar 3.1

Tahapan PTK (Hopkins 1993 dalam Arikunto, 2010:105)

Berdasarkan skema langkah PTK, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan

Perencanaan dalam peneliti harus menentukan titik fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus, selanjutnya menyusun instrumen observasi untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi. Menurut Arikunto, (2010:17) tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap perencanaan ini meliputi:

- a. Mengkaji standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan menetapkan indikator bersama tim kolaborasi.
- b. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif
- c. Menyiapkan media CD interaktif dan alat penunjang berupa laptop.
- d. Menyiapkan alat evaluasi dan lembar kerja siswa.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta alat atau instrumen pengumpulan data untuk memperkuat hasil observasi meliputi lembar observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa alat perekam (foto dan video).

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isirancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap kedua ini pelaksana guru harus

ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat (Arikunto, 2010:18).

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan waktu pertemuan 2x35 menit dengan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yakni melaksanakan pembelajaran melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama kurang berhasil menjawab permasalahan pembelajaran maka ada siklus selanjutnya yang dapat memperbaiki siklus sebelumnya sampai indikator keberhasilan tercapai.

3.1.3 Observasi

Observasi merupakan tahap ketiga dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan observasi adalah pengamatan yang dilakukan pengamat terhadap guru dan siswa ketika pelaksanaan tindakan berlangsung. Menurut Arikunto, (2010:19) tahap observasi berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Tahap ini dilakukan peneliti dengan cara mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

Peneliti menggunakan lembar observasi keterampilan guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket, catatan lapangan, serta dokumen (baik berupa dokumen tertulis maupun foto dan video kegiatan pembelajaran).

Kegiatan observasi dilakukan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang telah disediakan, serta melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa

menggunakan tes/ unjuk kerja. Kolaborasi dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan sampai refleksi pembelajaran melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif.

3.1.4 Refleksi

Menurut Arikunto (2010:19) tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Peneliti bersama kolaborator mengevaluasi proses serta hasil dari tindakan pada siklus pertama, mengidentifikasi dan mendaftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama, serta merancang perbaikan dan tindak lanjut untuk siklus berikutnya. Jika hasil penelitian telah mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini dihentikan.

3.2 TAHAP PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan.

3.2.1 Siklus Pertama

3.2.1.1 Perencanaan

- e. Mengkaji standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan menetapkan indikator bersama tim kolaborasi.

Standar Kompetensi:3. Memahami kebebasan berorganisasi

Kompetensi Dasar: 3.2Menyebutkan contohorganisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

- f. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif
- g. Menyiapkan media CD interaktif dan alat penunjang berupa laptop.
- h. Menyiapkan alat evaluasi dan lembar kerja siswa.
- i. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta alat atau instrumen pengumpulan data untuk memperkuat hasil observasi meliputi lembar observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa alat perekam (foto dan video).

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif dilaksanakan dalam satu pertemuan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a. Pra Kegiatan (2 menit)

- a) Salam
- b) Presensi
- c) Pengkondisian kelas

b. Kegiatan Awal (5 menit)

- a) Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang organisasi, “Anak-anak, coba sebutkan olahraga apa saja yang dilakukan secara berkelompok?”
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa

c. Kegiatan Inti (48 menit)

- a) Guru menyiapkan tongkat panjangnya 20 cm.
- b) Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang (eksplorasi).
- c) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari siswa (eksplorasi).
- d) Setiap kelompok diberikan media CD interaktif untuk dioperasikan bersama teman satu kelompok (eksplorasi).
- e) Secara berkelompok, siswa memperhatikan tayangan media CD interaktif menggunakan laptop (eksplorasi).
- f) Siswa mencatat materi tentang organisasi yang ada di CD interaktif (elaborasi).
- g) Siswa diberikan LKS untuk dikerjakan secara kelompok (elaborasi).
- h) Siswa melakukan diskusi dengan bimbingan dan pantauan guru (elaborasi).
- i) Setelah selesai, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi (elaborasi).
- j) Semua sumber belajar siswa ditutup, dengan bernyanyi bersama atau diiringi instrumen musik, guru memberikan tongkat kepada siswa dan siswa yang mendapat tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru (elaborasi).

- k) Bila salah satu siswa tidak bisa menjawab, maka teman dalam satu kelompok boleh membantu. Kegiatan ini berlangsung sampai sebagian besar siswa mendapat kesempatan menjawab (elaborasi).
- l) Siswa dan kelompok yang aktif menjawab mendapat penghargaan (konfirmasi).
- m) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas (konfirmasi).

d. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan
- b) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- c) Siswa mendapatkan tindak lanjut tentang materi berikutnya.
- d) Salam.

3.2.1.3 Observasi

- a. Mengamati keterampilan guru dalam proses pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif
- b. Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif
- c. Pengamatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif

3.2.1.4 Refleksi

- a. Bersama kolaborator mengkaji proses pelaksanaan tindakan pada siklus I melalui lembar hasil observasi, angket, dan catatan lapangan.

- b. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan dan studi dokumen.
- c. Mengkaji hasil penelitian tindakan pada siklus I dan mengidentifikasi indikator keberhasilan tindakan siklus 1 sesuai indikator keberhasilan yang telah disusun.
- d. Menyusun daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 1 setelah berkolaborasi dengan kolaborator mengenai pelaksanaan tindakan pada siklus 1.
- e. Mengkaji permasalahan yang muncul pada siklus 1 bersama kolaborator.
- f. Menyusun perencanaan tindak lanjut untuk siklus 2 bersama kolaborator

3.2.2 Siklus Kedua

3.2.2.1 Perencanaan

- a. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas V SD.
Standar Kompetensi: 3. Memahami kebebasan berorganisasi
Kompetensi Dasar: 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat
- b. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif
- c. Menyiapkan media CD interaktif dan alat penunjang berupa laptop.
- d. Menyiapkan alat evaluasi dan lembar kerja siswa.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta alat atau instrumen pengumpulan data untuk memperkuat hasil observasi meliputi lembar

observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa alat perekam (foto dan video).

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif dilaksanakan dalam satu pertemuan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a. Pra Kegiatan (2 menit)

- a) Salam
- b) Presensi
- c) Pengkondisian kelas

b. Kegiatan Awal (5 menit)

- a) Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang organisasi di sekolah dan masyarakat, “Anak-anak, coba sebutkan kegiatan di masyarakat yang dilakukan orangtua kalian!”
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa

c. Kegiatan Inti (48 menit)

- a) Guru menyiapkan tongkat panjangnya 20 cm.
- b) Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang (eksplorasi).
- c) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari siswa (eksplorasi).

- d) Setiap kelompok diberikan media CD interaktif untuk dioperasikan bersama teman satu kelompok (eksplorasi).
- e) Secara berkelompok, siswa memperhatikan tayangan media CD interaktif menggunakan laptop (eksplorasi).
- f) Siswa mencatat materi tentang organisasi yang ada di CD interaktif (elaborasi).
- g) Siswa diberikan LKS untuk dikerjakan secara kelompok (elaborasi).
- h) Siswa melakukan diskusi dengan bimbingan dan pantauan guru (elaborasi).
- i) Setelah selesai, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi (elaborasi).
- j) Semua sumber belajar siswa ditutup, dengan bernyanyi bersama atau diiringi instrumen musik, guru memberikan tongkat kepada siswa dan siswa yang mendapat tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru (elaborasi).
- k) Bila salah satu siswa tidak bisa menjawab, maka teman dalam satu kelompok boleh membantu. Kegiatan ini berlangsung sampai sebagian besar siswa mendapat kesempatan menjawab (elaborasi).
- l) Siswa dan kelompok yang aktif menjawab mendapat penghargaan (konfirmasi).
- m) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas (konfirmasi).

d. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan
- b) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- c) Siswa mendapatkan tindak lanjut tentang materi berikutnya.
- d) Salam

3.2.2.3 Observasi

- a. Mengamati keterampilan guru dalam proses pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif
- b. Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif
- c. Pengamatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif

3.2.2.4 Refleksi

- a. Bersama kolaborator mengkaji proses pelaksanaan tindakan pada siklus II melalui lembar hasil observasi, angket, dan catatan lapangan.
- b. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan dan studi dokumentasi.
- c. Mengkaji hasil penelitian tindakan pada siklus II dan mengidentifikasi indikator keberhasilan tindakan siklus II sesuai indikator keberhasilan yang telah disusun.
- d. Menyusun daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II setelah berkolaborasi dengan kolaborator mengenai pelaksanaan tindakan pada siklus II.

- e. Mengakaji permasalahan yang muncul pada siklus II bersama kolaborator.
- f. Menyusun perencanaan tindak lanjut untuk siklus III bersama kolaborator

3.2.3 Siklus Ketiga

3.2.3.1 Perencanaan

- a. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas V SD.

Standar Kompetensi: 3. Memahami kebebasan berorganisasi

Kompetensi Dasar: 3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

- b. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif
- c. Menyiapkan media CD interaktif dan alat penunjang berupa laptop.
- d. Menyiapkan alat evaluasi dan lembar kerja siswa.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta alat atau instrumen pengumpulan data untuk memperkuat hasil observasi meliputi lembar observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa alat perekam (foto dan video).

5.4.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif dilaksanakan dalam satu pertemuan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a. Pra Kegiatan (2 menit)

- a. Salam
- b. Presensi
- c. Pengkondisian kelas

b. Kegiatan Awal (5 menit)

- a) Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang peran serta dalam memilih organisasi, “Anak-anak, dengan cara apakah preseiden dan wakil presiden dipilih?”
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa

c. Kegiatan Inti (48 menit)

- a) Guru menyiapkan tongkat panjangnya 20 cm.
- b) Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang (eksplorasi).
- c) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari siswa (eksplorasi).
- d) Setiap kelompok diberikan media CD interaktif untuk dioperasikan bersama teman satu kelompok (eksplorasi).
- e) Secara berkelompok, siswa memperhatikan tayangan media CD interaktif menggunakan laptop (eksplorasi).
- f) Siswa mencatat materi tentang organisasi yang ada di CD interaktif (elaborasi).
- g) Siswa diberikan LKS untuk dikerjakan secara kelompok (elaborasi).

- h) Siswa melakukan diskusi dengan bimbingan dan pantauan guru (elaborasi).
- i) Setelah selesai, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi (elaborasi).
- j) Semua sumber belajar siswa ditutup, dengan bernyanyi bersama atau diiringi instrumen musik, guru memberikan tongkat kepada siswa dan siswa yang mendapat tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru (elaborasi).
- k) Bila salah satu siswa tidak bisa menjawab, maka teman dalam satu kelompok boleh membantu. Kegiatan ini berlangsung sampai sebagian besar siswa mendapat kesempatan menjawab (elaborasi).
- l) Siswa dan kelompok yang aktif menjawab mendapat penghargaan (konfirmasi).
- m) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas (konfirmasi).

d. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan
- b) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- c) Siswa mendapatkan tindak lanjut tentang materi berikutnya.
- d) Salam

5.4.3.3 Obseravasi

- a. Mengamati keterampilan guru dalam proses pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif

- b. Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif
- c. Pengamatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif

5.4.3.4 Refleksi

- a. Bersama kolaborator mengkaji proses pelaksanaan tindakan pada siklus III melalui lembar hasil observasi, angket, dan catatan lapangan.
- b. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus III berdasarkan hasil pengamatan dan studi dokumentasi.
- c. Mengkaji hasil penelitian tindakan pada siklus III dan mengidentifikasi indikator keberhasilan tindakan siklus III sesuai indikator keberhasilan yang telah disusun.
- d. Menyusun daftar permasalahan yang terjadi pada siklus III setelah berkolaborasi dengan kolaborator mengenai pelaksanaan tindakan pada siklus III.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian jika indikator keberhasilan telah tercapai, maka penelitian ini dihentikan.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah guru sebagai peneliti dan siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang sebanyak 37 anak terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Menurut Sukajati (2008:57) penunjukan langsung siswa tidak hanya berdasar pada banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa, tetapi juga untuk

memudahkan siswa dalam berkomunikasi dengan peneliti saat mengikuti pembelajaran. Pemilihan siswa diambil berdasarkan diskusi dengan kolaborator untuk memudahkan melakukan proses penelitian. Dari 37 siswa akan difokuskan pada 12 siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang lebih rendah dari siswa lainnya.

3.4 VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif.
- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif.

3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Sumber Data

3.5.1.1 Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru oleh observer dalam pelaksanaan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif selama pelaksanaan siklus I sampai III.

3.5.1.2 Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistemik selama pelaksanaan siklus I sampai siklus III.

3.5.1.3 Data Dokumen

Sumber data dokumen diambil dari hasil evaluasi siswa dalam pembelajaran PKn, catatan lapangan, angket, foto, dan video kegiatan pembelajaran.

3.5.2 Jenis Data

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif (Arikunto, 2010: 131). Data kuantitatif pada penelitian ini diambil dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif.

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dengan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

3.5.3.1 Observasi

Observasi merupakan suatu metode untuk mengamati segala aktivitas siswa maupun guru dalam pembelajaran. Ciri observasi yaitu: (1) dilakukan untuk mengkaji perilaku kelas, interaksi antara siswa dan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati, (2) hasilnya berupa jumlah dan sifat dari masalah perilaku di kelas, yang sering disajikan dalam bentuk grafik (Poerwanti, 2008:3-19). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa saat mengajar dalam pembelajaran PKn dengan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif.

3.5.3.2 Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap cakupan materi yangtelah dipelajari (Poerwanti, 2008: 1.5). Penelitian ini, menggunakan tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn menggunakan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif.

3.5.3.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi catatan selama pembelajaran berlangsung apabila ada hal-hal yang tak terduga muncul. Membuat catatan lapangan (*field notes*) merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi, dan reaksi terhadap masalah-masalah kelas (Hopkins, 2011:181). Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk menggambarkan keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif.

3.5.3.4 Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, 2012:219). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

3.5.3.5 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2012:221). Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010:201).

Dokumentasi bertujuan memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar kelompok siswa dan daftar nilai siswa. Untuk memperjelas kegiatan kelompok siswa dan menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumen berupa foto dan video.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

3.6.1 Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif pada pembelajaran PKn yang diperoleh melalui tes tertulis yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan pada tindakan siklus I, II, dan III. Analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan menentukan skor yang dicapai siswa saat melakukan evaluasi, menentukan batas minimal ketuntasan belajar, menentukan ketuntasan klasikal, dan menghitung mean (rata-rata kelas). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan skor

Menurut Poerwanti (2008: 6.15) rumus untuk menghitung skor siswa dengan metode PAP yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{S_t} \times 100\% \quad (\text{rumus bila menggunakan skala 100})$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab benar (bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal (pada tes bentuk penguraian).

S_t = skor teoritis

b. Menentukan batas minimal ketuntasan belajar

Aqib (2011:41) menyatakan bahwa kriteria tingkat ketuntasan belajar siswa dinyatakan sangat baik apabila lebih dari sama dengan 80%. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas peneliti mengambil batas ketuntasan minimal 80%. Dalam penelitian ini, batas ketuntasan dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas berdasarkan KKM mata pelajaran SDN Wonosari 02 Semarang.

Tabel 3.1
Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan klasikal	Kriteria Ketuntasan individu	Kualifikasi
$\geq 80\%$	≥ 68	Tuntas
$< 80\%$	< 68	Tidak Tuntas

Sumber : SK KKM SDN Wonosari 02 Semarang

c. Menentukan ketuntasan klasikal

Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= presentase (Aqib, dkk, 2011: 41)

d. Menghitung nilai rata-rata kelas / mean dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean (rata-rata)

$\sum x_i$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum f_i$ = jumlah banyak data (Herrhyanto, 2008: 4.2)

Apabila ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 80 %, maka penelitian dikatakan berhasil. Penyajian data disajikan dengan membuat distribusi frekuensi.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi nilai tertinggi dan terendah.

b. Menentukan rentang

Rentang = data terbesar – data terkecil

c. Menentukan banyaknya kelas.

k (banyaknya kelas) = $1 + (3,3) \log n$

d. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$

e. Membuat distribusi frekuensi dengan lebar kelas dan banyaknya kelas interval.

f. Memasukkan setiap nilai ke dalam kelas interval.

(Herrhyanto, 2007:2.11)

Cara menentukan kriteria ketuntasan hasil belajar adalah:

Nilai maksimum adalah 100 dan nilai minimum adalah 68. Predikat nilai yang digunakan yaitu, sangat baik, baik, dan cukup.

$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$

$$= 100 - 68$$

$$= 32$$

$K = 3$ (karena menggunakan tiga Kriteria)

Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{32}{3} = 10,7$$

Tabel 3.2
Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Hasil belajar	Kategori	Ketuntasan
89,4 – 100	Sangat Baik (SB)	Tuntas
78,7 – 89,3	Baik (B)	Tuntas
68 – 78,6	Cukup (C)	Tuntas
< 68	Kurang (K)	Tidak Tuntas

Dalam penelitian ini, penelitian dianggap berhasil jika pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan belajar klasikal minimum 80% dan ketuntasan minimal individual mencapai 78 atau dengan kriteria baik .

3.6.2 Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, angket serta catatan lapangan dalam pembelajaran PKn dengan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif yang dianalisis dengan analisis deskriptif. Data kualitatif diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis dan dideskripsikan untuk memperoleh kesimpulan.

Pedoman penilaian keterampilan guru dan aktivitas siswa yang diamati dapat dihitung dengan menentukan skor dalam 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Menurut Widoyoko (2012:110-111), dalam mengelola data skor langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor tertinggi
- b. Menentukan skor terendah
- c. Membagi jumlah kelas menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang)
- d. Menentukan jarak interval

$$\text{jarakinterval } (i) = \frac{\text{skortertinggi} - \text{skorterendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Analisis deskriptif kualitatif untuk instrumen lembar observasi akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

- a. Data keterampilan guru dianalisis dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dalam setiap indikator, dimana dalam memberikan skor disesuaikan dengan deskriptor yang tampak. Penelitian ini, indikator keterampilan guru terdiri dari 10 indikator, setiap indikatornya mendapatkan 4 skor karena terdiri dari 4 deskriptor. Adapun teknik penskorannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 10 \times 4 = 40$$

Skor terendah = $10 \times 1 = 10$

$$\text{jarak interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{40 - 10}{4} = \frac{30}{4} = 7,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria penilaian keterampilan guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria skor keterampilan guru

Jumlah Skor	Kategori
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang

- b. Data aktivitas siswa dianalisis dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dalam setiap indikator, dimana dalam memberikan skor tersebut disesuaikan dengan tampak atau tidaknya deskriptor. Indikator aktivitas siswa dalam penelitian ini berjumlah 8 indikator, masing-masing indikator mendapatkan 4 skor karena setiap indikator terdapat 4 deskriptor. Adapun teknik penskorannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 8 \times 4 = 32$$

$$\text{Skor terendah} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{jarak interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{32 - 8}{4} = \frac{24}{4} = 6$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria penilaian aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Skor Aktivitas Siswa

Jumlah Skor	Kategori
$26 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Baik
$20 \leq \text{skor} < 26$	Baik
$14 \leq \text{skor} < 20$	Cukup
$8 \leq \text{skor} < 14$	Kurang

- c. Data karakter yang diharapkan dikuasai siswa dianalisis dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dalam setiap indikator, dimana dalam memberikan skor disesuaikan dengan deskriptor yang tampak. Penelitian ini menggunakan 5 indikator dimana setiap indikatornya terdiri dari 4 deskriptor sehingga nilai setiap indikator maksimal adalah 4.

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Skor terendah} = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{jarak interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{20 - 5}{4} = \frac{15}{4} = 3,75$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria penilaian karakter siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Skor Karakter yang Diharapkan Dikuasai Siswa

Jumlah Skor	Kategori
$16,25 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Baik
$12,5 \leq \text{skor} < 16,25$	Baik
$8,75 \leq \text{skor} < 12,5$	Cukup
$5 \leq \text{skor} < 8,75$	Kurang

3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN

Pembelajaran dengan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PKn dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Keterampilan guru melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik mendapatkan skor keterampilan guru ≥ 25 .
- 2) Aktivitas siswa melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik mendapatkan skor aktivitas siswa ≥ 20 .
- 3) Hasil belajar siswa melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif mencapai ketuntasan secara klasikal 80% dan ketuntasan individual sekurang-kurangnya baik mendapatkan nilai ≥ 78 .

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan hipotesis penelitian terbukti kebenarannya, model *Talking Stick* dengan media media CD interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang. Hasil penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif pada siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang mengalami peningkatan, dibuktikan dengan peningkatan keterampilan guru pada tiap siklus. Siklus I keterampilan guru mendapat skor 20 kategori cukup, meningkat di siklus II menjadi 29 kategori baik, dan terjadi peningkatan pada siklus III memperoleh skor 38 kategori sangat baik. Hasil penelitian tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif meningkat kriteria sekurang-kurangnya baik dengan mendapatkan skor ≥ 25 .
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif pada siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa mendapat skor 17,2 kategori cukup, siklus II mengalami peningkatan memperoleh skor

23 kategori baik, dan pada siklus terakhir yaitu siklus III kembali meningkat dengan skor 27,7 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil penelitian tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif meningkat kriteria sekurang-kurangnya baik dengan mendapatkan skor ≥ 20 .

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif pada siswa kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari siklus I memperoleh presentase ketuntasan belajar 59,5%, meningkat di siklus II memperoleh presentase ketuntasan belajar siswa 75,7%, kemudian siklus III mengalami peningkatan kembali dengan perolehan presentase ketuntasan sebesar 86,5%. Hasil penelitian pembelajaran PKn melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif telah mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yaitu 80% dan ketuntasan individual sekurang-kurangnya baik mendapatkan nilai ≥ 78 .

5.2 SARAN

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di SD. Saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi Guru

Penerapkan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif hendaknya dijadikan sebagai acuan guru dalam mengatasi solusi untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran, karena terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn yaitu pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

b. Bagi Siswa

Penerapan model *Talking Stick* dengan media CD interaktif hendaknya tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran PKn, karena dalam pembelajaran dapat mengaktifkan siswa, membantu siswa memahami materi lebih cepat, dan dapat bekerja sama dengan kelompok.

c. Bagi Sekolah

Penelitian melalui model *Talking Stick* dengan media CD interaktif hendaknya dikembangkan lebih lanjut sehingga model *Talking Stick* dengan media CD interaktif menjadi lebih baik dan tujuan pembelajaran semakin efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreyani, Yeyen dkk. 2014. *Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik menggunakan Model Talking Stick IPS Kelas VI di SD*. Jurnal. 4, (3): 1-12
- Anitah, Sri W, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aqib, Zaenal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Asyar, H. Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- _____. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- _____. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran PKn*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- _____. 2012. *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia. Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Fokusindo Mandiri
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hariyati. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Media Audio Visual Berbentuk CD Interaktif Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jurnal. 02, (01): 1-6
- Herrhyanto, Nar dan Akib H. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

- Lapono, Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Lisdayanti, Ni Putu dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 4 Baturiti*. *Jurnal*. 01, (2):1-8
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Maulida, Khusna dkk. 2014. *Penerapan Metode Talking Stick dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Masa Penjajahan Jepang di Indonesia*. *Jurnal*. 8, (2): 1-4
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ning, Huiping dan Garry Hornby. 2013. *The Impact of Cooperative Learning on Tertiary Learners' Motivation*. *Jurnal*. 1, (66)
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Prihatiningtyas, Titis dkk. 2014. *Penerapan Model Kooperatif Metode Talking Stick Disertai Bahan Ajar Handout dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN 2 Kajoran Tahun Ajaran 2013/2014*. *Jurnal*. 5, (6): 1-5
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rifa'i, Achmad dan Chatharina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Ruminiati. 2008. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press

- Schrand, Tom. 2008. *Tapping into Active Learning and Multiple Intelligence with Interactive Multimedia: A Low-Threshold Classroom Approach*. Jurnal. 2, (56)
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Siddiq, M. Jauhar dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sindju, Herkulanus Bahari. 2013. *Pemanfaatan CD Interaktif sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa pada Pembelajaran Matematika*. Jurnal. 11, (2): 1-13
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slavin, E. Robert. 2014. *Cooperative Learning in elementary School*. Jurnal. 1, (43)
- Sukajati. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas di SD*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika
- Sukmadinata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sulistiyani, I Dw. A. Pt dkk. 2013. *Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Tinga-Tinga*. (1):1-8
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutikno, M. Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Thobroni, Muhammad dan Ari Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

LAMPIRAN

Lampiran 1**SILABUSSIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN Wonosari 02

Kelas/ Semester : VB (lima)/ 2 (genap)

Standar Kompetensi : 3. Memahami kebebasan berorganisasi

Kompetensi Dasar : 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Materi pokok : Organisasi di Lingkungan Sekolah

No	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Media	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
1	3.2.1 Mengidentifikasi organisasi di lingkungan sekolah 3.2.2 Menguraikan organisasi di lingkungan sekolah 3.2.3 Membuat struktur organisasi di kelas	4. Siswa mengkondisikan diri di dalam kelas 5. Siswa dikelompokkan menjadi 7 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 5 sampai 6 orang 6. Setiap kelompok mendapatkan penyajian informasi materi pelajaran menggunakan media CD interaktif 7. Siswa mendiskusikan pertanyaan dan respon melalui CD interaktif 8. Siswa mendapat penilaian respon melalui CD interaktif 9. Siswa mendapatkan balikan respon melalui CD interaktif	CD interaktif	Tes	2x35 menit	1. Sulhan, Najib dkk. 2008. <i>Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V</i> . Jakarta: Depdiknas 2. Widiastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V</i> . Jakarta: Depdiknas

		<p>10. Siswa melakukan pengulangan materi melalui CD interaktif dan mendapat LKS</p> <p>11. Setelah selesai menerima materi, siswa diminta menutup sumber belajar.</p> <p>12. Dengan bernyanyi bersama atau diiringi instrumen musik, guru mengambil tongkat, kemudian memberikan kepada salah satu siswa dalam kelompok. Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bila kesulitan anggota kelompok boleh membantu. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru</p> <p>13. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>14. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>15. Pelajaran selesai</p>				<p>3. Darmono, Ikhwani, Saptanto dan Sudarsih. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V</i>. Jakarta: Depdiknas</p>
--	--	---	--	--	--	---

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I

Nama Sekolah	:	SDN Wonosari 02
Mata Pelajaran	:	PKn
Kelas/ Semester	:	VB/ Genap
Alokasi Waktu	:	2x35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

C. Indikator

- 3.2.1 Mengidentifikasi organisasi di lingkungan sekolah
- 3.2.2 Menguraikan organisasi di lingkungan sekolah
- 3.2.3 Membuat struktur organisasi di kelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati CD interaktif tentang organisasi siswa dapat mengidentifikasi organisasi di lingkungan sekolah dengan benar.
2. Setelah mengamati CD interaktif tentang organisasi siswa dapat menguraikan organisasi di lingkungan sekolah dengan benar.
3. Setelah mengamati CD interaktif tentang organisasi siswa dapat membuat struktur organisasi di kelas dengan tepat.

Karakter yang diharapkan adalah: tanggungjawab, kerjasama, disiplin, jujur, dan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

Organisasi di lingkungan sekolah

F. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pra Kegiatan (2 menit)

- a) Salam

- b) Presensi
- c) Pengkondisian kelas

b. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang organisasi, “Anak-anak, coba sebutkan olahraga apa saja yang dilakukan secara berkelompok?”
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa

c. Kegiatan Inti (48 menit)

1. Guru menyiapkan tongkat panjangnya 20 cm.
2. Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang (eksplorasi).
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari siswa (eksplorasi).
4. Setiap kelompok diberikan media CD interaktif untuk dioperasikan bersama teman satu kelompok (eksplorasi).
5. Secara berkelompok, siswa memperhatikan tayangan media CD interaktif menggunakan laptop (eksplorasi).
6. Siswa mencatat materi tentang organisasi yang ada di CD interaktif (elaborasi).
7. Siswa diberikan LKS untuk dikerjakan secara kelompok (elaborasi).
8. Siswa melakukan diskusi dengan bimbingan dan pantauan guru (elaborasi).
9. Setelah selesai, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi (elaborasi).
10. Semua sumber belajar siswa ditutup, dengan bernyanyi bersama atau diiringi instrumen musik, guru memberikan tongkat kepada siswa dan siswa yang mendapat tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru (elaborasi).

11. Bila salah satu siswa tidak bisa menjawab, maka teman dalam satu kelompok boleh membantu. Kegiatan ini berlangsung sampai sebagian besar siswa mendapat kesempatan menjawab (elaborasi).
12. Siswa dan kelompok yang aktif menjawab mendapat penghargaan (konfirmasi).
13. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas (konfirmasi).

d. Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Siswa mendapatkan tindak lanjut tentang materi berikutnya.
4. Salam

G. Sumber dan Media/ Alat Pembelajaran

a. Sumber

Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Sulhan, Najib dkk. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

Widiastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

Darmono, Ikhwan Sapto dan Sudarsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press

b. Media

CD Interaktif

H. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *talking stick*

Metode Pembelajaran : tanya jawab, penugasan, diskusi, ceramah

I. Penilaian

- Prosedur Penilaian

- a. Penilaian Awal : -
- b. Penilaian Proses : -
- c. Penilaian Hasil Belajar : soal evaluasi (terlampir)
- Jenis Tes
Tertulis
- Alat tes : lembar soal

Semarang, 16 Maret 2015

Guru Kelas



Suhatno, S.Pd. SD

NIP 19560929 198201 1 005

Peneliti



Lu'ul Khusnahwati

1401411006

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SU WONGGARJO
Dra. Nuzul Saptiyah Sukmowinahyu
NIP 19640131 198405 2 003



LAMPIRAN PERANGKAT RPP SIKLUS I

Materi Ajar

Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Organisasi di Lingkungan Sekolah

Organisasi di sekolah merupakan organisasi yang diselenggarakan sekolah. Sekolah merupakan organisasi sosial yang bergerak di bidang pendidikan. Organisasi sekolah bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara memberikan pendidikan bagi para siswa. Di lingkungan sekolah terdapat beberapa jenis organisasi. Berikut jenis organisasi yang ada di sekolah:

a) Belajar Kelompok

Belajar kelompok merupakan pengelompokan belajar yang dilakukan guru untuk mempermudah siswa dalam memecahkan masalah tertentu. Dalam belajar kelompok terdapat pembagian tugas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.



b) Organisasi Kelas

Organisasi kelas disusun untuk mempermudah mengurus kelas. Ada yang bertugas sebagai ketua kelas, wakil, ada pula bendahara, sekretaris.

c) Organisasi Kepramukaan

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang menyenangkan dan memiliki banyak manfaat antara lain: memiliki keterampilan hidup, memiliki banyak teman, melatih siswa berorganisasi karena di dalam pramuka terdapat regu-regu yang bertujuan menyelesaikan tugas yang diberikan kakak pembina.



d) OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan organisasi yang ada di tingkat sekolah di Indonesia, yang dimulai dari sekolah menengah. OSIS diurus dan dikelola murid. OSIS memiliki seorang pembimbing yaitu guru yang dipilih oleh pihak sekolah.



OSIS adalah organisasi sah yang merupakan bagian dalam sekolah, serta menampung kegiatan-kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler yang menunjang kurikulum sekolah

Setiap anggota OSIS mempunyai hak, antara lain:

- a. Mendapat perlakuan yang sama sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.
- b. Memilih dan dipilih sebagai perwakilan kelas atau pengurus.
- c. Menyampaikan pendapat secara lisan ataupun tertulis.

Adapun kewajiban setiap anggota OSIS, antara lain :

- a. Memelihara nama baik dan kehormatan sekolah.
 - b. Mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah.
 - c. Menghormati tenaga kependidikan.
 - d. Memelihara sarana dan prasarana serta keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, dan kekeluargaan di sekolah.
- e) Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Koperasi sekolah anggotanya terdiri dari semua siswa, guru, dan karyawan sekolah. Biasanya koperasi sekolah menyediakan alat-alat



tulis (buku, bolpen, pensil, penggaris), seragam sekolah, dan lain-lain. Koperasi sekolah biasanya dikelola oleh guru, dan murid. Tujuan

koperasisekolah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, yaitu seluruh warga sekolah.

f) UKS

Usaha kesehatan sekolah didirikan untuk menangani masalah kesehatan. Kegiatan UKS misalnya memberikan PPPK (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan). UKS juga dapat digunakan oleh warga sekolah untuk beristirahat sementara ketika sakit. Petugas UKS memiliki tugas sebagai berikut:



- a. Menyiapkan dan merapikan sprei, taplak, sarung bantal, obat-obatan, dan peralatan kesehatan lainnya secara rapi.
- b. Membantu teman yang sakit dan memerlukan pertolongan pertama.
- c. Wajib segera melapor kepada guru piket apabila ada siswa yang sakit dan harus dirawat dokter atau dibawa ke rumah sakit

g) Komite Sekolah

Komite sekolah merupakan organisasi yang didirikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Biasanya pengurus komite sekolah terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, tokoh agama, dan tokoh-tokoh lainnya yang peduli pada pendidikan

h) PMR

PMR yang merupakan kependekan dari Palang Merah Remaja dibentuk untuk memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan maupun bencana. PMR bergerak dalam bidang kemanusiaan. Anggota PMR terdiri dari para remaja usia sekolah. PMR sama dengan UKS, hanya saja PMR melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).



i) Klub Olahraga

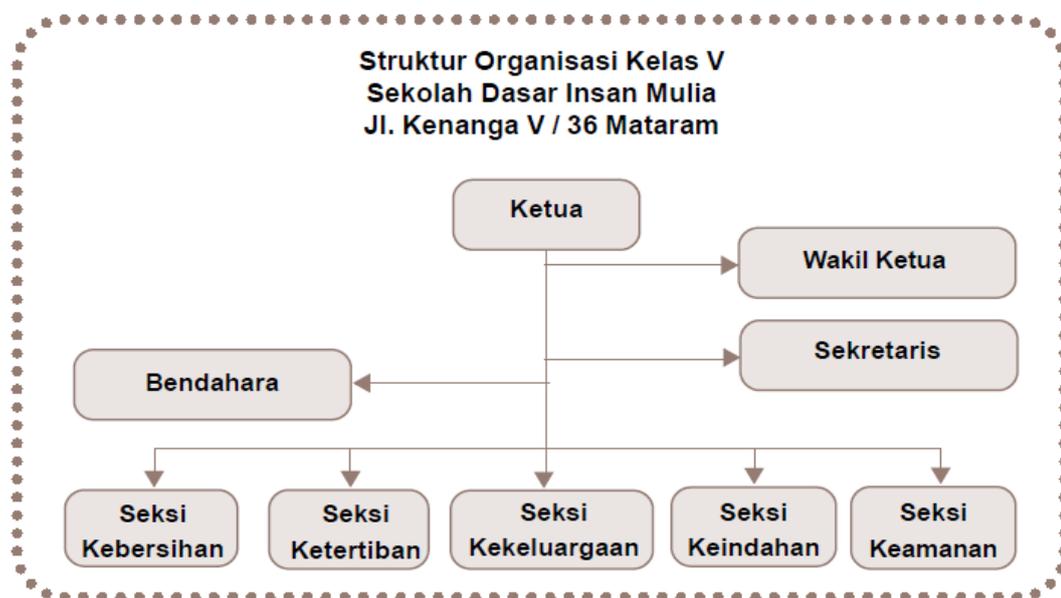
Klub olahraga merupakan organisasi olahraga yang ada di sekolah. Jenis klub olahraga antara lain: basket, klub bola volley, klub futsal, klub catur, klub atletik, klub bulu tangkis, klub tenis meja, dan sebagainya



Struktur Organisasi

Struktur artinya hubungan kerja antar bagian. Dalam organisasi, ada hubungan kerja antar bagian. Sebuah contoh ada organisasi sekolah, yang di dalamnya terdapat tugas yang jelas antar masing-masing bagian. Ada ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, ada bagian kebersihan, keamanan, keindahan, kekeluargaan, dan lain-lain. Semua menjalankan fungsinya masing-masing.

Contoh struktur organisasi



TAMPILAN MEDIA CD INTERAKTIF



LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok:
1.
2.
3.
4.
5.
6.

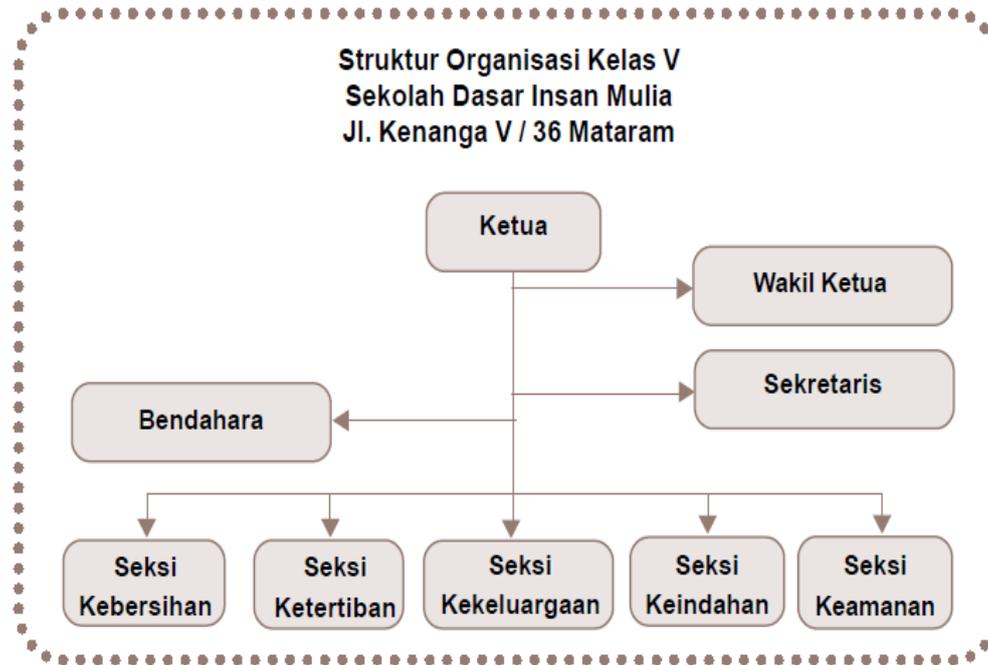
Perhatikan petunjuk berikut!

1. Ikutilah petunjuk guru dalam menggunakan laptop
2. Pilihlah teman dalam kelompokmu untuk menjadi ketua dan sekretaris!
3. Buatlah sebuah struktur organisasi yang ada di kelasmu secara kelompok.

Gunakan nama temanmu yang ada di kelasmu!

Selamat Mengerjakan!

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA



Nama yang digunakan disesuaikan dengan nama-nama siswa di kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang.

KISI-KISI SOAL EVALUASI

I. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

II. Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

No	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Soal	Nomor Soal	Tingkat Kognitif	Tingkat Kesukaran
1.	Mengidentifikasi organisasi di lingkungan sekolah	Tes	Pilihan Ganda Uraian	1, 2, 4, 5, 7, 8, 10	C1	Sedang
2.	Menguraikan organisasi di lingkungan sekolah	Tes	Pilihan Ganda Uraian	3, 6 1, 2, 3	C2	Sedang Sedang
3.	Membuat struktur organisasi di kelas	Tes	Uraian	4, 5	C6	Sulit

SOAL EVALUASI

Nama :.....

No.absen:.....

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda sialng (X) pada huruf *a, b, c, atau d* di bawah ini!

1. I.Basket, sepak bola, voli, bulutangkis, termasuk jenis organisasi
 - a. Keolahragaan
 - b. Klub Olahraga
 - c. Kelompok olahraga
 - d. Kebugaran jasmani
2. Berikut adalah organisasi yang ada di sekolah, *kecuali*

I. Belajar kelompok	IV. Koperasi sekolah
II. Pramuka	V. PKK
III. Karang taruna	VI. RT

 - a. I dan VI
 - b. II dan V
 - c. III, V, VI
 - d. I, IV, III
3. Anggota koperasi sekolah terdiri dari.....
 - a. Semua guru
 - b. Semua siswa
 - c. Semua warga sekolah
 - d. Guru dan siswa
4. Organisasi yang didirikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah.....
 - a. Koperasi sekolah
 - b. Pramuka
 - c. Organisasi kelas
 - d. Dewan sekolah
5. Organisasi yang ada di sekolah antara lain.....
 - a. PMR, RT
 - b. UKS, RW
 - c. Koperasi sekolah, Klub olahraga
 - d. BPD, belajar kelompok
6. Kepanjangan UKS adalah.....
 - a. Unit Keamanan Siswa
 - b. Usaha Keamanan Siswa
 - c. Unit Kesehatan Siswa
 - d. Usaha Kesehatan Sekolah
7. Menghormati tenaga kependidikan merupakan kewajiban anggota organisasi
 - a. UKS
 - c. OSIS

KUNCI JAWABAN

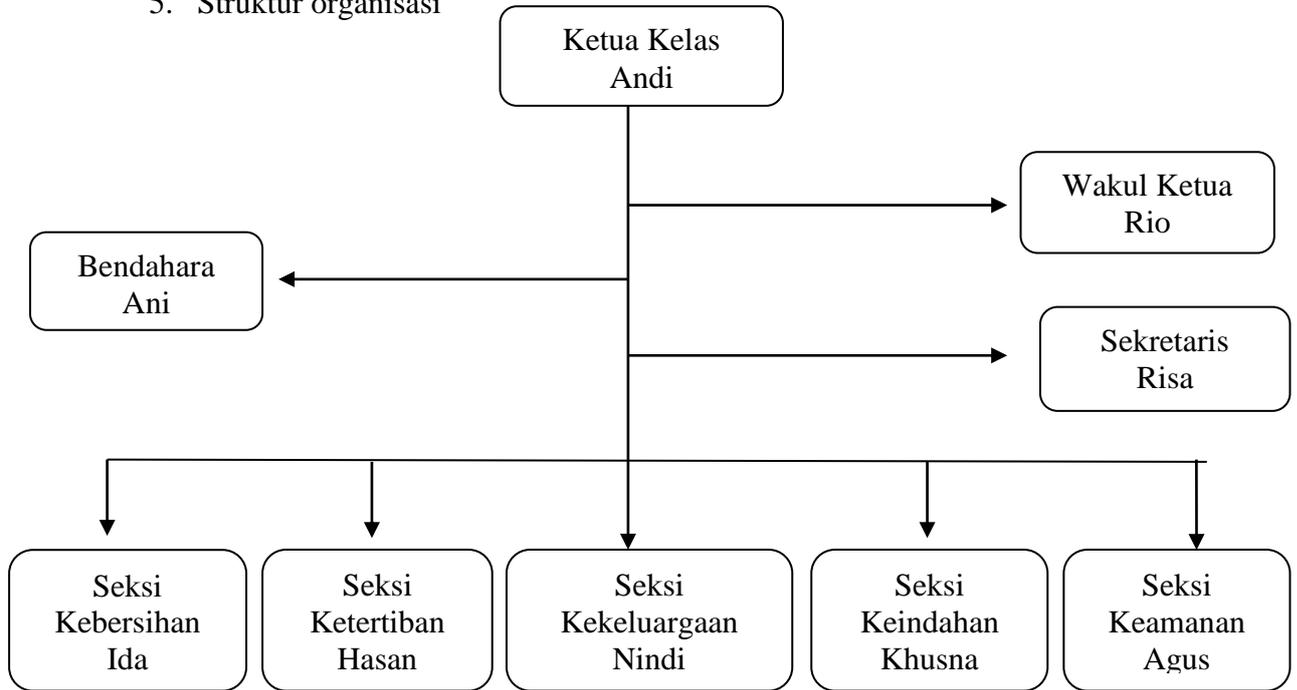
A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. D |
| 2. C | 7. C |
| 3. C | 8. B |
| 4. D | 9. C |
| 5. C | 10. D |

B. Uraian

1. UKS merupakan Usaha kesehatan sekolah didirikan untuk menangani masalah kesehatan. Petugas UKS bukan dari siswa itu sendiri.
PMR (Palang Merah Remaja) bertugas untuk memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan maupun bencana.
Perbedaan : UKS ditangani oleh guru yang berwenang.
PMR siswa secara langsung dalam kegiatan PPPK.
Persamaan : Sama-sama bergerak di bidang kesehatan dan kemanusiaan.
2. Kewajiban anggota OSIS:
 - a. Memelihara nama baik dan kehormatan sekolah.
 - b. Mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah.
 - c. Menghormati tenaga kependidikan.
 - d. Memelihara sarana dan prasarana serta keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, dan kekeluargaan di sekolah.
3. Tugas petugas UKS:
 - a. Menyiapkan dan merapikan sprei, taplak, sarung bantal, obat-obatan, dan peralatankesehatan lainnya secara rapi.
 - b. Membantu teman yang sakit dan memerlukan pertolongan pertama.
 - c. Wajib segera melapor kepada guru piket apabila ada siswa yang sakit dan harus dirawat dokter atau dibawa ke rumah sakit
4. Struktur organisasi adalah hubungan kerja antar bagian dalam organisasi.

5. Struktur organisasi



LEMBAR PENILAIAN GURU

Bidang Studi : Pendidikan Kewarganegaran

Kelas : VB

Semester : II

Pilihan Ganda		Uraian	
No. Soal	Skor	No. Soal	Skor
1-10	Jika jawaban benar skor 1, jika jawaban salah skor 0	1	Jika jawaban benar skor 1-4 Jika jawaban salah skor 0
		2	Jika jawaban benar skor 1-4 Jika jawaban salah skor 0
		3	Jika jawaban benar skor 1-4 Jika jawaban salah skor 0
		4	Jika jawaban benar skor 1-3 Jika jawaban salah skor 0
		5	Jika jawaban benar skor 1-5 Jika jawaban salah skor 0
Skor maksimal	10	Skor maksimal	20
Skor minimal	0	Skor minimal	0
Jumlah skor keseluruhan			30

$$\text{Nilai} : \frac{B}{S_t} \times 100$$

Keterangan: B = jumlah benar

$$\text{Nilai} : \frac{30}{30} \times 100 = 100 \quad S_t = \text{skor total}$$

Lampiran 3**Hasil Observasi**

**Karakter Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick* dengan
Media CD Interaktif
Siklus I**

Nama Siswa : DS
 Nama SD : SDN Wonosari 02 Semarang
 Kelas/Semester : VB/ 2
 Konsep : Kebebasan Berorganisasi
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Maret 2015
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tampak yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
 2. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - a) Skor 1, jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1
 - b) Skor 2, jika deskriptor nampak 2
 - c) Skor 3, jika deskriptor nampak 3
 - d) Skor 4, jika deskriptor nampak 4
- (Sukmadinata, 2011:233)

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Tanggung-jawab	1) Melaksanakan tugas yang diperintahkan guru	√	2
		2) Menyelesaikan tugas sesuai tugas masing-masing		
		3) Berkontribusi dalam kerjasama kelompok	√	
		4) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok		
2	Kerjasama	1) Berinteraksi dengan semua anggota	√	2

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		kelompok		
		2) Menerima perbedaan pendapat		
		3) Saling membantu dalam kelompok	√	
		4) Menyelesaikan tugas kelompok bersama-sama		
3	Disiplin	1) Diskusi dengan tertib	√	3
		2) Tidak mengganggu kelompok lain	√	
		3) Menyelesaikan tugas tepat waktu	√	
		4) Mengumpulkan tugas tepat waktu		
4	Jujur	1) Tidak mencontek pekerjaan kelompok lain	√	2
		2) Mengerjakan tugas sesuai pengetahuannya	√	
		3) Bersikap sportif dalam kelompok		
		4) Berani bertanya bila belum memahami materi		
5	Percaya diri	1) Berani mengemukakan pendapat	√	2
		2) Berani bertanya		
		3) Pantang menyerah		
		4) Bersikap tenang	√	
Jumlah skor				11
Kategori				Cukup

Semarang, 16 Maret 2015

Observer



Suhatno, S.Pd. SD

NIP 19560929 198201 1 005

Lampiran 4

**DATA HASIL BELAJAR SISWA RANAH AFEKTIF
SIKLUS I**

NO	Nama	Indikator					Jumlah	Ketegori
		1	2	3	4	5		
1	GSS	2	2	2	3	2	11	Cukup
2	HRM	3	3	3	2	2	13	Baik
3	IUA	2	2	3	2	1	10	Cukup
4	IAN	2	2	2	2	2	10	Cukup
5	IR	3	3	3	3	3	15	Baik
6	KRR	3	2	1	1	1	8	Kurang
7	MSF	2	2	2	1	1	8	Kurang
8	MRA	2	3	3	2	1	11	Cukup
9	PKA	2	2	1	2	1	8	Kurang
10	RPC	2	3	1	2	2	10	Cukup
11	SFI	1	2	3	2	2	10	Cukup
12	DS	2	2	3	2	2	11	Cukup
Jumlah		26	28	27	24	20	125	
Rata-rata		2,2	2,333	2,3	2	1,67	10,417	
Kategori							Cukup	

Semarang, 16 Maret 2015

Observer



Suhatno, S.Pd. SD

NIP 19560929 198201 1 005

Lampiran 5**Hasil Observasi****Keterampilan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick*
dengan Media CD Interaktif****Siklus I**

Nama Guru : Lu'ul Khusnahwati
 Nama SD : SDN Wonosari 02 Semarang
 Kelas/Semester : VB/ 2
 Konsep : Kebebasan berorganisasi
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Maret 2015
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tampak yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
2. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - a. Skor 1, jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1
 - b. Skor 2, jika deskriptor nampak 2
 - c. Skor 3, jika deskriptor nampak 3
 - d. Skor 4, jika deskriptor nampak 4

(Sukmadinata, 2011:233)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Keterampilan Membuka kegiatan pembelajaran	1) melakukan apersepsi sesuai dengan materi	\checkmark	2
		2) Menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
		3) Memberikan motivasi kepada siswa		
		4) memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan		
2	Menjelaskan materi (menjelaskan materi)	1) Menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa	\checkmark	1
		2) Menjelaskan dengan		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		pemberian contoh dan ilustrasi		
		3) Memberi tekanan pada bagian materi yang penting	√	
		4) Memberi balikan pada materi		
3	Menggunakan media CD interaktif (keterampilan menggunakan variasi)	1) Media yang ditampilkan dapat didengar dan dilihat secara jelas		2
		2) Media yang ditampilkan menarik		
		3) Media yang ditampilkan sesuai dengan karakteristik siswa	√	
		4) Media yang ditampilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
4	Memberikan pertanyaan (keterampilan bertanya)	1) Memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas	√	2
		2) Memberi kesempatan siswa untuk berpikir		
		3) Penyebaran pertanyaan secara luas		
		4) pertanyaan yang diajukan sesuai materi pelajaran	√	
5	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)	1) Mengadakan kontak pandang dengan siswa	√	2
		2) Melakukan variasi suara		
		3) Melakukan variasi mimik dan gerak		
		4) Melakukan perubahan posisi	√	
6	Membimbing siswa dalam berdiskusi (keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil)	1) Membimbing siswa diskusi sesuai kelompok	√	2
		2) Mengetur tempat duduk siswa sesuai kelompok	√	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		3) Tanggap dengan permasalahan siswa		
		4) Memperjelas langkah yang harus dilakukan siswa		
7	Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)	1) Memberikan tongkat kepada salah satu siswa	√	2
		2) Membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√	
		3) Membimbing anggota kelompok lain untuk membantu menjawab		
		4) Membimbing pelaksanaan kegiatan tanya jawab menggunakan tongkat berjalan		
8	Memberi penguatan dan motivasi	1) Memberi penguatan verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian, seperti bagus, tepat, ibu puas dengan kerja kalian	√	2
		2) Memberi penguatan dengan sentuhan	√	
		3) Memberi penguatan dengan benda		
		4) Memberi acungan jempol atau tepuk tangan		
9	Mengelola kondisi kelas	1) Memusatkan perhatian siswa secara verbal	√	2
		2) Menegur siswa secara bijaksana	√	
		3) Menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa		
		4) memberikan petunjuk terhadap		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		pembelajaran yang dilaksanakan		
10	Menutup pelajaran	1) Meninjau kembali pembelajaran yang telah dilakukan (menyimpulkan)	√	2
		2) Memberikan evaluasi	√	
		3) Mengawasi siswa dalam mengerjakan soal evaluasi		
		4) Memberikan tindak lanjut		
Jumlah skor				20
Kategori				Cukup

Semarang, 16 Maret 2015

Observer



Suhatno, S.Pd SD

NIP. 19560929 198201 1 005

Lampiran 6**Hasil Observasi**

**Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick* dengan
Media CD Interaktif
Siklus I**

Nama Siswa : DS
 Nama SD : SDN Wonosari 02 Semarang
 Kelas/Semester : VB/ 2
 Konsep : Kebebasan berorganisasi
 Hari/Tanggal : 16 Maret 2015
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tampak yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
 2. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - a. Skor 1, jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1
 - b. Skor 2, jika deskriptor nampak 2
 - c. Skor 3, jika deskriptor nampak 3
 - d. Skor 4, jika deskriptor nampak 4
- (Sukmadinata, 2011:233)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran (<i>emotional activities</i>)	1) Duduk di bangku masing-masing	\checkmark	4
		2) Duduk dengan tertib dan pandangan memusat ke guru	\checkmark	
		3) Menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran	\checkmark	
		4) Bersikap tenang dalam mengikuti pembelajaran	\checkmark	
2	Memperhatikan penjelasan guru (<i>visual, oral, listening, writing,</i>)	1) Mendengarkan penjelasan guru	\checkmark	3
		2) Bersikap tenang dan tidak mengganggu teman lainnya	\checkmark	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
	<i>emotional activities</i>)	3) Konsentrasi dengan menatap ke arah guru		
		4) Mencatat hal-hal penting	√	
3	Mengoperasikan media CD interaktif (<i>visual, oral, writing, mental activities</i>)	1) Memperhatikan tayangan dalam CD interaktif	√	2
		2) Mencatat materi yang dianggap penting dalam CD interaktif	√	
		3) Berani menjawab pertanyaan pada CD interaktif		
		4) Menjawab sesuai pertanyaan CD interaktif		
4	Keaktifan siswa tanya jawab saat pembelajaran (<i>oral, mental activities</i>)	1) Mengangkat tangan sebelum bertanya	√	2
		2) Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi pembelajaran	√	
		3) Memiliki inisiatif sendiri dalam bertanya dan menjawab		
		4) Menggunakan kalimat yang jelas untuk mengungkapkan pertanyaan maupun jawaban		
5	Kerjasama dengan kelompok (<i>emotional, oral, mental activities</i>)	1) Menyiapkan diri menerima pertanyaan dari guru	√	2
		2) Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√	
		3) Menjawab dengan tenang dan percaya diri		
		4) Berani membantu bila salah satu anggota kelompok tidak bisa menjawab pertanyaan		
6	Aktif dalam diskusi kelompok (<i>oral, writing, emotional, mental activities</i>)	1) Berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk menyelesaikan tugas	√	3
		2) Mempresentasikan hasil diskusi	√	
		3) Menghargai pendapat orang	√	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		lain		
		4) Tidak mengganggu kelompok lain		
7	Membuat kesimpulan (<i>oral, mental, writing activities</i>)	1) Menyimpulkan materi bersama guru	√	2
		2) Mencatat kesimpulan	√	
		3) Mengajukan pertanyaan		
		4) Menanggapi pembelajaran yang telah dilakukan		
8	Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing, emotional, mental activities</i>)	1) Mengerjakan soal evaluasi	√	2
		2) Tidak mencontek pekerjaan teman	√	
		3) Mengerjakan soal evaluasi sesuai waktu yang telah ditentukan		
		4) Mengerjakan soal evaluasi dengan tenang		
Jumlah skor				20
Kategori				Baik

Semarang, 16 Maret 2015

Observer



Suhatno, S. Pd SD

NIP. 19560929 198201 1 005

Lampiran 7

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA
PEMBELAJARAN PKN MELALUI MODEL *TALKING STICK* DENGAN
MEDIA CD INTERAKTIF SIKLUS I**

NO	Nama	Indikator								Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	GSS	3	2	2	2	2	2	2	3	18	Cukup
2	HRM	3	2	2	3	2	3	3	3	21	Baik
3	IUA	2	2	2	2	2	1	2	2	15	Cukup
4	IAN	2	2	3	2	2	2	2	2	17	Cukup
5	IR	3	3	2	2	2	2	3	2	19	Cukup
6	KRR	3	2	3	3	2	3	2	2	20	Baik
7	MSF	2	2	2	2	2	2	2	2	16	Cukup
8	MRA	2	2	2	2	2	2	2	1	15	Cukup
9	PKA	2	1	2	1	1	1	1	1	10	Kurang
10	RPC	2	2	2	2	2	3	3	2	18	Cukup
11	SFI	3	2	2	2	2	2	2	3	18	Cukup
12	DS	4	3	2	2	2	3	2	2	20	Baik
Jumlah		31	25	26	25	23	26	26	25	207	
Rata-rata		2,6	2,08	2,17	2,0833	1,91667	2,2	2,17	2,1	17,25	
Kategori										Cukup	

Semarang, 16 Maret 2015

Observer



Suhatno, S. Pd SD

NIP. 19560929 198201 1 005

Lampiran 8**HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
SIKLUS I**

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	FCM	73	Tuntas
2	GSS	67	Tidak Tuntas
3	HRM	70	Tuntas
4	HNK	87	Tuntas
5	IUA	67	Tidak Tuntas
6	IBU	73	Tuntas
7	IAN	43	Tidak Tuntas
8	IRN	37	Tidak Tuntas
9	JSK	80	Tuntas
10	KAP	73	Tuntas
11	KRR	70	Tuntas
12	KKS	87	Tuntas
13	LMA	90	Tuntas
14	MFN	43	Tidak Tuntas
15	MEG	77	Tuntas
16	MSF	63	Tidak Tuntas
17	MDA	50	Tidak Tuntas
18	MRA	80	Tuntas
19	NSI	60	Tidak Tuntas
20	NAY	77	Tuntas
21	NYP	80	Tuntas
22	PKA	43	Tidak Tuntas
23	QAN	57	Tidak Tuntas
24	RRP	77	Tuntas
25	RZH	87	Tuntas
26	RAN	67	Tidak Tuntas
27	RPC	40	Tidak Tuntas
28	RAA	87	Tuntas
29	RFL	80	Tuntas

30	RSN	87	Tuntas
31	SRA	57	Tidak Tuntas
32	SFI	57	Tidak Tuntas
33	YFI	77	Tuntas
34	YSB	77	Tuntas
35	ZRN	87	Tuntas
36	AFA	83	Tuntas
37	DSN	43	Tidak Tuntas
Jumlah		2553	
Rata-rata		69	
Nilai tertinggi		90	
Nilai terendah		37	

Kolaborator



Suhatno, S. Pd SD.

NIP 19560929 198201 1 005

Semarang, 19 Maret 2015

Peneliti



Lu'ul Khusnahwati

NIM 1401411006

Lampiran 9

HASIL BELAJAR SISWA RANAH KOGNITIF SIKLUS I



untuk menjawab pertanyaan guru. Banyak juga
 ada yang dari T. Maka guru diminta untuk
 mengulang materi yang telah dipelajari. Dengan
 CD. interaktif. bila diajak lagi dari T. dan
 diperlihatkan untuk menyimpulkan materi pelajaran
 tersebut. guru dari Mengajarlah.

Guru mengulas materi yang sudah dipelajari,
 kemudian bertanya dengan siswa menyimpulkan
 materi yang telah dipelajari. Guru dan Aktif
 dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran
 dan hampir selesai selanjutnya. Kegiatan dan
 kegiatan. Guru menilai guru. menilai
 soal. Guru menilai kepada seluruh siswa.
 Guru mengulas materi dalam menyimpulkan
 hasil evaluasi dan dalam pembelajaran. Siswa
 lanjut mengulas pembelajaran yang akan dilakukan
 selanjutnya. karena waktu pembelajaran telah
 selesai. Guru menilai seluruh materi.

Semarang, 16 Maret 2015

Observer



Suharno, S.Pd. SD

NIP 19560929 198201 1 005

Lampiran 11

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick* dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang

Siklus I

Berdasarkan hasil catatan lapangan dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Pada awal pembelajaran guru sudah melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai dengan baik. Guru sudah menyiapkan ruang, media, dan mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran dan menyiapkan buku tulis. Guru melakukan apersepsi dengan baik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Namun guru belum memberikan motivasi untuk menarik minat siswa untuk belajar dan belum memberikan sekilas kegiatan pembelajaran.
2. Dalam menjelaskan materi guru belum memberikan penjelasan menggunakan contoh atau ilustrasi. Guru juga belum memberi penekanan pada bagian yang penting.
3. Guru dapat menyajikan media CD interaktif dengan cukup baik. Media yang ditampilkan sesuai dengan karakteristik siswa dan media yang ditampilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Guru sudah memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas serta pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi pelajaran, namun guru belum memberi kesempatan siswa untuk berpikir dan belum menyebarkan pertanyaan secara luas.
5. Guru sudah melakukan variasi dengan mengadakan kontak pandang dengan siswa dan melakukan perubahan posisi. Namun guru belum melakukan variasi suara dan variasi mimik dan gerak.
6. Dalam membimbing diskusi guru telah melakukannya dengan cukup baik. Guru telah membimbing siswa diskusi sesuai kelompok dan telah mengatur tempat duduk siswa sesuai kelompok. Namun guru belum tanggap dengan permasalahan siswa dan belum memperjelas langkah yang harus dilakukan siswa.

7. Dalam membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan tongkat bicara guru telah memberikan tongkat kepada salah satu siswa dan telah membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Namun guru belum membimbing anggota kelompok lain untuk membantu menjawab dan belum membimbing pelaksanaan kegiatan tanya jawab menggunakan tongkat berjalan.
8. Guru sudah memberikan penguatan verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian, seperti bagus, tepat, ibu puas dengan kerja kalian serta penguatan sentuhan. Namun guru belum memberikan penguatan dengan benda atau reward dan belum memberi acungan jempol atau tepuk tangan pada siswa yang aktif.
9. Guru telah mengelola kondisi kelas dengan memusatkan perhatian siswa secara verbal dan menegur siswa secara bijaksana. Namun guru belum menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa dan belum memberikan petunjuk jelas terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
10. Dalam menutup pelajaran guru bersama telah menyimpulkan materi secara aktif dan guru telah memberikan soal evaluasi pada siswa. Namun, guru belum mengawasi siswa dalam mengerjakan soal evaluasi dan belum memberikan tindak lanjut.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan cukup baik. Guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara runtut. Berdasarkan masukan dari tim kolaborator, proses pembelajaran pada siklus I sudah berjalan dengan cukup baik tetapi masih ada hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pada pembelajaran berikutnya bisa meningkat lebih baik lagi.

Lampiran 12**SILABUSSIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN Wonosari 02

Kelas/ Semester : VB (lima)/ 2 (genap)

Standar Kompetensi : 3. Memahami kebebasan berorganisasi

Kompetensi Dasar : 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Materi pokok : Organisasi di Lingkungan Masyarakat

No	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Media	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
1	3.2.1 Menyebutkan organisasi di lingkungan masyarakat 3.2.2 Menguraikan organisasi di lingkungan	1. Siswa mengkondisikan diri di dalam kelas 2. Siswa dikelompokkan menjadi 7 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 5 sampai 6 orang 3. Setiap kelompok mendapatkan penyajian informasi materi pelajaran	CD interaktif	Tes	2x35 menit	a. Sulhan, Najib dkk. 2008. <i>Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V</i> . Jakarta: Depdiknas

	<p>masyarakat</p> <p>3.2.3 Mengemukakan tugas-tugas pengurus organisasi</p>	<p>menggunakan media CD interaktif</p> <p>4. Siswa mendiskusikan pertanyaan dan respon melalui CD interaktif</p> <p>5. Siswa mendapat penilaian respon melalui CD interaktif</p> <p>6. Siswa mendapatkan balikan respon melalui CD interaktif</p> <p>7. Siswa melakukan pengulangan materi melalui CD interaktif dan mendapat LKS</p> <p>8. Setelah selesai menerima materi, siswa diminta menutup sumber belajar.</p> <p>9. Dengan bernyanyi bersama atau diiringi instrumen musik, guru mengambil tongkat, kemudian memberikan kepada salah satu siswa dalam kelompok. Siswa yang memegang tongkat harus menjawab</p>				<p>b. Widiastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V</i>. Jakarta: Depdiknas</p> <p>c. Darmono, Ikhwan Sapto dan Sudarsih. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V</i>. Jakarta: Depdiknas</p>
--	---	---	--	--	--	---

		<p>pertanyaan yang diberikan guru, bila kesulitan anggota kelompok boleh membantu. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru</p> <p>10. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>11. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>12. Pelajaran selesai</p>				
--	--	---	--	--	--	--

Lampiran 13**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus II**

Nama Sekolah	:	SDN Wonosari 02
Mata Pelajaran	:	PKn
Kelas/ Semester	:	VB/ Genap
Alokasi Waktu	:	2x35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

C. Indikator

- 3.2.4 Menyebutkan organisasi di lingkungan masyarakat
- 3.2.5 Menguraikan organisasi di lingkungan masyarakat
- 3.2.6 Mengemukakan tugas-tugas pengurus organisasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati CD interaktif tentang organisasi siswa dapat menyebutkan organisasi di lingkungan masyarakat dengan benar.
2. Setelah mengamati CD interaktif tentang organisasi siswa dapat menguraikan organisasi di lingkungan masyarakat dengan benar.
3. Setelah mengamati CD interaktif tentang organisasi siswa dapat mengemukakan tugas-tugas pengurus organisasi dengan benar.

Karakter yang diharapkan adalah: tanggungjawab, kerjasama, disiplin, jujur, dan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

Organisasi di lingkungan masyarakat

F. Langkah-langkah Pembelajaran**a) Pra Kegiatan (2 menit)**

1. Salam

2. Presensi
3. Pengkondisian kelas

b) Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang organisasi di sekolah dan masyarakat, “Anak-anak, coba sebutkan kegiatan di masyarakat yang dilakukan orang tua kalian! Tahukah kalian nama ketua RT yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa

c) Kegiatan Inti (48 menit)

1. Guru menyiapkan tongkat panjangnya 20 cm.
2. Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang (eksplorasi).
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari siswa (eksplorasi).
4. Setiap kelompok diberikan media CD interaktif untuk dioperasikan bersama teman satu kelompok (eksplorasi).
5. Secara berkelompok, siswa memperhatikan tayangan media CD interaktif menggunakan laptop (eksplorasi).
6. Siswa mencatat materi tentang organisasi yang ada di CD interaktif (elaborasi).
7. Siswa diberikan LKS untuk dikerjakan secara kelompok (elaborasi).
8. Siswa melakukan diskusi dengan bimbingan dan pantauan guru (elaborasi).
9. Setelah selesai, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi (elaborasi).
10. Semua sumber belajar siswa ditutup, dengan dengan bernyanyi bersama diiringi instrumen musik, guru memberikan tongkat kepada siswa dan siswa yang mendapat tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru (elaborasi).

11. Bila salah satu siswa tidak bisa menjawab, maka teman dalam satu kelompok boleh membantu. Kegiatan ini berlangsung sampai sebagian besar siswa mendapat kesempatan menjawab (elaborasi).
12. Siswa dan kelompok yang aktif menjawab mendapat penghargaan (konfirmasi).
13. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas (konfirmasi).

d) Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Siswa mendapatkan tindak lanjut tentang materi berikutnya.
4. Pelajaran selesai.

G. Sumber dan Media/ Alat Pembelajaran

a) **Sumber**

Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Sulhan, Najib dkk. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

Widihastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

Darmono, Ikhwan Sapto dan Sudarsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press

b) **Media**

CD Interaktif

H. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *talking stick*

Metode Pembelajaran : tanya jawab, penugasan, diskusi, ceramah

I. Penilaian

- Prosedur Penilaian

- a. Penilaian Awal : -
 - b. Penilaian Proses : -
 - c. Penilaian Hasil Belajar : soal evaluasi (terlampir)
- Jenis Tes
Tertulis
 - Alat tes : lembar soal

Semarang, 23 Maret 2015

Guru Kelas

Peneliti



Suhatno, S.Pd. SD

Lu'ul Khusnahwati

NIP 19560929 198201 1 005

1401411006

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SU WONDOSARI
Kec. WONDOSARI
Kab. WONOREJO



Dra. Nuzul Saptiyah Sukmowinahyu
NIP 19640131 198405 2 003

LAMPIRAN PERANGKAT RPP SIKLUS II

Materi Ajar

Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Organisasi di Lingkungan Masyarakat

Organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki tujuan yang sama. Karena dengan organisasi akan lebih mudah untuk mengatasi segala persoalan dan tujuan yang hendak dicapai lebih mudah. Organisasi di masyarakat terdiri dari tiga macam, yaitu berdasarkan proses pembentukan, berdasarkan tujuannya, dan berdasarkan hubungannya dengan pemerintah. Perhatikan penjelasan berikut:

1. Berdasarkan Proses Pembentukan

- a. Organisasi Formal

Organisasi formal adalah organisasi yang dibentuk secara sadar dan dengan tujuan-tujuan tertentu yang disadari pula dan diatur dengan ketentuan-ketentuan yang formal. Ketentuan-ketentuan yang ada di dalam organisasi formal diatur dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)

Contoh organisasi formal di masyarakat misalnya, LKMD, PKK, Karang Taruna, Posyandu.

- a) LKMD merupakan kepanjangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa. LKMD merupakan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yang memadukan kegiatan pemerintahan desa yang dilakukan secara gotong royong. Pengurus LKMD umumnya tokoh masyarakat setempat. Pembentukan LKMD disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa berdasarkan musyawarah anggota masyarakat. Fungsi LKMD adalah membantu pemerintah desa dalam merencanakan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan desa.
- b) PKK merupakan kepanjangan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. PKK merupakan organisasi kewanitaan, biasanya beranggotakan ibu-

ibu. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

c) Karang Taruna

Karang taruna merupakan organisasi para pemuda atau remaja di suatu desa atau kelurahan. Fungsi dari organisasi ini adalah sebagai wadah pembinaan para pemuda desa atau kelurahan. Kegiatan yang dilakukan karang taruna yaitu olahraga, kerja bakti, bakti sosial, kesenian, membantu acara warga yang mempunyai hajat, keagamaan, dan lain-lain.

d) Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan organisasi yang didirikan untuk memberikan pelayanan terpadu kepada balita dan ibu-ibu yang sedang melaksanakan program Keluarga Berencana. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan



kesehatan bayi, penimbangan bayi, pemberian makanan tambahan bagi bayi, imunisasi bayi, konsultasi kesehatan, dan lain-lain.

b. Organisasi informal

Organisasi informal adalah organisasi yang dibentuk tanpa disadari sepenuhnya, tujuan-tujuannya juga tidak begitu jelas. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) juga tidak jelas. Misalnya, organisasi kesenian karyawan.

2. Berdasarkan Tujuannya

a. Organisasi Sosial

Merupakan organisasi yang mempunyai tujuan sosial. Tujuan utamanya adalah untuk melayani kepentingan masyarakat, tanpa menghitung untung-rugi. Contohnya adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

b. Organisasi Bisnis

Merupakan organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan atau laba. Contohnya adalah kelompok tani, kelompok nelayan, dan lain-lain.

3. Berdasarkan Hubungannya dengan Pemerintah

a. Organisasi Resmi

Merupakan organisasi yang terdaftar di lembaga pemerintahan. Organisasi ini bisa langsung dibentuk oleh pemerintah atau berhubungan dengan pemerintah. Contoh organisasi resmi antara lain:

a) Rukun Tetangga (RT)

Rukun tetangga dibentuk oleh masyarakat untuk memberikan pelayanan pada masyarakat di sekitarnya, misalnya pelayanan pembuatan KTP dan urusan administrasi lainnya.

b) Rukun Warga (RW)

Rukun warga (RW) merupakan gabungan dari beberapa rukun tetangga (RT). Rukun warga ini dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sekitar RW tersebut.

c) Desa atau Kelurahan

Desa atau kelurahan merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah tertentu. Desa mempunyai wewenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat.

d) Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa adalah sebuah lembaga yang dibentuk untuk membantu pengaturan dan penyelenggaraan pemerintah desa.

Kedudukan BPD yaitu sebagai wadah permusyawaratan bagi pemuka-pemuka masyarakat yang ada di desa tersebut.

Tugas BPD yaitu untuk menampung dan menyalurkan aspirasi atau kebutuhan masyarakat.

Fungsi BPD yaitu menyampaikan masukan bagi penyusunan keputusan desa dan membina hubungan yang baik antara masyarakat dengan pemerintah desa.

e) Dewan Kelurahan

Dewan kelurahan merupakan organisasi yang dibentuk di tingkat kelurahan. Tugas dari dewan kelurahan ini adalah memberi masukan kepada kepala kelurahan, terutama yang berkaitan dengan aspirasi masyarakat.

b. Organisasi Tidak Resmi

Organisasi tidak resmi adalah organisasi yang tidak ada hubungannya dengan pemerintahan dan tidak terdaftar di pemerintahan. Contohnya adalah klub olahraga, klub kesenian, dan lain-lain.

Tugas-Tugas Pengurus Organisasi

Dalam suatu organisasi terdiri dari beberapa pengurus, dan masing-masing pengurus mempunyai tugas yang berbeda-beda. Pengurus dalam sebuah organisasi terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan lain-lain. Adapun tugas-tugas dari pengurus suatu organisasi, antara lain:

a. Ketua, mempunyai tugas:

- 1) Mengurus organisasi.
- 2) Bertanggung jawab ke luar dan ke dalam organisasi.
- 3) Memimpin rapat.
- 4) Mengadakan hubungan dengan pihak luar.
- 5) Membuat rencana kerja.

b. Wakil ketua, mempunyai tugas:

- 1) Membantu ketua dalam mengurus organisasi.
- 2) Bertanggung jawab dan menggantikan tugas ketua, apabila ketua tidak ada.

c. Sekretaris, mempunyai tugas:

- 1) Membantu ketua dalam mengurus organisasi.
- 2) Membuat agenda kegiatan organisasi.
- 3) Membuat surat-surat yang diperlukan/proposal kegiatan.
- 4) Membuat arsip.
- 5) Membuat rencana kerja organisasi bersama ketua.

d. Bendahara, mempunyai tugas:

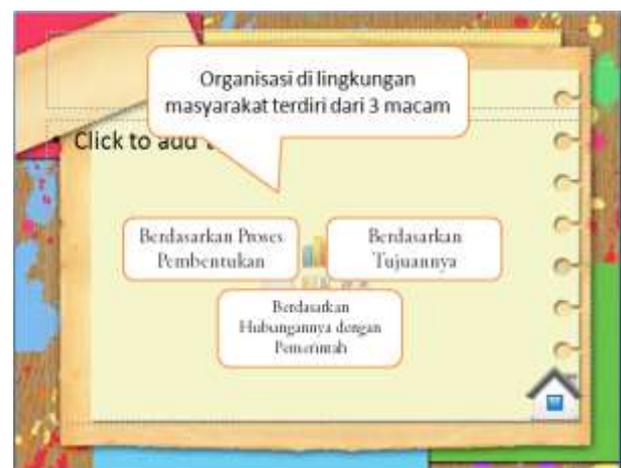
- 1) Membantu ketua dalam mengurus organisasi.

- 2) Mengurus masalah keuangan organisasi.
- 3) Membuat laporan keuangan.
- 4) Membantu ketua membuat rencana kerja organisasi.

Syarat seorang pemimpin antara lain:

- a. Orang yang jujur
- b. Memiliki pengetahuan luas
- c. Dapat memberikan pengarahan dan penjelasan
- d. Kreatif
- e. Memiliki inisiatif
- f. Lapang dada
- g. Adil
- h. Bertanggungjawab
- i. Suka bermusyawarah
- j. Tegas
- k. Senang berbuat baik
- l. Disiplin

TAMPILAN MEDIA CD INTERAKTIF



LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Perhatikan petunjuk berikut!

1. Ikutilah petunjuk guru dalam menggunakan laptop
2. Pilihlah teman dalam kelompokmu untuk menjadi ketua dan sekretaris!
3. Berdasarkan materi yang telah kalian terima, buatlah tabel tentang jenis-jenis organisasi di lingkungan masyarakat beserta contohnya!

Selamat Mengerjakan!

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

Organisasi di Masyarakat		
Berdasarkan Proses Pembentukan	Berdasarkan Tujuannya	Berdasarkan Hubungannya dengan Pemerintah
a. Organisasi Formal 1. LKMD 2. PKK 3. Karang taruna 4. Posyandu	a. Organisasi Sosial 1. Lembaga Swadaya Masyarakat	a. Organisasi Resmi 1. Rukun Tetangga 2. Rukun Warga 3. Desa/ kelurahan 4. BPD 5. Dewan kelurahan
b. Organisasi Informal 1. Organisasi kesenian karyawan	b. Organisasi Bisnis 1. Kelompok tani 2. Kelompok nelayan	b. Organisasi Tidak Resmi 1. Klub olahraga 2. Klub kesenian

KISI-KISI SOAL EVALUASI

I. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

II. Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

No	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Soal	Nomor Soal	Tingkat Kognitif	Tingkat Kesukaran
1.	3.2.4 Menyebutkan organisasi di lingkungan masyarakat	Tes	Pilihan Ganda	1, 2, 5, 6, 8	C1	Sedang
2.	3.2.5 Menguraikan organisasi di lingkungan masyarakat	Tes	Pilihan Ganda Uraian	4, 1, 2, 3, 5	C2	Sedang Sedang Sulit
3.	3.2.6 Mengemukakan tugas-tugas pengurus organisasi	Tes	Pilihan ganda Uraian	3, 7, 9, 10 4	C3	Sulit Mudah

SOAL EVALUASI

Nama :.....

No.absen:.....

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda sialng (X) pada huruf *a, b, c, atau d* di bawah ini!

1. Organisasi di masyarakat dibagi menjadi tiga macam. Berikut merupakan macam organisasi di masyarakat, *kecuali*
 - a. Berdasarkan tujuannya
 - b. Berdasarkan hubungannya dengan pemerintah
 - c. Berdasarkan proses pembentukan
 - d. Berdasarkan hasilnya
2. Organisasi yang memiliki anggota ibu-ibu dan umumnya mengadakan pertemuan sekali dalam satu bulan adalah
 - a. Karang taruna
 - b. PKK
 - c. Posyandu
 - d. LSM
3. Anggota dalam organisasi yang bertugas memimpin rapat adalah
 - a. Ketua
 - b. Wakil ketua
 - c. Bendahara
 - d. Sekretaris
4. Kepanjangan dari Posyandu adalah
 - a. Posko Pelayanan terpadu
 - b. Pos Penyuluhan terpadu
 - c. Pusat Penyuluhan Terpadu
 - d. Pos Pelayanan terpadu
5. Organisasi yang berfungsi membantu pemerintah desa dalam merencanakan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan desa adalah.....
 - a. BPD
 - b. PKK
 - c. LKMD
 - d. LSM
6. Organisasi yang bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat, tanpa menghitung untung-rugi adalah
 - a. Organisasi bisnis
 - b. Organisasi sosial
 - c. Organisasi Resmi
 - d. Organisasi formal

7. Salah satu tugas sekretaris adalah
 - a. Mengurus masalah keuangan organisasi
 - b. Memimpin rapat
 - c. Bertanggungjawab dan menggantikan tugas ketua, apabila ketua tidak ada
 - d. Membuat agenda kegiatan organisasi
8. Organisasi para pemuda atau remaja di suatu desa atau kelurahan adalah...
 - a. Karang taruna
 - b. PKK
 - c. Posyandu
 - d. Klub olahraga
9. Bapak Susan mengikuti organisasi yang ada di desanya. Setiap ada rapat, beliau bertugas mengumpulkan atau mengurus masalah keuangan organisasi. Bapak Susan bertugas sebagai
 - a. Ketua
 - b. Bendahara
 - c. Sekretaris
 - d. Wakil ketua
10. Berikut adalah sikap yang harus dimiliki seorang pemimpin adalah
 - a. Jujur, disiplin, sombong
 - b. Adil, tegas, sombong
 - c. Adil, kreatif, tegas
 - d. Jujur, sombong, tegas

B. Jawablah pertanyaan soal berikut dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan perbedaan organisasi informal dan tidak resmi!
2. Jelaskan kedudukan, tugas, dan fungsi BPD!
3. Apa yang kamu ketahui tentang organisasi resmi? Sebutkan pula organisasi-organisasi yang termasuk organisasi resmi!
4. Sebutkan 5 tugas ketua!
5. Desa Serutsadang merupakan desa yang terletak di daerah dataran yang sebagian besar daerah persawahan. Bapak Hendo merupakan anggota dalam sebuah organisasi. Setiap rapat Bapak Hendo bertugas untuk memimpin kegiatan rapat. Menurut masyarakat desa, beliau adalah sosok yang ramah, tidak suka berbohong, tidak bodoh, tidak lepas tanggungjawab, dan tidak membeda-bedakan. Menurut kalian, bertugas sebagai apakah Bapak Hendo di Desa Serutsadang? Apa sajakah sikap yang dimiliki Bapak Hendo?

KUNCI JAWABAN

i. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. B | 7. D |
| 3. A | 8. A |
| 4. D | 9. B |
| 5. C | 10. C |

ii. Uraian

1. Organisasi informal adalah organisasi yang dibentuk tanpadi sadari sepenuhnya, tujuan-tujuannya juga tidak begitu jelas.
Organisasi tidak resmi adalah organisasi yang tidak ada hubungannya dengan pemerintahan dan tidak terdaftar di pemerintahan.
Perbedaan: organisasi informal ada tapi tidak memiliki tujuan yang jelas, sementara organisasi tidak resmi ada dan memiliki tujuan yang jelas.
2. Kedudukan BPD yaitu sebagai wadah permusyawaratan bagi pemuka-pemuka masyarakat yang ada di desa tersebut.
Tugas BPD yaitu untuk menampung dan menyalurkan aspirasi atau kebutuhan masyarakat.
Fungsi BPD yaitu menyampaikan masukan bagi penyusunan keputusan desa dan membina hubungan yang baik antara masyarakat dengan pemerintah desa.
3. Organisasi resmi merupakan organisasi yang terdaftar di lembaga pemerintahan. Organisasi yang termasuk organisasi resmi adalah RT, RW, Desa atau kelurahan, BPD, Dewan Kelurahan.
4. Tugas ketua, antara lain:
 - Mengurus organisasi.
 - 2) Bertanggung jawab ke luar dan ke dalam organisasi.
 - 3) Memimpin rapat.
 - 4) Mengadakan hubungan dengan pihak luar.
 - 5) Membuat rencana kerja.

5. Bapak Hendro bertugas sebagai ketua atau kepala desa di Desa Serutsadang. Bapak Hendro sebagai ketua memiliki sikap ramah, jujur, pintar, bertanggungjawab dan adil.

LEMBAR PENILAIAN GURU

Bidang Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : VB

Semester : II

Pilihan Ganda		Uraian	
No. Soal	Skor	No. Soal	Skor
1-10	Jika jawaban benar skor 1, jika jawaban salah skor 0	1	Jika jawaban benar skor 1-4 Jika jawaban salah skor 0
		2	Jika jawaban benar skor 1-4 Jika jawaban salah skor 0
		3	Jika jawaban benar skor 1-3 Jika jawaban salah skor 0
		4	Jika jawaban benar skor 1-4 Jika jawaban salah skor 0
		5	Jika jawaban benar skor 1-5 Jika jawaban salah skor 0
Skor maksimal	10	Skor maksimal	20
Skor minimal	0	Skor minimal	0
Jumlah skor keseluruhan			30

$$\text{Nilai} : \frac{B}{S_t} \times 100$$

Keterangan: B = jumlah benar

$$\text{Nilai} : \frac{30}{30} \times 100 = 100 \quad S_t = \text{skor total}$$

Lampiran 14**Hasil Observasi**

**Karakter Siswa dalam Pembelajaran PKN melalui Model *Talking Stick* dengan
Media CD Interaktif
Siklus II**

Nama Siswa : DS
 Nama SD : SDN Wonosari 02 Semarang
 Kelas/Semester : VB/ 2
 Konsep : Kebebasan Berorganisasi
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Maret 2015
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tampak yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
 2. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - a. Skor 1, jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1
 - b. Skor 2, jika deskriptor nampak 2
 - c. Skor 3, jika deskriptor nampak 3
 - d. Skor 4, jika deskriptor nampak 4
- (Sukmadinata, 2011:233)

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Tanggung-jawab	1) Melaksanakan tugas yang diperintahkan guru	\checkmark	3
		2) Menyelesaikan tugas sesuai tugas masing-masing	\checkmark	
		3) Berkontribusi dalam kerjasama kelompok	\checkmark	
		4) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok		
2	Kerjasama	1) Berinteraksi dengan semua anggota kelompok	\checkmark	4

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		2) Menerima perbedaan pendapat	√	
		3) Saling membantu dalam kelompok	√	
		4) Menyelesaikan tugas kelompok bersama-sama	√	
3	Disiplin	1) Diskusi dengan tertib	√	2
		2) Tidak mengganggu kelompok lain	√	
		3) Menyelesaikan tugas tepat waktu		
		4) Mengumpulkan tugas tepat waktu		
4	Jujur	1) Tidak mencontek pekerjaan kelompok lain	√	2
		2) Mengerjakan tugas sesuai pengetahuannya	√	
		3) Bersikap sportif dalam kelompok		
		4) Berani bertanya bila belum memahami materi		
5	Percaya diri	1) Berani mengemukakan pendapat	√	3
		2) Berani bertanya		
		3) Pantang menyerah	√	
		4) Bersikap tenang	√	
Jumlah skor				14
Kategori				Baik

Semarang, 23 Maret 2015

Observer



Suhatno, S.Pd. SD

NIP 19560929 198201 1 005

Lampiran 15

**DATA HASIL BELAJAR SISWA RANAH AFEKTIF
SIKLUS II**

NO	Nama	Indikator					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	GSS	2	2	3	2	3	12	Cukup
2	HRM	3	4	3	3	4	17	Sangat baik
3	IUA	3	2	3	2	2	12	Cukup
4	IAN	3	2	3	2	2	12	Cukup
5	IR	4	3	3	3	4	17	Sangat baik
6	KRR	3	4	2	3	3	15	Baik
7	MSF	3	2	3	2	3	13	Baik
8	MRA	2	4	2	3	3	14	Baik
9	PKA	2	2	2	3	3	12	Cukup
10	RPC	3	2	2	2	3	12	Cukup
11	SFI	3	3	2	2	3	13	Baik
12	DS	3	4	2	2	3	14	Baik
Jumlah		34	34	30	29	36	163	
Rata-rata		2,8	2,8	2,5	2,4	3	13,58	
Kategori							Baik	

Semarang, 23 Maret 2015

Observer



Suhatno, S.Pd. SD

NIP 19560929 198201 1 005

Lampiran 16**Hasil Observasi****Keterampilan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick*
dengan Media CD Interaktif****Siklus II**

Nama Guru : Lu'ul Khusnahwati
 Nama SD : SDN Wonosari 02 Semarang
 Kelas/Semester : VB/ 2
 Konsep : Kebebasan berorganisasi
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Maret 2015
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tampak yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
 2. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - a. Skor 1, jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1
 - b. Skor 2, jika deskriptor nampak 2
 - c. Skor 3, jika deskriptor nampak 3
 - d. Skor 4, jika deskriptor nampak 4
- (Sukmadinata, 2011:233)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Keterampilan Membuka kegiatan pembelajaran	1) melakukan apersepsi sesuai dengan materi	\checkmark	3
		2) Menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
		3) Memberikan motivasi kepada siswa	\checkmark	
		4) memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan		
2	Menjelaskan materi (menjelaskan materi)	1) Menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa	\checkmark	2
		2) Menjelaskan dengan		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		pemberian contoh dan ilustrasi		
		3) Memberi tekanan pada bagian materi yang penting	√	
		4) Memberi balikan pada materi		
3	Menggunakan media CD interaktif (keterampilan menggunakan variasi)	1) Media yang ditampilkan dapat didengar dan dilihat secara jelas	√	4
		2) Media yang ditampilkan menarik	√	
		3) Media yang ditampilkan sesuai dengan karakteristik siswa	√	
		4) Media yang ditampilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
4	Memberikan pertanyaan (keterampilan bertanya)	1) Memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas	√	2
		2) Memberi kesempatan siswa untuk berpikir	√	
		3) Penyebaran pertanyaan secara luas		
		4) pertanyaan yang diajukan sesuai materi pelajaran		
5	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)	1) Mengadakan kontak pandang dengan siswa	√	3
		2) Melakukan variasi suara	√	
		3) Melakukan variasi mimik dan gerak		
		4) Melakukan perubahan posisi	√	
6	Membimbing siswa dalam berdiskusi (keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil)	1) Membimbing siswa diskusi sesuai kelompok	√	2
		2) Mengetur tempat duduk siswa sesuai kelompok	√	
		3) Tanggap dengan permasalahan siswa	√	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		4) Memperjelas langkah yang harus dilakukan siswa		
7	Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)	1) Memberikan tongkat kepada salah satu siswa	√	3
		2) Membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√	
		3) Membimbing anggota kelompok lain untuk membantu menjawab	√	
		4) Membimbing pelaksanaan kegiatan tanya jawab menggunakan tongkat berjalan		
8	Memberi penguatan dan motivasi	1) Memberi penguatan verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian, seperti bagus, tepat, ibu puas dengan kerja kalian	√	3
		2) Memberi penguatan dengan sentuhan	√	
		3) Memberi penguatan dengan benda	√	
		4) Memberi acungan jempol atau tepuk tangan		
9	Mengelola kondisi kelas	1) Memusatkan perhatian siswa secara verbal	√	2
		2) Menegur siswa secara bijaksana	√	
		3) Menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa		
		4) memberikan petunjuk jelas terhadap pembelajaran yang dilaksanakan		
10	Menutup pelajaran	1) Meninjau kembali pembelajaran yang telah dilakukan (menyimpulkan)	√	4
		2) Memberikan evaluasi	√	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		3) Mengawasi siswa dalam mengerjakan soal evaluasi	√	
		4) Memberikan tindak lanjut	√	
Jumlah skor				29
Kategori				Baik

Semarang, 23 Maret 2015

Observer



Suhatno, S. Pd. SD

NIP. 19560929 198201 1 005

Lampiran 17**Hasil Observasi**

**Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick* dengan
Media CD Interaktif
Siklus II**

Nama Siswa : DS
 Nama SD : SDN Wonosari 02 Semarang
 Kelas/Semester : VB/ 2
 Konsep : Kebebasan berorganisasi
 Hari/Tanggal : 23 Maret 2015
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tampak yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
 2. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - a. Skor 1, jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1
 - b. Skor 2, jika deskriptor nampak 2
 - c. Skor 3, jika deskriptor nampak 3
 - d. Skor 4, jika deskriptor nampak 4
- (Sukmadinata, 2011:233)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran (<i>emotional activities</i>)	1) Duduk di bangku masing-masing	\checkmark	3
		2) Duduk dengan tertib dan pandangan memusat ke guru	\checkmark	
		3) Menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran	\checkmark	
		4) Bersikap tenang dalam mengikuti pembelajaran		
2	Memperhatikan penjelasan guru (<i>visual, oral, listening, writing,</i>)	1) Mendengarkan penjelasan guru	\checkmark	4
		2) Bersikap tenang dan tidak mengganggu teman lainnya	\checkmark	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
	<i>emotional activities</i>)	3) Konsentrasi dengan menatap ke arah guru	√	
		4) Mencatat hal-hal penting	√	
3	Mengoperasikan media CD interaktif (<i>visual, oral, writing, mental activities</i>)	1) Memperhatikan tayangan dalam CD interaktif	√	3
		2) Mencatat materi yang dianggap penting dalam CD interaktif	√	
		3) Berani menjawab pertanyaan pada CD interaktif		
		4) Menjawab sesuai pertanyaan CD interaktif	√	
4	Keaktifan siswa tanya jawab saat pembelajaran (<i>oral, mental activities</i>)	1) Mengangkat tangan sebelum bertanya	√	3
		2) Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi pembelajaran	√	
		3) Memiliki inisiatif sendiri dalam bertanya dan menjawab	√	
		4) Menggunakan kalimat yang jelas untuk mengungkapkan pertanyaan maupun jawaban		
5	Kerjasama dengan kelompok (<i>emotional, oral, mental activities</i>)	1) Menyiapkan diri menerima pertanyaan dari guru	√	3
		2) Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√	
		3) Menjawab dengan tenang dan percaya diri	√	
		4) Berani membantu bila salah satu anggota kelompok tidak bisa menjawab pertanyaan		
6	Aktif dalam diskusi kelompok (<i>oral, writing, emotional, mental activities</i>)	1) Berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk menyelesaikan tugas	√	3
		2) Mempresentasikan hasil diskusi		
		3) Menghargai pendapat orang	√	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		lain		
		4) Tidak mengganggu kelompok lain	√	
7	Membuat kesimpulan (<i>oral, mental, writing activities</i>)	1) Menyimpulkan materi bersama guru	√	3
		2) Mencatat kesimpulan	√	
		3) Mengajukan pertanyaan	√	
		4) Menanggapi pembelajaran yang telah dilakukan		
8	Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing, emotional, mental activities</i>)	1) Mengerjakan soal evaluasi	√	3
		2) Tidak mencontek pekerjaan teman		
		3) Mengerjakan soal evaluasi sesuai waktu yang telah ditentukan	√	
		4) Mengerjakan soal evaluasi dengan tenang	√	
Jumlah skor				25
Kategori				Baik

Semarang, 23 Maret 2015

Observer



Suhatno, S. Pd SD

NIP. 19560929 198201 1 005

Lampiran 18

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA
PEMBELAJARAN PKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING*
STICK DENGAN MEDIA CD INTERAKTIF SIKLUS II**

NO	Nama	Indikator								Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	GSS	3	3	2	2	2	3	2	3	20	Baik
2	HRM	4	3	2	4	3	3	4	4	27	Sangat Baik
3	IUA	3	3	2	2	2	2	3	3	20	Baik
4	IAN	3	3	2	2	2	3	2	3	20	Baik
5	IR	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Baik
6	KRR	4	3	3	2	4	3	4	4	27	Sangat Baik
7	MSF	3	3	3	2	3	3	2	4	23	Baik
8	MRA	3	3	3	2	2	2	2	3	20	Baik
9	PKA	3	2	2	2	2	2	2	3	18	Cukup
10	RPC	3	3	2	2	2	2	2	4	20	Baik
11	SFI	3	2	3	2	2	2	3	4	21	Baik
12	DS	3	4	3	3	3	3	3	3	25	Baik
Jumlah		38	35	30	28	29	31	32	41	264	
Rata-rata		3,2	2,9	2,5	2,3	2,42	2,6	2,7	3,4	22	
Kategori										Baik	

Semarang, 23 Maret 2015

Observer



Suhatno, S.Pd SD

NIP. 19560929 198201 1 005

Lampiran 19**HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
SIKLUS II**

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	FCM	73	Tuntas
2	GSS	70	Tuntas
3	HRM	83	Tuntas
4	HNK	90	Tuntas
5	IUA	73	Tuntas
6	IBU	77	Tuntas
7	IAN	63	Tidak Tuntas
8	IRN	47	Tidak Tuntas
9	JSK	93	Tuntas
10	KAP	80	Tuntas
11	KRR	77	Tuntas
12	KKS	90	Tuntas
13	LMA	90	Tuntas
14	MFN	60	Tidak Tuntas
15	MEG	97	Tuntas
16	MSF	70	Tuntas
17	MDA	70	Tuntas
18	MRA	80	Tuntas
19	NSI	67	Tidak Tuntas
20	NAY	50	Tidak Tuntas
21	NYP	70	Tuntas
22	PKA	50	Tidak Tuntas
23	QAN	70	Tuntas
24	RRP	77	Tuntas
25	RZH	93	Tuntas
26	RAN	73	Tuntas
27	RPC	53	Tidak Tuntas
28	RAA	73	Tuntas
29	RFL	77	Tuntas

30	RSN	70	Tuntas
31	SRA	87	Tuntas
32	SFI	60	Tidak Tuntas
33	YFI	73	Tuntas
34	YSB	83	Tuntas
35	ZRN	93	Tuntas
36	AFA	83	Tuntas
37	DSN	50	Tidak Tuntas
Jumlah		2735	
Rata-rata		73,9189	
Nilai tertinggi		97	
Nilai terendah		47	

Semarang, 26 Maret 2015

Kolaborator



Suhatno, S. Pd SD.

NIP 19560929 198201 1 005

Peneliti

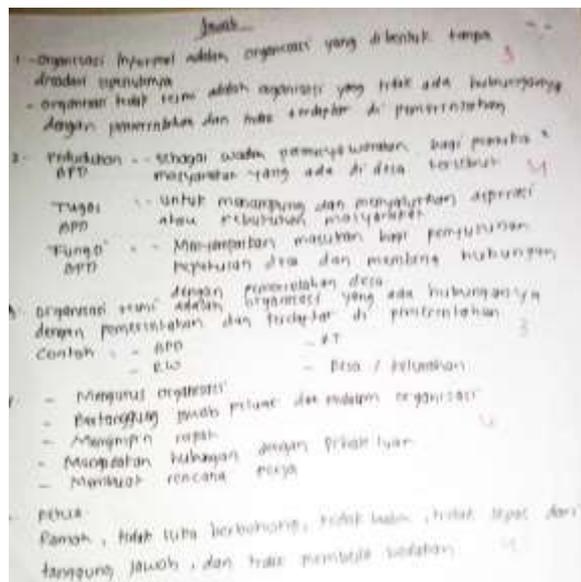
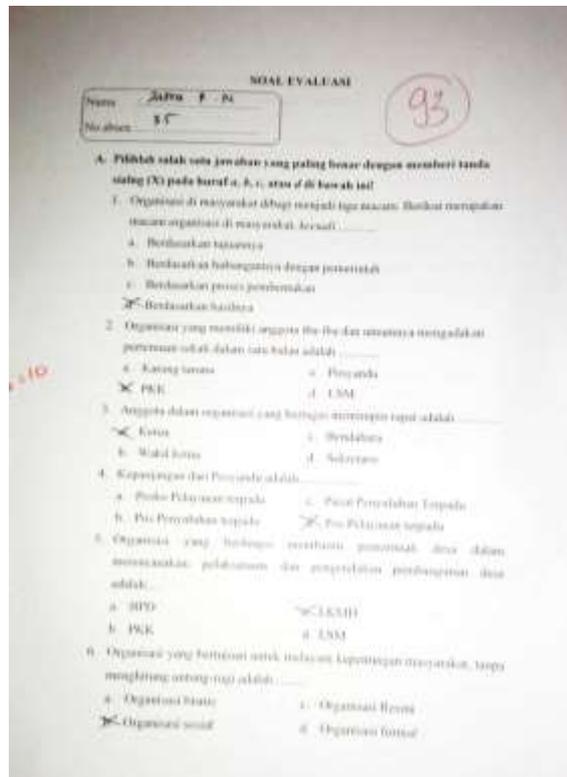


Lu'ul Khusnahwati

NIM 1401411006

Lampiran 20

HASIL BELAJAR SISWA RANAH KOGNITIF SIKLUS II



Guru menjelaskan mengenai pengertian organisasi di lingkungan masyarakat merupakan suatu bentuk organisasi yang ada di lingkungan masyarakat yang memiliki tujuan bersama yang ingin dicapai. Organisasi ialah suatu kumpulan orang-orang yang berorganisasi di lingkungan masyarakat, berdasarkan hubungannya dengan pemerintah, berdasarkan tujuan, dan berdasarkan proses pembentukannya. Guru membuat penjelasan pada bagian materi yang penting. Siswa mencatat penjelasan materi yang dibacakan oleh guru. Guru memberikan pertanyaan. Sebagian siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Ada yang berani menjawab dengan mengemukakan alasan yang logis, terlewat, dan ada juga yang kurang aktif. Menjawab pertanyaan mengenai pertanyaan tentang organisasi di lingkungan masyarakat.

Guru telah melakukan keterampilan menulis yaitu adanya kontak mata antara guru dengan siswa. Namun ada beberapa hal yang belum dilakukan guru yaitu belum melakukan variasi suara dan gerak. Dalam penjelasan guru kesulitan mengemukakan dan menyampaikan dengan bahasa tulis. Ada beberapa hal yang dilakukan guru dalam menjelaskan kontak pandang dengan siswa yaitu telah melakukan variasi suara pada penjelasan materi yang penting saat menyampaikan penjelasan siswa dengan tujuan menargetkan perhatian siswa dan melakukan gerak atau perubahan posisi.

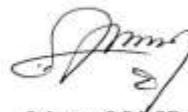
Siswa diberi penjelasan pembelajaran menggunakan Telling stick. Siswa sangat tertarik dengan prosedur yang tersebut. Kemudian siswa dikelompokkan menjadi 7 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang dengan cara bergilir depan belakang. Masing-masing kelompok diberi satu CD interaktif untuk dipelajari bersama. Untuk itu kelompok siswa diberi penjelasan mengenai kelanjut atau cara menggunakan CD interaktif. Siswa antusias dalam menggunakan CD interaktif karena media CD interaktif yang ditampilkan menarik, dapat didengar dan dilihat jelas oleh siswa. Untuk keefektifan siswa dan keaktifan dengan tujuan pembelajaran. Siswa menulis siswa untuk mencatat CD interaktif. Setelah selesai siswa diminta untuk mengartikan LKS, guru membagikan LKS untuk setiap kelompok. Kemudian guru mengawasi jalannya diskusi kelompok. Setelah selesai mengartikan LKS ditunjuk-

leak presentasi. Guru menghojimas jawaban siswa dan mana
salah siapa yang meng... presentasi kemudian bagian...
nisa mengerilai tangan dan guru menunjuk IAN guru mem-
terikan reward kepada siswa yang aktif.

Guru mengulas kembali materi yang dipelajari, kemudian ter-
sama dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari siswa
aktif dalam membuat kesimpulan bersama guru. Guru mem-
berikan soal evaluasi kepada seluruh siswa dan mengawasi
dalam mengerjakan soal evaluasi. Guru telah memberikan tindak
lanjut mengenai pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya
yaitu mendata nama-nama kelompok desa yang ada di kelu-
rahan masing-masing siswa. Guru memberi saran untuk me-
nutup pembelajaran.

Semarang, 23 Maret 2015

Observer



Suharno, S.Pd. SD

NIP 19560929 198201 1 005

Lampiran 22

ANALISIS CATATAN LAPANGAN **Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick* dengan Media CD Interaktif** **pada Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang** **Siklus II**

Berdasarkan hasil catatan lapangan dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Pada awal pembelajaran guru sudah melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai dengan baik. Guru sudah menyiapkan ruang, media, dan mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran dan menyiapkan buku tulis dan telah memberikan motivasi. Guru melakukan apersepsi dengan baik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Namun guru belum memberikan sekilas kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Dalam menjelaskan materi guru belum memberikan penjelasan menggunakan contoh atau ilustrasi. Guru juga belum memberi balikan pada materi.
3. Guru dapat menggunakan media CD interaktif dengan sangat baik. Media yang ditampilkan sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran, media yang ditampilkan dapat didengar dan dilihat secara jelas, dan menarik.
4. Guru sudah memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas serta memberi kesempatan siswa untuk berpikir. Namun guru belum mengajukan pertanyaan yang sesuai tujuan pembelajaran dan belum menyebarkan pertanyaan secara luas.
5. Guru sudah melakukan variasi dengan mengadakan kontak pandang dengan siswa, melakukan perubahan posisi dan melakukan variasi suara. Namun guru belum melakukan variasi mimik dan gerak.
6. Dalam membimbing diskusi guru telah melakukannya dengan baik. Guru telah membimbing siswa diskusi sesuai kelompok, telah mengatur tempat

duduk siswa sesuai kelompok dan tanggap dengan permasalahan siswa. Namun guru belum memperjelas langkah yang harus dilakukan siswa.

7. Dalam membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan tongkat bicara guru telah memberikan tongkat kepada salah satu siswa, telah membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan membimbing anggota kelompok lain untuk membantu menjawab. Namun guru belum membimbing pelaksanaan kegiatan tanya jawab menggunakan tongkat berjalan.
8. Guru sudah memberikan penguatan verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian, seperti bagus, tepat, ibu puas dengan kerja kalian serta penguatan sentuhan. Namun guru belum memberikan penguatan dengan benda atau reward dan belum memberi acungan jempol atau tepuk tangan pada siswa yang aktif.
9. Guru telah mengelola kondisi kelas dengan memusatkan perhatian siswa secara verbal dan menegur siswa secara bijaksana serta menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa. Namun guru belum memberikan petunjuk jelas terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
10. Dalam menutup pelajaran guru bersama telah menyimpulkan materi secara aktif, guru telah memberikan soal evaluasi pada siswa, mengawasi siswa dalam mengerjakan soal evaluasi dan memberikan tindak lanjut. Indikator ini termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II lebih baik daripada siklus I. Guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara runtut. Berdasarkan masukan dari tim kolaborator, proses pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik tetapi masih ada hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pada pembelajaran berikutnya bisa meningkat lebih baik lagi.

Lampiran 23**SILABUS SIKLUS III**

Nama Sekolah : SDN Wonosari 02

Kelas/ Semester : VB (lima)/ 2 (genap)

Standar Kompetensi : 3. Memahami kebebasan berorganisasi

Kompetensi Dasar :3.3 Menampilkan peran serta dalam memilihorganisasi di sekolah

Materi pokok : Peran serta dalam memilih organisasi

No	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Media	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
1	3.3.1 Menjabarkan manfaat berorganisasi 3.3.2 Mensimulasikan cara pemilihan pengurus kelas	1. Siswa mengkondisikan diri di dalam kelas 2. Siswa dikelompokkan menjadi 7 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 5 sampai 6 orang 3. Setiap kelompok mendapatkan	CD interaktif	Tes	2x35 menit	1. Sulhan, Najib dkk. 2008. <i>Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V.</i> Jakarta:

	<p>3.3.3 Membuat struktur organisasi pemilihan pengurus kelas</p>	<p>penyajian informasi materi pelajaran menggunakan media CD interaktif</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mendiskusikan pertanyaan dan respon melalui CD interaktif 5. Siswa mendapat penilaian respon melalui CD interaktif 6. Siswa mendapatkan balikan respon melalui CD interaktif 7. Siswa melakukan pengulangan materi melalui CD interaktif dan mendapat LKS 8. Setelah selesai menerima materi, siswa diminta menutup sumber belajar. 9. Guru mengambil tongkat, kemudian memberikan kepada salah satu siswa dalam kelompok. Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bila 				<p>Depdiknas</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Widihastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V</i>. Jakarta: Depdiknas 3. Darmono, Ikhwan Sapto dan Sudarsih. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V</i>. Jakarta: Depdiknas
--	---	--	--	--	--	--

		<p>kesulitan anggota kelompok boleh membantu. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru</p> <p>10. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>11. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>12. Pelajaran selesai</p>				
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 24**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus III**

Nama Sekolah	:	SDN Wonosari 02
Mata Pelajaran	:	PKn
Kelas/ Semester	:	VB/ Genap
Alokasi Waktu	:	2x35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

C. Indikator

- 3.3.1 Menjabarkan manfaat berorganisasi
- 3.3.2 Mensimulasikan cara pemilihan pengurus kelas
- 3.3.3 Membuat struktur organisasi pemilihan pengurus kelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati CD interaktif tentang organisasi siswa dapat menjabarkan manfaat berorganisasi dengan benar.
2. Setelah mengamati CD interaktif tentang organisasi siswa dapat mensimulasikan cara pemilihan pengurus kelas dengan benar.
3. Setelah mengamati CD interaktif tentang organisasi siswa dapat membuat struktur organisasi pemilihan pengurus kelas dengan tepat.
Karakter yang diharapkan adalah: tanggungjawab, kerjasama, disiplin, jujur, dan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

Peran serta dalam memilih organisasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran**a) Pra Kegiatan (2 menit)**

1. Salam

2. Presensi
3. Pengkondisian kelas

b) Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang organisasi, “Anak-anak, dengan cara apakah presiden dan wakil presiden dipilih?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa

c) Kegiatan Inti (48 menit)

1. Guru menyiapkan tongkat panjangnya 20 cm.
2. Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang (eksplorasi).
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari siswa (eksplorasi).
4. Setiap kelompok diberikan media CD interaktif untuk dioperasikan bersama teman satu kelompok (eksplorasi).
5. Secara berkelompok, siswa memperhatikan tayangan media CD interaktif menggunakan laptop (eksplorasi).
6. Siswa mencatat materi tentang organisasi yang ada di CD interaktif (elaborasi).
7. Siswa diberikan LKS untuk dikerjakan secara kelompok (elaborasi).
8. Siswa melakukan diskusi dengan bimbingan dan pantauan guru (elaborasi).
9. Setelah selesai, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi (elaborasi).
10. Semua sumber belajar siswa ditutup, dengan bernyanyi bersama atau diiringi instrumen musik, guru memberikan tongkat kepada siswa dan siswa yang mendapat tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru (elaborasi).

11. Bila salah satu siswa tidak bisa menjawab, maka teman dalam satu kelompok boleh membantu. Kegiatan ini berlangsung sampai sebagian besar siswa mendapat kesempatan menjawab (elaborasi).
12. Siswa dan kelompok yang aktif menjawab mendapat penghargaan (konfirmasi).
13. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas (konfirmasi).

d) Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Siswa mendapatkan tindak lanjut tentang materi berikutnya.
4. Pelajaran selesai.

G. Sumber dan Media/ Alat Pembelajaran

a) Sumber

- Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Sulhan, Najib dkk. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas
- Widiastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V*. Jakarta: Depdiknas
- Darmono, Ikhwan Sapto dan Sudarsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press

b) Media

CD Interaktif

H. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *talking stick*

Metode Pembelajaran : tanya jawab, penugasan, diskusi, ceramah

I. Penilaian

- Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Awal : -
 - b. Penilaian Proses : -
 - c. Penilaian Hasil Belajar : soal evaluasi (terlampir)
- Jenis Tes
Tertulis
- Alat tes : lembar soal

Semarang, 30 Maret 2015

Guru Kelas



Suhatno, S.Pd. SD
NIP 19560929 198201 1 005

Peneliti



Lu'ul Khusnahwati
1401411006

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD WONGSARI 05

Dra. Nuzul Saptiyah Sukmowinahyu
NIP 19640131 198405 2 003

LAMPIRAN PERANGKAT RPP SIKLUS III

Materi Ajar

Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

Kompetensi Dasar

- 3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

Manfaat Organisasi

Memilih pengurus kelas itu mudah, bukan? Setelah kalian mempunyaipengurus, maka kelas kalian menjadi organisasi. Manfaatkan organisasi kelaskalian untuk berbagai hal yang berguna. Nah, berikut beberapa manfaat berorganisasi bagi siswa antara lain:

1. Menambah teman.
2. Melatih hidup bermasyarakat dan mandiri
3. Melatih hidup bersama dengan orang lain.
4. Belajar menghormati orang lain.
5. Belajar memecahkan masalah secara bersama-sama.
6. Belajar mengemukakan pendapat.
7. Belajar menghargai pendapat orang lain.
8. Belajar menaati dan berdisiplin dengan tata tertib.
9. Menambah pengetahuan dan pengalaman.
10. Meningkatkan persatuan dan kerukunan dalam masyarakat.

Cara Memilih Organisasi

Dalam memilih organisasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikanantara lain:

1. Minat dan bakat kalian terhadap kegiatan tersebut.
2. Manfaat yang dapat kalian peroleh dari mengikuti kegiatan tersebut
3. Waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.

Manfaat apabila kita berpartisipasi dalam sebuah organisasi di sekolah, antara lain:

1. Tanggung jawab, yang merupakan sikap dan perilaku yang berani menanggung segala akibat dari perbuatan atau tindakan yang dilakukan. Oleh

karena itu, kita dapat belajar untuk bertanggungjawab terhadap tugas yang telah diberikan kepada kita.

2. Belajar untuk rela berkorban bagi orang lain dengan melakukan sesuatu dengan ikhlas tanpapaksaan.
3. Belajar memaafkan orang yang bersalah kepada kita.
4. Memberi pengalaman kepada kita untuk belajar mengurus tugas sesuai jabatan kita dalam organisasi tersebut, dan lain-lain.
5. Melatih bekerja keras, mengutamakan hak dan kewajiban bagi semua orang, dan berani tampil di depan umum serta berlatih bekerja sama.

Cara Memilih Pengurus Kelas

1. Pemungutan Suara

Ketua kelas dan pengurus kelas lainnya dapat dipilih secara langsung. Pemilihan pengurus kelas dilakukan oleh seluruh anggota kelas.

Langkah pertama adalah pengajuan calon ketua kelas. Setiap anggota kelas dapat mengajukan calonnya untuk menjadi calon ketua kelas.

Langkah kedua, para calon dipilih oleh semua anggota



kelas. Pemilihan dapat dilakukan dengan cara menuliskan nama calon di kertas. Kertas tersebut biasa disebut dengan kertas suara.

Langkah ketiga, penghitungan suara. Kertas dikumpulkan dan dihitung. Nama calon yang paling banyak dipilih oleh anggota kelas menjadi ketua kelas.

Langkah keempat, ketua kelas menunjuk para pembantunya. Mereka meliputi wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi. Seksi-seksi yang ditunjuk disesuaikan dengan kebutuhan kelas. Misalnya seksi kebersihan, seksi perlengkapan, dan lain-lain. Dengan demikian, pengurus kelas telah terbentuk dengan cara pemilihan langsung.

2. Aklamasi

Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelas. Pernyataan setuju ini dilakukan untuk memilih ketua kelas. Pernyataan setuju dilakukan tanpa melalui pemungutan suara. Siswa yang disetujui oleh seluruh anggota kelas menjadi ketua kelas. Selanjutnya, ketua kelas terpilih menunjuk para pembantunya.

3. Penunjukkan Langsung

Selain kedua cara di atas, memilih pengurus kelas juga dapat dilakukan dengan cara ditunjuk langsung. Pengurus kelas dapat ditunjuk oleh wali kelas

kalian. Beliau dapat menunjuk salah satu dari kalian untuk menjadi ketua kelas, wakil, bendahara, dan sebagainya. Beliau menunjuk siswa dilihat dari

kemampuannya. Siswa yang ditunjuk menjadi pengurus kelas harus menjalankan tugasnya. Kalian tentu sudah tahu tugas-tugas pengurus kelas, bukan? Nah, itulah cara-cara memilih pengurus kelas. Kalian dapat menggunakan cara-cara tersebut untuk memilih pengurus kelas.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam untuk menjadi anggota atau pengurus suatu organisasi, antara lain:

1. Mengetahui tujuan organisasi. Maksudnya organisasi yang akan dimasuki harus sesuai dengan kemauan dan dapat membantu perkembangan belajar atau menambah pengalaman.
2. Mencari tahu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi, untuk mengetahui apakah kegiatan-kegiatan tersebut membantu dalam proses perkembangan diri yang positif atau tidak.
3. Mencari tahu dan menentukan sebaiknya posisi apa yang cocok dalam organisasi yang akan dimasuki.
4. Melakukan tugas-tugas yang telah diberikan organisasi dengan penuh rasa tanggung jawab

TAMPILAN MEDIA CD INTERAKTIF

Pilihlah menu yang tersedia di bawah!

SK, KD, Indikator, dan Tujuan

Materi Pembelajaran

Soal Latihan




PETUNJUK PENGGUNAAN CD INTERAKTIF

1. Pelajarilah materi dalam CD interaktif berikut ini.
2. Pahami hal-hal penting yang terdapat dalam materi.
3. Tanda pensil ke kanan merupakan tanda untuk lanjut ke halaman berikutnya. 
4. Tanda rumah merupakan home atau tanda untuk ke menu utama. 
5. Tanda pensil ke kiri merupakan tanda untuk kembali ke menu sebelumnya. 

Selamat belajar!



Materi pelajaran tentang peran serta dalam memilih organisasi

Perhatikan dengan baik ya








Tahukah kamu, ketika mengikuti organisasi kamu mendapatkan banyak manfaat? Apa saja manfaat dalam mengikuti suatu organisasi itu?










Manfaat berorganisasi adalah:

1. Menambah teman.
2. Melatih hidup bermasyarakat dan mandiri.
3. Melatih hidup bersama dengan orang lain.
4. Belajar menghormati orang lain.
5. Belajar memecahkan masalah secara bersama-sama.
6. Belajar mengemukakan pendapat.
7. Belajar menghargai pendapat orang lain.
8. Belajar menaati dan berdisiplin dengan tata tertib.
9. Menambah pengetahuan dan pengalaman.
10. Meningkatkan persatuan dan kerukunan dalam masyarakat.






Berdasarkan manfaat yang telah diberikan dari mengikuti suatu organisasi, sudah semangatkah kalian untuk mengikuti organisasi yang ada di lingkungan sekolah kalian?







LEMBAR KERJA SISWA

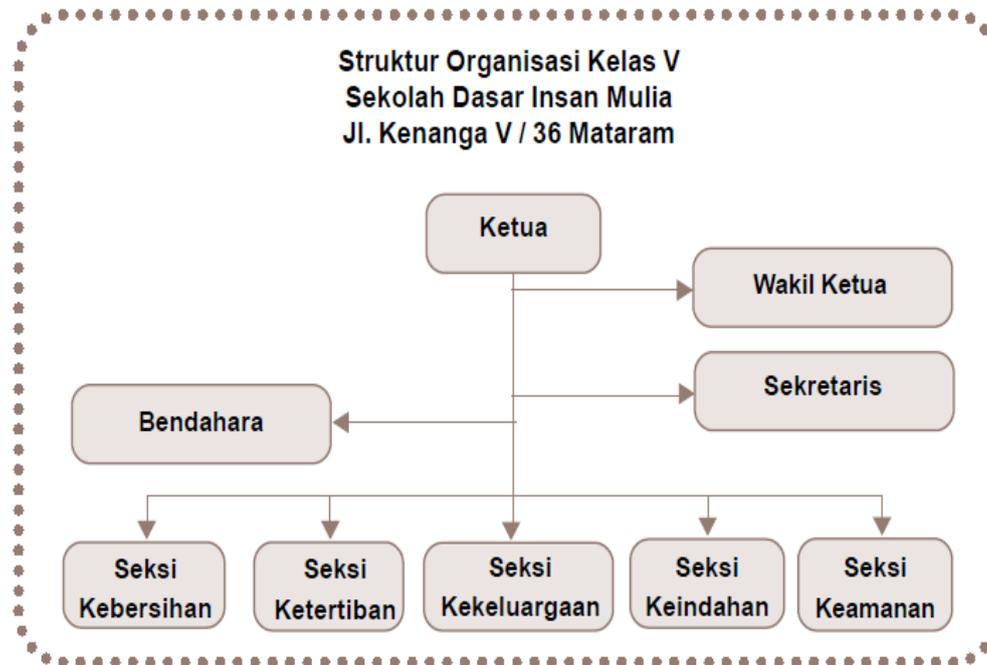
Nama Anggota Kelompok:	
1.
2.
3.
4.
5.
6.

Perhatikan petunjuk berikut!

1. Ikutilah petunjuk guru dalam menggunakan laptop!
2. Pilihlah teman dalam kelompokmu untuk menjadi ketua dan sekretaris!
3. Setelah melakukan simulasi pemilihan ketua kelas, buatlah sebuah struktur organisasi dengan nama ketua kelas yang telah dipilih, dan nama pengurus kelas lainnya yang telah ditentukan bersama-sama.

Selamat Mengerjakan!

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA



Nama yang digunakan disesuaikan dengan simulasi pemilihan yang telah dilakukan.

KISI-KISI SOAL EVALUASI

I. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

e. Kompetensi Dasar

3.3 Menampilkan peran serta dalam memilihorganisasi di sekolah

No	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Soal	Nomor Soal	Tingkat Kognitif	Tingkat Kesukaran
1.	3.3.1 Menjabarkan manfaat berorganisasi	Tes	Pilihan Ganda Uraian	1, 2, 3 1, 2,	C1	Sedang
2.	3.3.2 Mensimulasikan cara pemilihan pengurus kelas	Tes	Pilihan Ganda Uraian	4, 5, 8, 9, 10 3, 5	C2	Sedang Sedang
3.	3.3.3 Membuat struktur organisasi pemilihan pengurus kelas	Tes	Pilihan ganda Uraian	6, 7 4	C6	Sedang Sedang

SOAL EVALUASI

Nama :

No.absen:

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda sialng (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d* di bawah ini!

1. Berikut adalah manfaat mengikuti sebuah organisasi, *kecuali*
 - a. Menambah teman dan mandiri
 - b. Menambah wawasan
 - c. Menambah musuh dan mandiri
 - d. Menambah pengalaman
2. Dalam memilih organisasi harus disesuaikan dengan
 - a. Kekayaan
 - b. Kecerdasan
 - c. Bakat dan minat
 - d. Banyaknya teman
3. Sikap dan perilaku yang berani menanggung segala akibat dari perbuatan atau tindakan yang dilakukan adalah
 - a. Berani
 - b. Tanggungjawab
 - c. Disiplin
 - d. Pantang menyerah
4. Salah satu pemilihan pengurus kelas adalah dengan cara mengumpulkan suara ke kotak suara. Hal tersebut merupakan cara pemilihan pengurus kelas dengan
 - a. Voting
 - b. Pemungutan suara
 - c. Aklamasi
 - d. Penunjukan langsung
5. Langkah pertama dalam pemungutan suara adalah
 - a. Pengajuan calon
 - b. Pemilihan calon
 - c. Penghitungan suara
 - d. Penunjukan pembantu ketua
6. Hubungan kerja antar bagian organisasi adalah
 - a. Kerjasama
 - b. Tujuan
 - c. Anggota
 - d. Struktur
7. Pengurus yang bertugas mengelola keuangan organisasi adalah
 - a. Ketua
 - b. Wakil ketua
 - c. Bendahara
 - d. Sekretaris

8. Pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelas merupakan cara pemilihan pengurus kelas secara
 - a. Aklamasi
 - b. Pemungutan suara
 - c. Penunjukan langsung
 - d. Voting
9. Penunjukan langsung pengurus kelas dapat dilakukan jika ditunjuk langsung oleh.....
 - a. Kepala sekolah
 - b. Teman satu kelas
 - c. Wali kelas
 - d. Guru olahraga
10. Rizal merupakan anggota pengurus organisasi kelas. Ketika ketua kelas berhalangan hadir, Rizallah yang menggantikan memimpin kelas. Rizal bertugas sebagai
 - a. Wakil ketua
 - b. Ketua
 - c. Bendahara
 - d. Sekretaris

B. Jawablah pertanyaan soal berikut dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan 5 manfaat mengikuti organisasi di sekolah!
2. Sebutkan 3 hal yang harus diperhatikan dalam memilih organisasi!
3. Jelaskan langkah-langkah pemungutan suara!
4. Sebutkan 4 hal yang perlu diperhatikan saat menjadi anggota suatu organisasi!
5. Apa yang kamu ketahui tentang aklamasi dan penunjukan langsung? Jelaskan!

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. C | 7. C |
| 3. B | 8. A |
| 4. D | 9. C |
| 5. A | 10. A |

B. Uraian

- Manfaat mengikuti organisasi sekolah antara lain:
 - Tanggung jawab
 - Belajar untuk rela berkorban bagi orang lain
 - Belajar memaafkan orang yang bersalah kepada kita.
 - Memberi pengalaman kepada kita untuk belajar mengurus tugas sesuai jabatan kita dalam organisasi tersebut, dan lain-lain.
 - Melatih bekerja keras, mengutamakan hak dan kewajiban bagi semua orang, dan berani tampil di depan umum serta berlatih bekerja sama
- Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih organisasi:
 - Minat dan bakat kalian terhadap kegiatan tersebut.
 - Manfaat yang dapat kalian peroleh dari mengikuti kegiatan tersebut
 - Waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut
- Langkah-langkah pemungutan suara:
 - Pengajuan calon
 - Para calon dipilih oleh semua anggota kelas
 - Penghitungan suara
 - Ketua kelas menunjuk para pembantunya
- Hal-hal yang perlu diperhatikan saat menjadi anggota organisasi:
 - Mengetahui tujuan organisasi
 - Mencari tahu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi
 - Mencari tahu dan menentukan sebaiknya posisi apa yang cocok dalam organisasi yang akan dimasuki.

- d. Melakukan tugas-tugas yang telah diberikan organisasi dengan penuh rasa tanggung jawab.
5. Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelas.
- Penunjukan langsung merupakan memilih pengurus kelas dengan cara ditunjuk langsung. Pengurus kelas dapat ditunjuk oleh wali kelas

LEMBAR PENILAIAN GURU

Bidang Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : VB

Semester : II

Pilihan Ganda		Uraian	
No. Soal	Skor	No. Soal	Skor
1-10	Jika jawaban benar skor 1, jika jawaban salah skor 0	1	Jika jawaban benar skor 1-5 Jika jawaban salah skor 0
		2	Jika jawaban benar skor 1-3 Jika jawaban salah skor 0
		3	Jika jawaban benar skor 1-4 Jika jawaban salah skor 0
		4	Jika jawaban benar skor 1-4 Jika jawaban salah skor 0
		5	Jika jawaban benar skor 1-4 Jika jawaban salah skor 0
Skor maksimal	10	Skor maksimal	20
Skor minimal	0	Skor minimal	0
Jumlah skor keseluruhan			30

$$\text{Nilai} : \frac{B}{S_t} \times 100$$

Keterangan: B = jumlah benar

$$\text{Nilai} : \frac{30}{30} \times 100 = 100 \quad S_t = \text{skor total}$$

Lampiran 25**Hasil Observasi****Karakter Siswa dalam Pembelajaran PKN melalui Model *Talking Stick* dengan****Media CD Interaktif****Siklus III**

Nama Siswa : DS
 Nama SD : SDN Wonosari 02 Semarang
 Kelas/Semester : VB/ 2
 Konsep : Kebebasan Berorganisasi
 Hari/Tanggal : Senin, 30 Maret 2015
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tampak yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
 2. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - a. Skor 1, jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1
 - b. Skor 2, jika deskriptor nampak 2
 - c. Skor 3, jika deskriptor nampak 3
 - d. Skor 4, jika deskriptor nampak 4
- (Sukmadinata, 2011:233)

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Tanggung-jawab	1) Melaksanakan tugas yang diperintahkan guru	\checkmark	4
		2) Menyelesaikan tugas sesuai tugas masing-masing	\checkmark	
		3) Berkontribusi dalam kerjasama kelompok	\checkmark	
		4) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	\checkmark	
2	Kerjasama	1) Berinteraksi dengan semua anggota kelompok	\checkmark	3

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		2) Menerima perbedaan pendapat	√	
		3) Saling membantu dalam kelompok	√	
		4) Menyelesaikan tugas kelompok bersama-sama		
3	Disiplin	1) Diskusi dengan tertib	√	4
		2) Tidak mengganggu kelompok lain	√	
		3) Menyelesaikan tugas tepat waktu	√	
		4) Mengumpulkan tugas tepat waktu	√	
4	Jujur	1) Tidak mencontek pekerjaan kelompok lain	√	4
		2) Mengerjakan tugas sesuai pengetahuannya	√	
		3) Bersikap sportif dalam kelompok	√	
		4) Berani bertanya bila belum memahami materi	√	
5	Percaya diri	1) Berani mengemukakan pendapat	√	3
		2) Berani bertanya	√	
		3) Pantang menyerah	√	
		4) Bersikap tenang		
Jumlah skor				18
Kategori				Sangat baik

Semarang, 30 Maret 2015

Observer



Suhatno, S. Pd SD

NIP 19560929 198201 1 005

Lampiran 26

**DATA HASIL BELAJAR SISWA RANAH AFEKTIF
SIKLUS III**

NO	Nama	Indikator					Jumlah	Ketegori
		1	2	3	4	5		
1	GSS	4	4	3	4	4	19	Sangat baik
2	HRM	4	4	4	3	4	19	Sangat baik
3	IUA	4	3	3	3	3	16	Baik
4	IAN	3	4	3	3	3	16	Baik
5	IR	4	4	4	3	4	19	Sangat baik
6	KRR	3	3	4	4	4	18	Sangat baik
7	MSF	4	3	4	4	3	18	Sangat baik
8	MRA	3	4	4	4	3	18	Sangat baik
9	PKA	4	3	2	3	3	15	Baik
10	RPC	3	3	3	4	3	16	Baik
11	SFI	4	3	4	4	3	18	Sangat baik
12	DS	4	3	4	4	3	18	Sangat baik
Jumlah		44	41	42	43	40	210	
Rata-rata		3,7	3,4	3,5	3,6	3,3	17,5	
Kategori							Sangat baik	

Semarang, 30 Maret 2015

Observer



Suhatno, S. Pd SD

NIP 19560929 198201 1 005

Lampiran 27

Hasil Observasi
Keterampilan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick*
dengan Media CD Interaktif

Siklus III

Nama Guru : Lu'ul Khusnahwati
 Nama SD : SDN Wonosari 02 Semarang
 Kelas/Semester : VB/ 2
 Konsep : Kebebasan berorganisasi
 Hari/Tanggal : Senin, 30 Maret 2015
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tampak yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
2. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - a. Skor 1, jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1
 - b. Skor 2, jika deskriptor nampak 2
 - c. Skor 3, jika deskriptor nampak 3
 - d. Skor 4, jika deskriptor nampak 4

(Sukmadinata, 2011:233)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Keterampilan Membuka kegiatan pembelajaran	1) melakukan apersepsi sesuai dengan materi	√	4
		2) Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		3) Memberikan motivasi kepada siswa	√	
		4) memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√	
2	Menjelaskan materi (menjelaskan materi)	1) Menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	3
		2) Menjelaskan dengan		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		pemberian contoh dan ilustrasi		
		3) Memberi tekanan pada bagian materi yang penting	√	
		4) Memberi balikan pada materi	√	
3	Menggunakan media CD interaktif (keterampilan menggunakan variasi)	1) Media yang ditampilkan dapat didengar dan dilihat secara jelas	√	4
		2) Media yang ditampilkan menarik	√	
		3) Media yang ditampilkan sesuai dengan karakteristik siswa	√	
		4) Media yang ditampilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
4	Memberikan pertanyaan (keterampilan bertanya)	1) Memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas	√	4
		2) Memberi kesempatan siswa untuk berpikir	√	
		3) Penyebaran pertanyaan secara luas	√	
		4) pertanyaan yang diajukan sesuai materi pelajaran	√	
5	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)	1) Mengadakan kontak pandang dengan siswa	√	4
		2) Melakukan variasi suara	√	
		3) Melakukan variasi mimik dan gerak	√	
		4) Melakukan perubahan posisi	√	
6	Membimbing siswa dalam berdiskusi (keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil)	1) Membimbing siswa diskusi sesuai kelompok	√	3
		2) Mengetur tempat duduk siswa sesuai kelompok	√	
		3) Tanggap dengan permasalahan siswa	√	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		4) Memperjelas langkah yang harus dilakukan siswa		
7	Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)	1) Memberikan tongkat kepada salah satu siswa	√	4
		2) Membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√	
		3) Membimbing anggota kelompok lain untuk membantu menjawab	√	
		4) Membimbing pelaksanaan kegiatan tanya jawab menggunakan tongkat berjalan	√	
8	Memberi penguatan dan motivasi	1) Memberi penguatan verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian, seperti bagus, tepat, ibu puas dengan kerja kalian	√	4
		2) Memberi penguatan dengan sentuhan	√	
		3) Memberi penguatan dengan benda	√	
		4) Memberi acungan jempol atau tepuktangan	√	
9	Mengelola kondisi kelas	1) Memusatkan perhatian siswa secara verbal	√	4
		2) Menegur siswa secara bijaksana	√	
		3) Menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa	√	
		4) memberikan petunjuk jelas terhadap pembelajaran yang dilaksanakan	√	
10	Menutup pelajaran	1) Meninjau kembali pembelajaran yang telah dilakukan (menyimpulkan)	√	4
		2) Memberikan evaluasi	√	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		3) Mengawasi siswa dalam mengerjakan soal evaluasi	√	
		4) Memberikan tindak lanjut	√	
Jumlah skor				38
Kategori				Sangat Baik

Semarang, 30 Maret 2015

Kolaborator



Suhatno

NIP. 19560929 198201 1 005

Lampiran 28**Hasil Observasi****Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick*
dengan Media CD Interaktif****Siklus III**

Nama Siswa : DS
 Nama SD : SDN Wonosari 02 Semarang
 Kelas/Semester : VB/ 2
 Konsep : Kebebasan berorganisasi
 Hari/Tanggal : 30 Maret 2015
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tampak yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
 2. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - a. Skor 1, jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1
 - b. Skor 2, jika deskriptor nampak 2
 - c. Skor 3, jika deskriptor nampak 3
 - d. Skor 4, jika deskriptor nampak 4
- (Sukmadinata, 2011:233)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran (<i>emotional activities</i>)	1) Duduk di bangku masing-masing	\checkmark	3
		2) Duduk dengan tertib dan pandangan memusat ke guru	\checkmark	
		3) Menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran	\checkmark	
		4) Bersikap tenang dalam mengikuti pembelajaran		
2	Memperhatikan penjelasan guru (<i>visual, oral, listening, writing, emotional activities</i>)	1) Mendengarkan penjelasan guru	\checkmark	3
		2) Bersikap tenang dan tidak mengganggu teman lainnya	\checkmark	
		3) Konsentrasi dengan menatap ke arah guru		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		4) Mencatat hal-hal penting	√	
3	Mengoperasikan media CD interaktif (<i>visual, oral, writing, mental activities</i>)	1) Memperhatikan tayangan dalam CD interaktif	√	3
		2) Mencatat materi yang dianggap penting dalam CD interaktif	√	
		3) Berani menjawab pertanyaan pada CD interaktif		
		4) Menjawab sesuai pertanyaan CD interaktif	√	
4	Keaktifan siswa tanya jawab saat pembelajaran (<i>oral, mental activities</i>)	1) Mengangkat tangan sebelum bertanya	√	3
		2) Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi pembelajaran		
		3) Memiliki inisiatif sendiri dalam bertanya dan menjawab	√	
		4) Menggunakan kalimat yang jelas untuk mengungkapkan pertanyaan maupun jawaban	√	
5	Kerjasama dengan kelompok (<i>emotional, oral, mental activities</i>)	1) Menyiapkan diri menerima pertanyaan dari guru	√	4
		2) Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√	
		3) Menjawab dengan tenang dan percaya diri	√	
		4) Berani membantu bila salah satu anggota kelompok tidak bisa menjawab pertanyaan	√	
6	Aktif dalam diskusi kelompok (<i>oral, writing, emotional, mental activities</i>)	1) Berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk menyelesaikan tugas	√	4
		2) Mempresentasikan hasil diskusi	√	
		3) Menghargai pendapat orang lain	√	
		4) Tidak mengganggu	√	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		kelompok lain		
7	Membuat kesimpulan (<i>oral, mental, writing activities</i>)	1) Menyimpulkan materi bersama guru	√	3
		2) Mencatat kesimpulan	√	
		3) Mengajukan pertanyaan	√	
		4) Menanggapi pembelajaran yang telah dilakukan		
8	Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing, emotional, mental activities</i>)	1) Mengerjakan soal evaluasi	√	4
		2) Tidak mencontek pekerjaan teman	√	
		3) Mengerjakan soal evaluasi sesuai waktu yang telah ditentukan	√	
		4) Mengerjakan soal evaluasi dengan tenang	√	
Jumlah skor				27
Kategori				Sangat baik

Semarang, 30 Maret 2015

Observer



Suhatno, S. Pd SD

NIP. 19560929 198201 1 005

Lampiran 29

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA
PEMBELAJARAN PKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING*
STICK DENGAN MEDIA CD INTERAKTIF SIKLUS III**

NO	Nama	Indikator								Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	GSS	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Baik
2	HRM	4	4	3	4	4	4	4	4	31	Sangat baik
3	IUA	4	3	4	3	3	4	4	3	28	Sangat baik
4	IAN	4	3	4	3	2	4	3	4	27	Sangat baik
5	IR	4	4	3	3	3	3	3	3	26	Baik
6	KRR	4	3	4	3	4	4	4	4	30	Sangat baik
7	MSF	4	4	4	4	3	4	3	4	30	Sangat baik
8	MRA	4	4	3	4	3	3	3	4	28	Sangat baik
9	PKA	3	3	3	2	2	3	4	4	24	Baik
10	RPC	4	3	4	4	3	3	4	3	28	Sangat baik
11	SFI	4	3	4	4	3	4	3	4	29	Sangat baik
12	DS	3	3	3	3	4	4	3	4	27	Sangat baik
Jumlah		46	40	42	40	37	43	41	45	334	
Rata-rata		3,8	3,3	3,5	3,3	3,1	3,6	3,4	3,8	27,8	
Kategori										Sangat baik	

Semarang, 30 Maret 2015

Observer



Suhatno, S. Pd SD

NIP. 19560929 198201 1 005

Lampiran 30**HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
SIKLUS III**

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	FCM	87	Tuntas
2	GSS	77	Tuntas
3	HRM	87	Tuntas
4	HNK	93	Tuntas
5	IUA	87	Tuntas
6	IBU	87	Tuntas
7	IAN	80	Tuntas
8	IRN	63	Tidak Tuntas
9	JSK	97	Tuntas
10	KAP	90	Tuntas
11	KRR	80	Tuntas
12	KKS	97	Tuntas
13	LMA	100	Tuntas
14	MFN	70	Tuntas
15	MEG	100	Tuntas
16	MSF	73	Tuntas
17	MDA	87	Tuntas
18	MRA	83	Tuntas
19	NSI	80	Tuntas
20	NAY	80	Tuntas
21	NYP	87	Tuntas
22	PKA	63	Tidak Tuntas
23	QAN	73	Tuntas
24	RRP	87	Tuntas
25	RZH	93	Tuntas
26	RAN	93	Tuntas
27	RPC	63	Tidak Tuntas
28	RAA	87	Tuntas
29	RFL	93	Tuntas

30	RSN	87	Tuntas
31	SRA	93	Tuntas
32	SFI	67	Tidak Tuntas
33	YFI	83	Tuntas
34	YSB	93	Tuntas
35	ZRN	100	Tuntas
36	AFA	93	Tuntas
37	DSN	67	Tidak Tuntas
Jumlah		3120	
Rata-rata		84,3243	
Nilai tertinggi		100	
Nilai terendah		63	

Semarang, 2 April 2015

Kolaborator



Suhatno, S. Pd SD.

NIP 19560929 198201 1 005

Peneliti

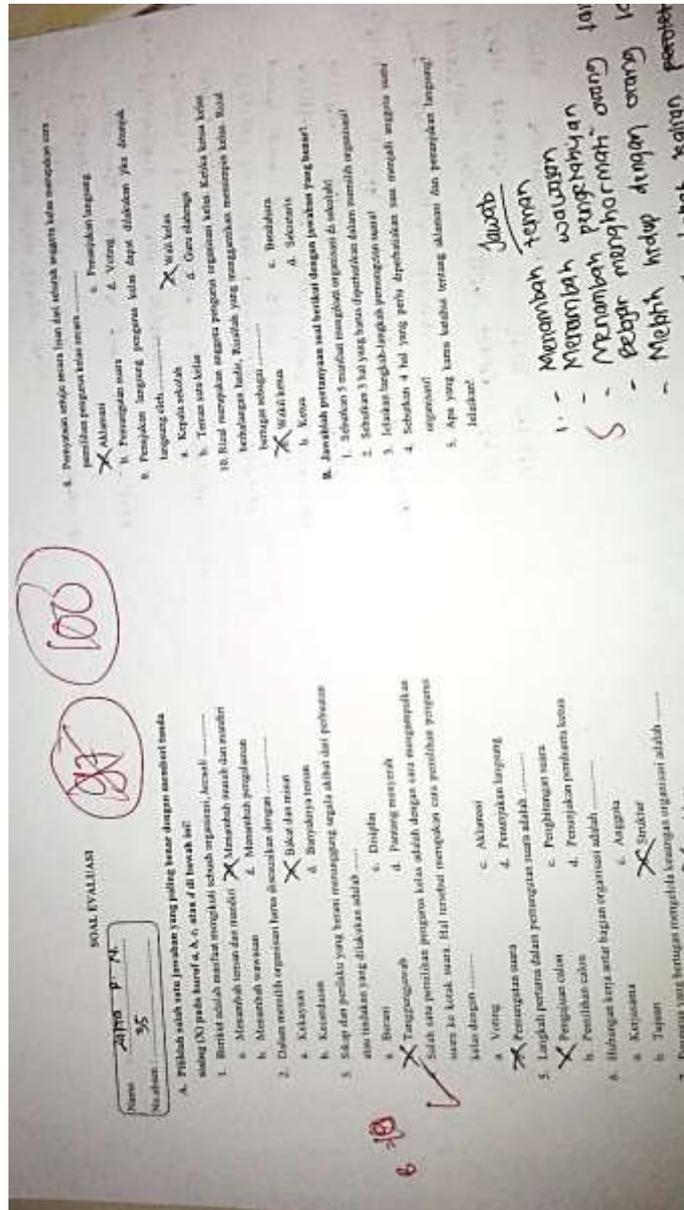


Lu'ul Khusnahwati

NIM 1401411006

Lampiran 31

HASIL BELAJAR SISWA RANAH KOGNITIF SIKLUS III



mengikuti suatu kegiatan : Guru memberikan penjelasan
 pada bagian materi yang penting tentang cara menulis
 seorang kelompok dalam suatu organisasi. Siswa mencatat
 penjelasan dari guru. Guru memberikan pertanyaan tentang
 cara menulis seorang kelompok, sebagian dari siswa aktif
 menjawab. Dalam melakukan variasi, guru telah mengada-
 kan bentuk permainan dengan siswa, menguji pemahaman
 agar muncul perhatian siswa dan melakukan perubahan
 posisi serta variasi posisi dan gerak
 Siswa diberi penjelasan pembelajaran menggunakan
 alat tulis. Siswa sangat antusias dengan pembelajaran
 tersebut. Kemudian siswa dilibatkan menyaji 1 kelompok
 setiap kelompok dalam 5-6 orang dengan cara
 berdiri depan kelas, masing-masing kelompok diberi
 satu CD interaktif untuk dipelajari bersama teman
 satu kelompok. Siswa diberi penjelasan mengenai petunjuk
 cara menggunakan CD interaktif. Siswa antusias
 dalam menggunakan CD interaktif, karena CD interaktif
 yang ditampilkan menarik, dapat didengar dan dilihat
 oleh siswa sesuai karakteristik siswa dan sesuai
 dengan tujuan pembelajaran. Guru meminta siswa
 untuk mencatat CD interaktif. Setelah selesai siswa
 diminta untuk menguji teman. Guru membagikan
 LKS untuk setiap kelompok. Setelah selesai mengerjakan
 LKS siswa diminta untuk presentasi di depan kelas
 Guru menawarkan siapa yang ingin presentasi kemudian
 kelompok 1, 2, 57 mengangkat tangan dan guru menunjuk
 grup LMA. Setelah selesai presentasi guru menanyakan
 pendapat kepada siswa yang teman presentasi dan
 meminta label siswa jika ada yang ingin bertanya
 untuk materi pelajaran
 Guru menunjuk kembali materi yang dipelajari
 kemudian ketika siswa menyimpulkan materi yang
 telah dipelajari siswa aktif dalam memuat kesimpulan
 dan ketika guru. Guru meminta soal evaluasi kepada
 seluruh siswa dan mengawasi siswa dalam mengerjakan
 soal. Guru telah melakukan model lanjut mengenai
 pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya yaitu
 mendata nama-nama penerbit atau yang ada
 di lingkungan masing-masing siswa. Guru
 memberi salam untuk menutup pelajaran.

Lampiran 33

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran PKn melalui Model *Talking Stick* dengan Media CD Interaktif

pada Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang

Siklus III

Berdasarkan hasil catatan lapangan dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Pada awal pembelajaran guru sudah melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai dengan baik. Guru sudah menyiapkan ruang, media, dan mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran dan menyiapkan buku tulis dan telah memberikan motivasi. Guru melakukan apersepsi dengan baik dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta guru telah memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Dalam menjelaskan materi guru telah menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, memberi tekanan pada bagian materi yang penting, dan memberi balikan pada materi.
3. Guru dapat menggunakan media CD interaktif dengan sangat baik. Media yang ditampilkan sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran, media yang ditampilkan dapat didengar dan dilihat secara jelas, dan menarik.
4. Guru sudah memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas serta memberi kesempatan siswa untuk berpikir, mengajukan pertanyaan yang sesuai tujuan pembelajaran dan telah menyebarkan pertanyaan secara luas.
5. Guru sudah melakukan variasi dengan mengadakan kontak pandang dengan siswa, melakukan perubahan posisi dan melakukan variasi suara, melakukan variasi suara dan variasi mimik dan gerak.
6. Dalam membimbing diskusi guru telah melakukannya dengan baik. Guru telah membimbing siswa diskusi sesuai kelompok, telah mengatur tempat duduk siswa sesuai kelompok dan tanggap dengan permasalahan siswa. Namun guru belum memperjelas langkah yang harus dilakukan siswa.

7. Dalam membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan tongkat bicara guru telah memberikan tongkat kepada salah satu siswa, telah membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru, membimbing anggota kelompok lain untuk membantu menjawab, dan membimbing pelaksanaan kegiatan tanya jawab menggunakan tongkat berjalan.
8. Guru sudah memberikan penguatan verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian, seperti bagus, tepat, ibu puas dengan kerja kalian serta penguatan sentuhan, memberikan penguatan dengan benda atau reward, dan memberi acungan jempol atau tepuk tangan pada siswa yang aktif.
9. Guru telah mengelola kondisi kelas dengan memusatkan perhatian siswa secara verbal dan menegur siswa secara bijaksana, menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa, dan memberikan petunjuk yang jelas terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
10. Dalam menutup pelajaran guru bersama telah menyimpulkan materi secara aktif, guru telah memberikan soal evaluasi pada siswa, mengawasi siswa dalam mengerjakan soal evaluasi dan memberikan tindak lanjut. Indikator ini termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus III lebih baik daripada siklus II. Guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara runtut. Berdasarkan masukan dari tim kolaborator, proses pembelajaran pada siklus III sudah berjalan dengan baik tetapi masih ada hal-hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Lampiran 34

**KISI-KISI INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA DALAM
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *TALKING STICK* DENGAN
MEDIA CD INTERAKTIF PADA SISWA KELAS VB SDN WONOSARI 02
SEMARANG**

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/ Instrumen
1	Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan membuka kegiatan pembelajaran 2. Menjelaskan materi 3. Menggunakan media CD interaktif (keterampilan menggunakan variasi) 4. Memberikan pertanyaan 5. Melakukan variasi dalam proses pembelajaran 6. Membimbing siswa dalam berdiskusi (keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil) 7. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan) 8. Memberi penguatan 9. Mengelola kondisi kelas 10. Menutup pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru b. Video c. Foto 	<ol style="list-style-type: none"> a. Lembar Observasi b. Catatan Lapangan
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran (<i>emotional, visual activities</i>) 2. Memperhatikan penjelasan guru (<i>visual, listening, writing, emotional activities</i>) 3. Mengoperasikan media CD interaktif (<i>visual, oral,</i> 	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa b. Video c. Foto 	<ol style="list-style-type: none"> a. Lembar Observasi b. Catatan Lapangan c. Angket

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/ Instrumen
		<p><i>writing, mental activities</i>)</p> <p>4. Keaktifan siswa tanya jawab saat pembelajaran (<i>oral, mental activities</i>)</p> <p>5. Kerjasama dengan kelompok (<i>emotional, oral, mental activities</i>)</p> <p>6. Aktif dalam diskusi kelompok (<i>oral, writing, emotional, mental activities</i>)</p> <p>7. Membuat kesimpulan (<i>oral, mental, writing activities</i>)</p> <p>8. Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing, emotional, mental activities</i>)</p>		
3	<p>Hasil belajar PKn melalui penerapan model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif</p>	<p>Ranah Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi organisasi di lingkungan sekolah (C1) 2. Menguraikan organisasi di lingkungan sekolah (C2) 3. Membuat struktur organisasi di kelas (C6) 4. Menyebutkan organisasi di lingkungan masyarakat (C1) 5. Menguraikan organisasi di lingkungan masyarakat (C2) 6. Mengemukakan tugas-tugas pengurus organisasi (C3) 7. Menjabarkan manfaat berorganisasi (C2) 8. Mensimulasikan cara pemilihan pengurus kelas (C3) 9. Membuat struktur organisasi pemilihan pengurus kelas (C6) <p>Ranah Afektif</p>	a. Siswa	<p>a. Tes tertulis</p> <p>b. Penilaian Sikap</p>

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/ Instrumen
		1. Tanggungjawab 2. Kerjasama 3. Disiplin 4. Jujur 5. Percaya diri		

Lampiran 35

**Pedoman Penetapan Indikator Keterampilan Guru Pembelajaran PKn
Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang
Melalui Model *Talking Stick* dengan Media CD Interaktif**

Langkah-langkah Model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD interaktif	Keterampilan Guru	Indikator Keterampilan Guru dalam Mengajar melalui Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengkondisikan diri di dalam kelas 2. Siswa dikelompokkan menjadi 7 kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang 3. Siswa mendapatkan penyajian informasi materi pelajaran menggunakan media CD interaktif 4. Siswa mendiskusikan pertanyaan dan respon melalui CD interaktif 5. Siswa mendapat penilaian respon melalui CD interaktif 6. Siswa mendapatkan balikan respon melalui CD interaktif 7. Siswa melakukan pengulangan materi melalui CD interaktif 8. Segmen pengaturan pelajaran 9. Setelah selesai, siswa diminta menutup sumber belajar. 10. Guru mengambil tongkat, kemudian memberikan kepada salah satu siswa dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran 2. Keterampilan bertanya 3. Keterampilan memberi penguatan 4. Keterampilan mengadakan variasi 5. Keterampilan menjelaskan 6. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil 7. Keterampilan mengelola kelas 8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan membuka kegiatan pembelajaran 2. Menjelaskan materi 3. Menggunakan media CD interaktif (keterampilan menggunakan variasi) 4. Memberikan pertanyaan 5. Melakukan variasi dalam proses pembelajaran 6. Membimbing siswa dalam berdiskusi (keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil) 7. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan) 8. Memberi penguatan 9. Mengelola kondisi kelas 10. Menutup pelajaran

Langkah-langkah Model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD interaktif	Keterampilan Guru	Indikator Keterampilan Guru dalam Mengajar melalui Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif
<p>kelompok. Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bila kesulitan anggota kelompok boleh membantu. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru</p> <p>11. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>12. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>13. Pelajaran selesai</p>		

Lampiran 36

**Pedoman Penetapan Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn
Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang
melalui Model *Talking Stick* dengan Media CD Interaktif**

Langkah-langkah Model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD interaktif	Aktivitas Siswa	Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengkondisikan diri di dalam kelas 2. Siswa dikelompokkan menjadi 7 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang 3. Siswa mendapatkan penyajian informasi materi pelajaran menggunakan media CD interaktif 4. Siswa mendiskusikan pertanyaan dan respon melalui CD interaktif 5. Siswa mendapat penilaian respon melalui CD interaktif 6. Siswa mendapatkan balikan respon melalui CD interaktif 7. Siswa melakukan pengulangan materi melalui CD interaktif 8. Segmen pengaturan pelajaran 9. Setelah selesai, siswa diminta menutup CD interaktif maupun buku sebagai sumber belajar 10. Guru mengambil tongkat, kemudian memberikan kepada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Visual activities</i> (kegiatan-kegiatan visual) misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. 2. <i>Oral activities</i> (kegiatan-kegiatan lisan), seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi. 3. <i>Listening activities</i> (kegiatan-kegiatan mendengarkan), sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato. 4. <i>Writing activities</i> (kegiatan-kegiatan menulis), seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran (<i>emotional, visual activities</i>) 2. Memperhatikan penjelasan guru (<i>visual, listening, writing, emotional activities</i>) 3. Mengoperasikan media CD interaktif (<i>visual, oral, writing, mental activities</i>) 4. Keaktifan siswa tanya jawab saat pembelajaran (<i>oral, mental activities</i>) 5. Kerjasama dengan kelompok (<i>emotional, oral, mental activities</i>) 6. Aktif dalam diskusi kelompok (<i>oral, writing, emotional, mental activities</i>) 7. Membuat kesimpulan (<i>oral, mental, wrting, activities</i>) 8. Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing, emotionalmental activities</i>)

Langkah-langkah Model <i>Talking Stick</i> dengan Media CD interaktif	Aktivitas Siswa	Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> dengan Media CD Interaktif
<p>salah satu siswa dalam kelompok. Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bila kesulitan anggota kelompok boleh membantu. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru</p> <p>11. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>12. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>13. Pelajaran selesai</p>	<p>menyalin.</p> <p>5. <i>Drawing activities</i> (kegiatan-kegiatan menggambar), misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.</p> <p>6. <i>Motor activities</i> (kegiatan-kegiatan metrik), yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.</p> <p>7. <i>Mental activities</i> (kegiatan-kegiatan mental), sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.</p> <p>8. <i>Emosional activities</i> (kegiatan-kegiatan emosional), seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.</p>	

Lampiran 37

**DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS VB
SDN WONOSARI 02 SEMARANG PRA SIKLUS**

No	Nama Siswa	Rata-rata ulangan harian PKn			Kategori
		UH 1	UH 2	Rata-rata	
1	FCM	70	70	70	Tuntas
2	GSS	55	60	57,5	Tidak tuntas
3	HRM	80	80	80	Tuntas
4	HNK	80	80	80	Tuntas
5	IUA	60	65	62,5	Tidak tuntas
6	IBU	66	64	65	Tidak tuntas
7	IAN	50	60	55	Tidak tuntas
8	IRN	70	75	72,5	Tuntas
9	JSK	70	75	72,5	Tuntas
10	KAP	80	80	80	Tuntas
11	KRR	60	50	55	Tidak tuntas
12	KKS	80	80	80	Tuntas
13	LMA	80	85	82,5	Tuntas
14	MFN	75	85	80	Tuntas
15	MEG	70	80	75	Tuntas
16	MSF	65	55	60	Tidak tuntas
17	MDA	70	80	75	Tuntas
18	MRA	60	60	60	Tidak tuntas
19	NSI	80	80	80	Tuntas
20	NAY	65	65	65	Tidak tuntas
21	NYP	75	75	75	Tuntas
22	PKA	65	50	57,5	Tidak tuntas
23	QAN	55	60	57,5	Tidak tuntas
24	RRP	70	85	77,5	Tuntas
25	RZH	75	85	80	Tuntas
26	RAN	45	65	55	Tidak tuntas
27	RPC	40	55	47,5	Tidak tuntas
28	RAA	40	45	42,5	Tidak tuntas
29	RFL	55	55	55	Tidak tuntas
30	RSN	70	75	72,5	Tuntas

31	SRA	65	65	65	Tidak tuntas
32	SFI	55	60	57,5	Tidak tuntas
33	YFI	50	50	50	Tidak tuntas
34	YSB	60	65	62,5	Tidak tuntas
35	ZRN	65	65	65	Tidak tuntas
36	AFA	60	60	60	Tidak tuntas
37	DSN	65	60	62,5	Tidak tuntas
Jumlah				2450	
Rata-rata				66,2	
Presentase ketuntasan				43,2%	

Lampiran 38

**REKAPITULASI DATA HASIL BELAJAR SISWA RANAH KOGNITIF
SIKLUS I, II, DAN III**

No	Nama Siswa	Silus I	Siklus II	Siklus III
1	FCM	73	73	87
2	GSS	67	70	77
3	HRM	70	83	87
4	HNK	87	90	93
5	IUA	67	73	87
6	IBU	73	77	87
7	IAN	43	63	80
8	IRN	37	47	63
9	JSK	80	93	97
10	KAP	73	80	90
11	KRR	70	77	80
12	KKS	87	90	97
13	LMA	90	90	100
14	MFN	43	60	70
15	MEG	77	97	100
16	MSF	63	70	73
17	MDA	50	70	87
18	MRA	80	80	83
19	NSI	60	67	80
20	NAY	77	50	80
21	NYP	80	70	87
22	PKA	43	50	63
23	QAN	57	70	73
24	RRP	77	77	87
25	RZH	87	93	93
26	RAN	67	73	93
27	RPC	40	53	63
28	RAA	87	73	87
29	RFL	80	77	93

30	RSN	87	70	87
31	SRA	57	87	93
32	SFI	57	60	67
33	YFI	77	73	83
34	YSB	77	83	93
35	ZRN	87	93	100
36	AFA	83	83	93
37	DS	43	50	67
Jumlah		2553	2735	3103
Rata-rata		69	73,9	84,3
Presentase ketuntasan		59,5%	75,7%	83,8%
Siswa yang tuntas		22	28	31
Siswa yang tidak tuntas		15	9	5
Nilai tertinggi		90	97	100
Nilai terendah		37	47	63

Lampiran 39**DOKUMENTASI****SIKLUS I**

Gambar 1. Guru melakukan apersepsi (Keterampilan membuka pelajaran)



Gambar 2. Guru menjelaskan materi (Keterampilan menjelaskan)



Gambar 3. Guru tanya jawab dengan siswa (keterampilan bertanya)



Gambar 4. Guru melakukan perubahan posisi (keterampilan mengadakan variasi)



Gambar 5. Guru membimbing kelompok (keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil)



Gambar 6. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *Talking Stick* (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)



Gambar 7. Aktivitas siswa mengerjakan LKS (*emotional, oral, mental activities*)



Gambar 8. Guru mengawasi siswa mengerjakan evaluasi



Gambar 9. Guru menutup kegiatan dengan berdoa bersama (keterampilan menutup pelajaran)

SIKLUS II

Gambar 10. Guru memberikan apersepsi (keterampilan membuka pelajaran)



Gambar 11. Guru menjelaskan materi (Keterampilan menjelaskan)



Gambar 12. Siswa mencatat materi yang dijelaskan guru



Gambar 13. Guru tanya jawab dengan siswa (keterampilan bertanya)



Gambar 14. Membimbing siswa diskusi ((keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil)



Gambar 15. Membimbing siswa pelaksanaan *Talking Stick* (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)



Gambar 16. Guru membimbing pelaksanaan belajar dengan media CD interaktif (keterampilan mengadakan variasi)



Gambar 17. Guru membagikan evaluasi(keterampilan menutup pelajaran)

SIKLUS III



Gambar 18. Guru melakukan apersepsi (keterampilan membuka pelajaran)



Gambar 19. Guru menjelaskan materi (Keterampilan menjelaskan)



Gambar 20. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa (keterampilan bertanya)



Gambar 20. Melakukan variasi menggunakan media CD interaktif (keterampilan menggunakan variasi)



Gambar 21. Guru membimbing siswa dalam pelaksanaan *Talking Stick* (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)



Gambar 22. Siswa mengerjakan sal evaluasi



Gambar 23. Guru memberikan nasihat kepada (keterampilan menutup pelajaran)

Lampiran 40**SURAT IZIN PENELITIAN**

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	
	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel.fipa@mail.unnes.ac.id	

Nomor	: 858 / UN37.1.1 / KM / 2015
Lamp.	:
Hal	: Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Wonosari 02 Kota Semarang
di SDN Wonosari 02 Kota Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: LU'UL KHUSNAHWATI
NIM	: 1401411006
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	: Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model Pembelajaran Talking Stick dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 25 Februari 2015


Prof. Dr. Akhrudin, M.Pd.
NIP. 195404271986031001

Lampiran 41**SURAT BUKTI PENELITIAN**


PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI WONOSARI 02
KECAMATAN NGALIYAN
 Jl. Raya Mangkang Km. 16 Semarang Telp. (024) 8662590

SURAT KETERANGAN
No. 421.2/048/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. Nuzul Saptiyah Sukmowinahyu
NIP	: 19640131 198405 2 003
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Wonosari 02

Menerangkan bahwa :

Nama	: Lu'ul Khusnahwati
NIM	: 1401411006
Sekolah	: UNNES PGSD
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri Wonosari 02 Ngaliyan Semarang, pada tanggal 16-30 Maret 2015 dengan topik "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model Pembelajaran Talking Stick dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Maret 2014
Kepala Sekolah




Dra. Nuzul Saptiyah Sukmowinahyu
 NIP. 19640131 198405 2 003

Lampiran 42

SURAT KETERANGAN KKM



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI WONOSARI 02
KECAMATAN NGALIYAN

Jl. Raya Mangkang Km. 16 Semarang Telp. (024)8662590

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Suhatno S. Pd. SD
NIP : 19560929 198201 1 005
Jabatan : Guru Kelas VB SDN Wonosari 02

Menerangkan bahwa *Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)* kelas VB SD Negeri Wonosari 02 pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ≥ 68 .
Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

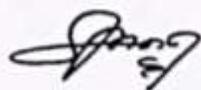
Semarang, 2 April 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah


Dra. Nuzul Saptiyah Sukmowinahyu
NIP 19640131 198405 2 003

Guru Kelas VB


Suhatno, S. Pd. SD
NIP 19560929 198201 1 005